



KKN UIN SATU 2024
DESA PAKIS 2

UNTAIAN KISAH DALAM PENGABDIAN YANG INDAH
ANTARA SUKA DAN DUKA MENGABDI DI DESA

UNTAIAN KISAH DALAM PENGABDIAN YANG INDAH

*Antara Suka dan Duka
Mengabdikan di Desa*



UNTAIAN KISAH DALAM PENGABDIAN YANG INDAH

*Antara Suka dan Duka
Mengabdikan di Desa*

Untaian kisah dalam pengabdian yang indah melewati lembaran-lembaran kertas yang membawa kita mengarungi suasana saat menjadi mahasiswa yang mengabdikan dalam suatu Desa yang berlatarkan Islami. Melalui buku ini mengantarkan kita dalam kisah-kisah perjalanan saat pertama kali menjejakkan kaki hingga meninggalkan cerita yang mungkin tidak bisa terulang kembali. Buku ini merepresentasikan kisah sekelompok mahasiswa yang menandai cerita antara suka dan duka dalam 40 hari bersama. Dari masyarakat dan kembali ke masyarakat, mendapatkan sebuah pengalaman yang sangat berkesan. Berawal dari pengabdian, kita bisa memahami bagaimana alur kehidupan berjalan dan dari pengabdian kita bisa menginterpretasikan arti kehidupan.

Sejauh mata memandang dan sejauh kaki berjalan masa pengabdian adalah masa terindah dimana kita bisa belajar dewasa, belajar mandiri, belajar menyelesaikan tantangan dan rintangan. Lembaran – lembaran kisah dalam buku ini menggoreskan kenangan indah bagaimana setiap langkah demi langkah kita lalui bersama. Tidak sedikit masalah yang timbul dalam 40 hari mengabdikan, namun dengan kebersamaan dan kekeluargaan apapun masalah yang datang bisa terpecahkan.

Setiap halaman yang tertulis kisah-kisah pengabdian membawa suasana hati antara bahagia atau sedih karena kenangannya. Setiap pertemuan ada perpisahan dan setiap perpisahan meninggalkan suatu kenangan. Perjalanan masih panjang, masih banyak tantangan dan rintangan yang harus dihadapi di masa depan, selamat berjuang dan kita ceritakan kisah tentang perjalanan yang panjang.

KKN PAKIS 2 - 2024

Taufik, Lailatul, Rizqy, Chairunnisa, Ainul, Faizatul, Hilyatul, Ria, Yunia, Arel, Iva, Imam, Yumnatus, Salsabila, Aprilia, Leonard, A'yun, Brisa, Anggun, Fadilla, Oldista, Rosilatun, Iftikaar, Alfina, Aisya, Dinda, Aditya, Shela



02-739-0418-956

PENERBIT BIRU ATMA JAYA
Jalan Mayor Sujadi No. 7 Plosokandang,
Kedungwaru, Tulungagung, Jawa Timur.
penerbitbiruatmajaya@gmail.com





UNTAIAN KISAH DALAM PENGABDIAN YANG INDAH ANTARA SUKA DAN DUKA MENGABDI DI DESA

KKN UIN SATU TULUNGAGUNG
KELOMPOK 2 DESA PAKIS 2024

Mohammad Taufik Hidayatulloh, dkk

Biru Atma Jaya



~ j ~

Untaian Kisah Dalam Pengabdian Yang Indah Antara Suka Dan Duka Mengabdikan Di Desa

Penulis : Mohammad Taufik Hidayatulloh, Lailatul Ima Fatmawati, Rizqy Nur Fadhillah, Chairunnisa Badzlina, Ainul Mardziyah, Faizatul Magfiroh, Hilyatul Aliya Mufida, Ria Rahmadani, Yunia Kurniasari, Arel Vaganza, Iva Rohmatul Ula, Imam Muslih, Yumnatus Sa'diyah, Salsabila Rahmasari, Aprilia Nur Azizah, M. Leonard Dzul Izzi Alfauzi, Qurotal A'yun, Brisa Erli Anggraeni, Anggun Widdiasih, Fadilla Nila Ernanda, Oldista Putra Naritama, Rosilatun Nurrohmah, Iftikaar Dzaki Nashrulloh, Alfina Jamilatu Rohmah, Aisya Naya Umara, Dinda Afriana, Aditya Felix Datoty, Shela Febi Amalia

Editor : Ummu Iffah, S.Ag., M.Fil.I
Desain Sampul : M. Ali Imron
Tata Letak : M. Rudi Cahyono

Biru Atma Jaya

Jalan Mayor Sujadi No. 7 Plosokandang Kedungwaru Tulungagung
Telp. : 085850506530
Email : penerbitbiruatmajaya@gmail.com
Website : penerbitbiruatmajaya.com

Cetakan Pertama,
Februari 2024 viii + 128 halaman; 14,8 x 21 cm

QRIBN : 62-739-3418-956

@Hak cipta dilindungi Undang-Undang 2023

Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apa pun secara elektronik maupun mekanik, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa izin tertulis dari Penerbit

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan atas kehadiran Allah SWT. Yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya Sehingga kami dapat menyelesaikan penulisan buku Antologi Essai yang berjudul, "Untaian Kisah Dalam Pengabdian yang Indah, Antara Suka dan Duka Mengabdikan di Desa Pakis". Dalam antologi ini memberikan perspektif yang begitu berharga tentang pengabdian yang tulus dan cinta kasih dalam lingkungan keluarga. Dengan penuh kearifan, para penulis mengajak pembaca untuk merenungkan betapa pentingnya kesatuan, kebersamaan, dan rasa saling mendukung di tengah liku-liku keseharian. Melalui kisah-kisah yang dihadirkan, antologi ini menjadi sumber inspirasi bagi siapa pun yang ingin mengeksplorasi makna sejati dari keluarga yang harmonis dan berkesinambungan. Saya yakin bahwa esensi kebaikan dan gotong royong yang tercermin dalam antologi ini akan menemani pembaca dalam merangkai benang-benang kehidupan keluarga yang penuh kasih dan kebahagiaan. Semoga melalui untaian kisah yang indah ini, kita semua dapat memperkaya pengalaman dan wawasan kita tentang kekuatan keluarga sebagai landasan utama dalam mencapai maslahat yang hakiki.

Keberhasilan dalam penyusunan buku ini tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak dan juga memberikan dukungan positif sehingga bisa menerbitkan buku ini. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis menghaturkan rasa hormat dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang membantu serta memberikan dukungan baik secara moril dan materi dalam menyelesaikan penyusunan buku ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan buku ini tidak luput dari kesalahan baik dari teknis penyajian maupun penulisannya.

Maka dari itu, penulis dengan rendah hati dan dengan tangan terbuka sangat diharapkan kritik, saran, serta masukan dari pembaca untuk perbaikan selanjutnya. Penulis berharap dengan adanya penyusunan buku ini dapat membawa manfaat bagi penulis khususnya dan juga bagi pembaca umumnya.

Trenggalek, 2 Februari 2024

Penulis



UNTAIAN KISAH DALAM PENGABDIAN YANG INDAH

Antara Suka Dan Duka Mengabdi Di Desa



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
Daftar isi.....	vi
SEJUTA HARAPAN DALAM PENGABDIAN	1
KENANGAN MANIS, DI DESA PAKIS.....	5
KELUARGA TANPA KK.....	10
PESONA MANUSIA DAN ALAM PAKIS.....	14
PERJALANAN KKN MENYEMAI MAKNA KELUARGA MASLAHAT DI DUSUN SUMBERAGUNG DESA PAKIS.....	18
EMPAT PULUH HARI YANG SINGKAT DAN PENUH KENANGAN...24	
THE JOURNEY OF KKN PAKIS 2.....	28
KEKUATAN SOLIDARITAS DALAM KEGIATAN KULIAH KERJA NYATA	33
MENGAJAR DAN BELAJAR	37
TITIK 0 KM, TUGU PAKIS.....	43
40 HARI YANG BERTAMBAH.....	46
BELAJAR DARI MASYARAKAT UNTUK KEMBALI KE MASYARAKAT	50
KEAKRAPAN KKN PAKIS 2	55
MENCARI PENGALAMAN DARI SEPENGGAL PERJALANAN.....	59
40 HARI MENJADI BAGIAN DARI DESA PAKIS.....	63
BELAJAR HAL-HAL BARU PADA MASYARAKAT SESUAI NILAI-NILAI KEMASLAHATAN	67
MENEMUKAN MAKNA DALAM 40 HARI	71

THE INCREDIBLE JOURNEY IN PAKIS (PERCAYALAH KENANGANNYA ABADI SAMPAI SURGA)	77
CATATAN 40 HARI YANG PENUH MAKNA	83
LIMA MINGGU BERSAMA KELUARGA BARU.....	88
KEBERSAMAAN DISEBUAH PERBATASAN DUA KABUPATEN	92
MENGUKIR KISAH 40 HARI PENGABDIAN	96
MENJALIN RELASI DAN MEMBANGUN KEBERSAMAAN DENGAN MASYARAKAT DESA PAKIS KECAMATAN DURENAN KABUPATEN TRENGGALEK.....	101
SETITIK PENGABDIAN DAN SEPENGGAL KISAH DI BUMI PAKIS	105
RUMAH BARU	110
PAKIS STORY 2023	115
WAKTU YANG SINGKAT MENGHADIRKAN KENANGAN YANG HEBAT	120
KENANGAN KKN DI DESA PAKIS.....	125

SEJUTA HARAPAN DALAM PENGABDIAN

Oleh : *Mohamad Taufik Hidayatulloh*

Setiap kampus di Indonesia terdapat program pengabdian dalam masyarakat, entah apa itu namanya yang saya ketahui pengabdian mahasiswa pada masyarakat disebut dengan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Tidak sedikit para sarjana yang mengatakan bahwa masa yang paling indah dalam dunia perkuliahan adalah masa saat kita terjun dalam masyarakat atau yang dikenal dengan Kuliah Kerja Nyata. Dalam pikiranku bertanya-tanya apakah benar masa paling menyenangkan dalam dunia perkuliahan adalah masa pengabdian? mari baca sepenggal cerita KKN dari saya.

Desember 2023 kampus tempat saya kuliah UIN SATU TULUNGAGUNG mengumumkan tentang dibukanya pendaftaran Kuliah Kerja Nyata gelombang pertama, tanpa berfikir panjang saya berambisi untuk dapat kuota pada gelombang pertama entah dimanapun tempatnya. Alhasil saya mendapat tempat KKN di desa Pakis Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek. Kami pun saling berkenalan satu dengan yang lain saat kumpulan pertama kali sekaligus membentuk divisi-divisi dalam kelompok dan saya dipilih untuk menjadi ketua kelompok. 18 Desember 2023 upacara pemberangkatan dilaksanakan, dan kami mulai bersiap-siap untuk pemberangkatan ke desa Pakis bersama barang-barang yang diperlukan.

Hari pertama kami para laki-laki dengan berat hati meninggalkan para wanita untuk tinggal semalaman di posko pertama kali. Hari

kedua, saya berangkat ke posko dengan barang-barang bawaan saya. Sebagai ketua kelompok saya berkordinasi dengan kepala desa, sekertaris ataupun perangkat desa lainnya sekaligus sebagai tugas anjangsana. Pertama kali komunikasi dengan kepala desa Pakis saya merasa bahwa beliau merupakan orang yang sangat bijaksana, Bapak Agus Mashari namanya, Tidak salah duga beliau memang orang yang bijaksana, royal dan pemberani dalam memimpin masyarakatnya. Sudah 12 tahun beliau memimpin desa Pakis dan itu memang benar-benar diamanati oleh rakyatnya sebagai pemimpin. Beliau memang sudah berumur namun menurut saya pemikiran beliau masih berjiwa muda.

Hari demi hari kegiatan KKN berjalan dan saya semakin mengenal kepala desa Pakis bapak Agus Mashari. Semakin dekat dengan beliau semakin banyak pelajaran dan ilmu yang saya petik darinya. Seperti halnya tema KKN kami keluarga masalah beliau sudah terlebih dahulu menerapkannya pada keluarga kecilnya, yang menyayangi istrinya melebihi dirinya sendiri. Beliau memang orang yang sederhana walaupun tanah dan pertanian beliau luas beliau tetap tampil dengan kesederhanaannya. Saya memang bukan orang baik tapi entah mengapa saat KKN di desa Pakis ini saya merasa di sanjung dengan baik oleh kepala desanya.

Lanjut setelah kenal dekat kepala desa pakis Saya anjangsana dengan beberapa perangkat desa Seperti BPD dan LPM. Tidak jauh beda dengan kepala desanya beberapa perangkat desa juga hampir sama baiknya dengan kepala desanya. Pertama kali datang dirumah BPD saya disambut baik oleh beliau bahkan dihidangkan jajanan yang tersedia dirumahnya. Bapak Wahyu nama dari ketua BPD desa pakis, beliau sosok pendatang dari Surabaya namun sudah 3 periode beliau diamanati untuk menjadi seorang ketua

BPD di desa Pakis. Pertama berkomunikasi dengan beliau, beliau sudah memberikan beberapa motivasi bagi saya sebagai seorang mahasiswa untuk berani mengambil keputusan yang menjalur tanpa adanya keraguan. Beliau juga menceritakan bagaimana beliau berproses dari bawah sampai dengan titik pencapaian yang ia rasakan. Cerita dari beliau memberikan semangat kepada saya sebagai seorang pemuda harus berani dan tidak mudah putus asa.

Selain BPD saya juga berkunjung kerumah ketua LPM. Beliau merupakan sosok guru SMK yang mempunyai sifat sabar dan lembut. Beliau mempercayai saya untuk membangun program apa saja di tempat wisata desa Pakis. Apapun program yang kami jalankan di wisata desa Pakis saya selalu berkordinasi dulu dengan ketua pengelolanya pak Isnan. Hari demi hari berlalu, program - program KKN sudah mulai berjalan satu persatu, setelah kenal dekat dengan beberapa tokoh sekaligus perangkat di Desa Pakis dalam hati saya terdapat harapan dan keinginan mewujudkan KKN di Desa Pakis ini menjadi sesuatu yang berkesan dalam masyarakat. Setiap hari ada harapan baru bagi saya untuk membuat kenangan-kenangan terindah selama masa KKN.

Bagi saya hal yang terpenting dalam KKN adalah penilaian masyarakat terhadap program dan sosial kemasyarakatan yang dilakukan oleh suatu kelompok KKN. Alhamdulillah puja dan puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan YME semua kegiatan yang kami lakukan mendapatkan nilai positif dari masyarakat Desa Pakis. Ada banyak pengalaman baru yang saya rasakan selama KKN, pengalaman mengajar anak-anak SD yang paling berkesan bagi saya. 40 hari berlalu, tak terasa waktu untuk kami KKN sudah usai, banyak kenangan-kenangan yang kami ciptakan dalam 40 hari KKN yang itu menjadi sebuah kenangan yang mungkin tidak pernah

terlupakan. Ada banyak harapan selama KKN yang masih belum dapat saya capai, dan masih ada harapan yang lain yang harus saya capai sepulang dari KKN di Desa Pakis. Ada pepatah yang mengatakan bahwa manusia bisa hidup tanpa cinta namun manusia tidak bisa hidup sedetikpun tanpa harapan. Harapan terakhir saya selama KKN semoga pertemanan dan persahabatan satu kelompok tidak akan pernah berakhir dan semoga apa yang kami tinggalkan selama di Desa Pakis bisa menjadi hal yang paling berkesan dalam hati masyarakat. Ternyata benar apa yang dikatakan orang-orang, part terindah dalam kuliah adalah masa pengabdian di masyarakat.

KENANGAN MANIS, DI DESA PAKIS

Oleh: *Lailatul Ima Fatmawati*

Dalam setiap hidup seseorang akan ada satu momen yang hanya terjadi sekali dan tak dapat terulang lagi. Kuliah Kerja Nyata adalah salah satu dari momen itu. Sebuah “keluarga” baru ku rasakan dan kutemukan dalam kegiatan ini dengan berbagai kisah senang dan sedihnya. Di awal pengumuman pendaftaran KKN, aku dan temanku sudah berencana untuk bisa satu kelompok. Tapi ketika *war*, Desa Pakis menjadi tempat tujuanku KKN. Terbagi menjadi 2 kelompok, dan aku mendapatkan kelompok Pakis 2. Awalnya aku merasa takut tidak betah karena dari satu kelompok KKN tidak ada satupun yang ku kenal. Tapi, justru karena aku mendapat tempat KKN di Desa Pakis, aku bisa mengenal orang-orang baik yang sudah seperti keluarga. Singkatnya setelah pengumuman kelompok, kita berkumpul untuk membahas susunan kepanitiaan. Ada BPH, dan untuk divisinya terbagi menjadi 5 divisi. Dan aku terpilih sebagai wakil ketua.

Setelah itu di kumpulan selanjutnya kita membahas seputar iuran untuk kas, kaos, lanyard, jadwal piket, list peralatan yang perlu dibawa. Kita juga melakukan beberapa kali kumpulan dengan Bu Ummu Iffah selaku DPL dari kelompok KKN Pakis 2. Beliau memberi beberapa arahan untuk kami sebagai bekal saat KKN nanti. Setelah itu ketua kelompok kami bersama dengan koordinator desa Pakis dan beberapa anggota dari kelompok Pakis 1 dan Pakis 2, melakukan survei lokasi tempat kami menjalankan KKN. Desa Pakis ternyata berada tidak jauh dari Kabupaten Tulungagung dan masih

tergolong dekat dengan perbatasan, bersebelahan dengan desa Kamulan, dan desa ini berada di lereng gunung. Jadi, keasrian dari Desa Pakis masih cukup terjaga.

Setelah survei lokasi dan menemui perangkat desa yang ada di sana, selanjutnya adalah mencari posko untuk tempat kami menginap selama 40 hari kedepan. Dan singkatnya, kami dari kelompok 2 mendapat posko di Dusun Sumberagung. Dan posko putra dan putri terpisah, namun tetap bersebelahan, hanya saja tersekati kebun warga. Lalu di tanggal 18 Desember dengan segala kesiapan yang telah ada, kami semua mengikuti acara Pelepasan Kuliah Kerja Nyata di lapangan UIN SATU Tulungagung. Tak lupa dokumentasi dan juga menemui DPL untuk diberika arahan bagaimana nanti saat pemberangkatan dll. Karena pemberangkatan ke posko rencana hari itu juga, namun di sore hari.

Setelah itu kami semua pulang dan menyiapkan segala keperluan yang ada. Namun sebelum itu, aku mengantarkan barang barang yang akan diangkut dengan *pick up* di rumah Hilya. Setelah itu aku kembali pulang, dan berangkat ke posko sekitar jam 3 sore. Aku berangkat tidak bersama dengan kendaraan di rumah Hilya, namun langsung menunggu langsung posko. Sesampainya di posko, ternyata sudah ada beberapa teman-teman yang sudah datang menunggu di sana. Singkatnya, setelah semua sampai kita langsung bergegas bebersih posko dan menata semua barang-barang. Di tanggal 20 nya, kami dari kelompok Pakis 1 dan Pakis 2 melakukan acara pembukaan di balai desa. Lalu kami ber-6 dari BPH melakukan anjagsana ke beberapa perangkat desa seperti kades dan carik, kami terbagi menjadi dua, ketua dan sekretaris

anjangsana ke kepala desa, sedangkan aku dan bendahara anjangan ke bapak carik.

Kami menanyakan seputar potensi desa, tentang bagaimana budaya yang ada, bagaimana ragam jenis masyarakatnya, UMKM yang berjalan, komoditasnya, dan masih banyak hal lain. Dari anjangsana yang sudah didapati, ternyata Desa ini terbagi menjadi 3 dusun, yaitu Dusun Pakis, Dusun Sumberagung, dan Dusun Pucang. Untuk matapencarian sehari-hari sebagian besar adalah sebagai petani karena sebagian besar wilayah Desa Pakis adalah daerah persawahan. Komoditasnya juga ada Melon dan Semangka. Di Desa Pakis ada satu tempat wisata yang belum launching, yaitu Agro Link-Q, wisata ini diadaptasi dari bentuk wisata agrowisata, dengan tanaman melon dan semangka yang menjadi primadona. Namun kawasan ini masih banyak yang harus dikembangkan. Lalu jenis masyarakat di Desa Pakis adalah sosial religius, di Desa Pakis sangat kental dengan agamanya, jadi kami semua juga harus dapat menyesuaikan. Dan UMKM yang ada kebanyakan adalah usaha percetakan bata dan juga genteng, disamping itu juga ada seperti usaha kripik tempe dan juga kerajinan.

Dari semua informasi yang sudah di dapat, semua divisi langsung menyesuaikan proker yang sudah mereka rancang. Apakah proker mereka tepat dan dapat diterapkan di sini. Dan ternyata ada beberapa proker yang tidak cocok diterapkan, jadi harus segera memutar otak untuk mencari jalan lain. Namun semua kendala itu juga sudah dengan cepat teratasi. Karena disetiap malam pun kami mengadakan evaluasi dan juga rapat apa yang akan dikerjakan esok hari. Jadi, hari demi hari apa yang akan dilakukan sudah tertata. Setelah itu, semua divisi berpencah melakukan anjangsana ke pihak yang berkaitan dengan divisi mereka. Pendidikan ke

kepala sekolah SDN Pakis dan lembaga pendidikan lain, kesehatan ke ibu-ibu bidan, sosial budaya dan agama anjongsana ke para tokoh agama setempat dan TPQ yang ada di Desa Pakis. Dari BPH juga berpencah untuk menemani dan membantu tiap-tiap divisi yang melakukan anjongsana. Tidak hanya itu saja, kami juga anjongsana ke ibu-ibu PKK, Ketua LPM, Ketua Fatayat NU, dll.

Di minggu-minggu selanjutnya, proker dari semua divisi mulai berjalan. Dimulai dari proker-proker sederhana seperti membantu mengajar TPQ, kerja bakti, *fun game* serta perkenalan kepada anak-anak SDN Pakis. Sedangkan BPH juga membantu pelaksanaan proker juga koordinasi ke pihak yang terkait termasuk perangkat desa. Baru memasuki minggu ke 2 dan ketiga proker-proker unggulan mulai dilakukan per divisi masing-masing.

Seperti dari divisi kesehatan ada penanaman bibit sayuran dengan media hidroponik berasama anak-anak paud Al-Qoyyum. Lalu dari divisi pendidikan ada Seminar Pola Asuh anak yang pematerinya kita hadirkan dari dosen psikologi UIN SATU, dari divisi ekonomi juga ada pelatihan pembuatan kripik bayam dan juga seminar NGODING atau Ngobrolin Digital Marketing dan juga Pencatatan keuangan melalui aplikasi SI Apik milik Bank Indonesia, dan kolaborasi dengan Pakis 1 membuat spot foto di Agro Link-Q, dari divisi sosbud juga ada perlombaan rojabiyah untuk anak-anak TPQ Desa Pakis. Dan juga dari BPH ada proker kolaborasi dengan Yayasan Yatim Mandiri yaitu pengecekan kesehatan lansia.

Alhamdulillah semua program kerja dari kelompok Pakis 2 mendapat respon positif dari masyarakat desa. Begitupun juga perangkat desa setempat. Kami semua juga merasa senang dengan respon yang diberikan oleh masyarakat. Karena semua proker yang

dibuat tidak lain juga untuk kemaslahatan masyarakat. Sampai tiba saatnya penutupan kami mengadakan pengajian bersama dengan kelompok Pakis 1. Semua kegiatan yang telah dilakukan sungguh menyenangkan dan terkenang. Lingkungan, masyarakat, budaya, orang-orang, dan euforia yang tidak mungkin kurasakan selain di desa ini. Harapanku, semoga setelah adanya KKN ini, ada impact positif yang dapat dirasakan masyarakat. Dan untuk para teman-temanku, terimakasih dan maaf dari aku, semoga ada kisah manis lain yang dapat kita ukir kembali di lain kesempatan.

KELUARGA TANPA KK

Oleh: Rizqy Nur Fadhilah

Terjaring sebagai salah satu mahasiswa yang lolos dalam *war* KKN gelombang 1 ini merupakan salah satu kebanggaan tersendiri bagi mahasiswa yang akan menginjak semester 6 seperti saya. Hal ini karena Banyak teman-teman saya yang belum beruntung untuk bisa ikut KKN di gelombang ini sehingga harus menunggu gelombang selanjutnya.

KKN atau Kuliah Kerja Nyata merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus diikuti oleh setiap mahasiswa di UIN SATU Tulungagung. Program ini bertujuan untuk melatih kami melakukan pengabdian kepada masyarakat di luar kampus. Kami akan ditempatkan di suatu desa atau daerah tertentu untuk membantu memecahkan masalah dan memberdayakan masyarakat setempat.

Saya ditempatkan di Desa Pakis, Kecamatan Durenan, Trenggalek, Jawa Timur. Tepatnya di kelompok Pakis 2. KKN gelombang 1 berlangsung 40 hari, terhitung mulai tanggal 19 Desember 2023 hingga 26 Januari 2024. Desa Pakis merupakan desa yang terletak di dataran tinggi dengan suhu udara rata-rata 20 derajat celsius. Suasana desa sangat sejuk dan nyaman untuk ditinggali. Sebagian besar mata pencaharian warga adalah bertani, beternak, dan berkebun. Hasil bumi desa Pakis cukup melimpah seperti sayur-mayur, buah-buahan, dan palawija.

Hari pertama tiba di lokasi KKN, suasana desa Pakis terasa asing bagi saya. Saya harus beradaptasi dengan lingkungan dan budaya baru di sini. Akan tetapi, alhamdulillah warga desa menyambut hangat kelompok kami. Kami ditempatkan di posko tercinta yang

cukup luas dan bersih, namun sedikit berdebu karena beberapa bulan tidak ditempati. Kami bersama-sama membersihkan posko agar lebih nyaman untuk ditinggali selama 40 hari ke depan. Posko kami terpisah antara putra dan putri namun tetap bersebelahan. Posko hanya tersekat oleh kebun warga.

Minggu pertama di posko kami melaksanakan anjingsana serta survei potensi di Desa Pakis kepada perangkat desa, tokoh agama, tokoh masyarakat, dan masyarakat umum di Desa Pakis. Hasil dari survei tersebut bisa menjadi sumber informasi dalam penyusunan program kerja kelompok. Saya bersama dengan BPH melakukan anjingsana kepada Kepala Desa (Mbah Lurah), BPD, LPM, Sekretaris Desa, dll. Sedangkan divisi-divisi lain juga melakukan anjingsana di pihak-pihak terkait lainnya.

Dari hasil survei tersebut tersusunlah banyak program kerja yang akan dilaksanakan oleh kelompok KKN Pakis 2 dengan divisi-divisi sebagai penanggungjawab dalam setiap program kerjanya

Di samping banyaknya program kerja keren yang sudah tersusun dan terlaksana, manusia-manusia yang menjadi anggota kelompok Pakis 2 inilah yang memberikan kesan mendalam dalam KKN ini, mereka memperlakukan saya layaknya keluarga sendiri, Keluarga Tanpa KK. Kapan lagi sholat, sarapan, bahkan mandi pun selalu diingatkan oleh banyak orang kalau ngga di KKN? Di rumah pun saya jarang mendapatkan perlakuan seperti itu.

Di KKN, saya tinggal seataap bersama 28 orang teman yang lain. Kami saling mengingatkan untuk melakukan rutinitas sehari-hari. Misalnya, mengingatkan waktu sholat tiba, apakah sudah sarapan atau belum, sampai hal sepele seperti mengingatkan mandi.

Di rumah, saya tidak pernah diperlakukan demikian. Orang tua memberi kebebasan dan privasi untuk mengatur diri sendiri. Mereka tidak lagi mengingatkan hal-hal detail sehari-hari seperti

itu. Saya harus mandiri mengurus diri sendiri. Namun di KKN, kami saling menjaga satu sama lain layaknya saudara. Mengingat sholat adalah hal lumrah, begitu juga menawari sarapan dan mengingatkan agar jangan lupa mandi.

Kami peduli satu sama lain seperti keluarga. Perlakuan teman-teman KKN ini terkadang membuat saya rindu masa kecil, saat ibu selalu mengingatkan hal-hal kecil dalam keseharian. Rasanya begitu disayangi dan diperhatikan. Meski terkadang agak cerewet, namun menghangatkan hati karena tahu ada yang peduli pada kita. KKN telah memberi saya keluarga baru di tempat yang jauh dari rumah. Keluarga baru yang saling mengingatkan dan menjaga satu sama lain.

Awalnya kami masih canggung satu sama lain. Maklum saja, sebagian besar baru saling mengenal. Tapi seiring waktu, es pun mencair. Kami mulai akrab satu sama lain. Setiap pagi kami sarapan bersama. Ada yang memasak, ada yang membersihkan posko untuk tempat makan, ada yang mencuci piring. Pembagian kerja ini terasa begitu hangat. Pagi menjelang siang hari kami sibuk dengan program kerja masing-masing. Siang hari kita tidur siang bareng karena proker pagi sudah selesai.

Sore harinya kita antri mandi di posko putra karena kamar mandi di posko putri agak lain. Kemudian malam harinya kumpul bareng lagi untuk melakukan evaluasi program kerja ataupun briefing acara buat program kerja besoknya. Kadang jika tidak evaluasi ataupun briefing kita main uno, nonton bareng, atau sekedar mengobrol ringan. Canda dan tawa menghiasi hari-hari kami.

Hari demi hari berlalu. Tanpa terasa kami sudah seperti keluarga. Saling memahami kelebihan dan kekurangan masing-masing. Tiap anggota punya keunikan masing-masing. Kuat tim yang solid terbentuk di antara perbedaan itu.

Hari demi hari, perjalanan KKN saya di Desa Pakis berlalu dengan cepat, penuh dengan momen canda dan tawa bersama teman-teman baru. Meskipun awalnya terasa seperti waktu yang takkan berakhir, sekarang hanya tinggal menghitung hari sebelum program ini berakhir. Saat mencapai hari terakhir, perpisahan tidak bisa dihindari, dan suasana haru menyelimuti kami. Air mata haru mengalir di pipi, dan sulit untuk melepaskan kebersamaan yang sudah terjalin begitu erat.

Meski harus berpisah, saya yakin bahwa persaudaraan ini akan tetap terjaga meskipun jarak memisahkan. KKN di Desa Pakis memberikan lebih dari sekadar pengalaman akademis; itu menciptakan keluarga baru yang luar biasa. Kebersamaan yang hangat dan penuh inspirasi akan selalu saya kenang sepanjang hidup. Setiap anggota dalam keluarga KKN Pakis 2 memberikan warna dan makna yang unik untuk perjalanan ini.

Seiring berjalannya waktu, saya menyadari bahwa keluarga KKN Pakis 2 akan selalu menjadi bagian tak terlupakan dalam hidup saya. Setiap cerita, tawa, dan dukungan yang kami bagikan akan menjadi kenangan yang indah dan akan terus berkembang dalam ingatan saya. Meskipun KKN telah berakhir, ikatan yang terjalin akan tetap hidup, memberikan kekuatan dan inspirasi dalam setiap langkah hidup saya yang akan datang.

PESONA MANUSIA DAN ALAM PAKIS

Oleh: Choirunnisa Badzlina

Dalam lipatan kecil peta Indonesia, di antara hamparan sawah dan perbukitan yang memeluk, terdapat salah satu desa dari Kecamatan Durenan, Kabupaten Trenggalek yaitu Desa Pakis. Desa ini tidak hanya memiliki keindahan alam yang memukau, tetapi juga sebuah pesona yang melekat pada setiap manusia yang menempati desa ini. Dari perjalanan 40 hari yang saya lewati berhasil menciptakan kesan indah yang tidak akan terlupakan.

Secara geografis Desa Pakis berada di ketinggian 125 meter di atas permukaan laut. Desa ini beriklim tropis dan memiliki luas wilayah 202,7 hektar, yang terdiri dari 60 hektar lahan pemukiman, 128 hektar lahan pertanian, dan 6,7 hektar lahan lainnya. Desa Pakis adalah contoh nyata dari kekayaan alam Indonesia yang memukau. Sawah hijau yang bergelombang seperti laut, perkebunan yang menyimpan berbagai tanaman tradisional, dan sungai kecil yang meliuk-liuk sebagai pembawa kehidupan. Semua elemen ini membentuk lanskap alam yang mempesona.

Disambut pemandangan bukit-bukit saat perjalanan menuju posko membuat perjalanan kami terasa lebih menyenangkan. Dibatasi tertarik sejak hari pertama di desa ini, hamparan sawah yang luas menjadikan matahari terbenam terlihat semakin indah. Waktu itu sore pertama saya dan teman-teman untuk menginjak sawah pakis, menikmati keindahan alam ini, serta mengakrabkan diri dengan teman-teman yang baru saja saling kenal.

Tidak hanya alam yang memikat hati, tapi warga Desa Pakis juga membawa pesona sendiri. Kearifan lokal yang diwariskan dari generasi ke generasi menjadi dasar kuat dalam kehidupan sehari-hari. Gotong royong, semangat berbagi, dan sikap saling peduli menciptakan keseimbangan antara manusia dan alam. Saya sebagai orang baru menilai bahwa warga pakis begitu terbuka untuk siapa pun yang ingin mengenal lebih dalam tentang mereka.

Sejak malam pertama menempati Desa Pakis saya sudah dibuat terkesan dengan kebiasaan warga Pakis, mushola kecil yang berada di sebelah posko kami terlihat ramai dipenuhi oleh warga sekitar untuk menjalankan ibadah, bahkan terlihat ketika sholat subuh. Desa yang tidak lebih besar dari desa rumah saya yang ramai pun musholanya tidak seramai mushola disini. Dari sini sudah mulai memberi pelajaran bagi saya untuk menjunjung tinggi nilai keagamaan.

Selama berada di Desa Pakis, saya juga menyaksikan praktik gotong royong yang menjadi bagian integral dari kehidupan masyarakat. Warga desa bergotong royong untuk bekerja di sawah, membersihkan lingkungan, dan mendukung kegiatan sosial lainnya. Semangat kebersamaan ini menciptakan suasana yang hangat dan akrab di antara warga, menjadikan Desa Pakis sebagai contoh nyata harmoni antara manusia dan alam. Keseimbangan antara tradisi dan inovasi juga terlihat di Desa Pakis.

Saya merupakan anggota Badan Pengurus Harian dalam kelompok kami. Mendapati tugas masing-masing untuk mendampingi jalannya program kerja masing-masing, saya sering mengikuti kegiatan dari divisi Sosial, Budaya, dan Agama untuk membantu mengajar di TPQ, lagi-lagi kedatangan kami disambut dengan baik

oleh Pak Mahsun, pemilik TPQ tersebut sejak kami anjongsana ke rumah beliau di minggu pertama. "Aku malah marem mbak lek dibantu sampean, kabeh lek nganggur dolan rene orapopo", kata beliau tanpa memandang bahwa kami orang baru.

Hari pertama kami mengajar di TPQ menjadi pengalaman yang membekas. Meskipun awalnya merasa sedikit canggung, hubungan antara kami dan murid-murid TPQ berkembang dengan cepat. Keakraban mulai terasa, dan kami bisa merasakan semangat belajar yang tinggi dari anak-anak tersebut. Antusiasme murid TPQ dalam belajar terlihat begitu nyata. Mereka dengan antusias mengikuti pelajaran dan dengan senang hati bertanya tentang hal-hal yang belum mereka pahami. Keterlibatan orangtua dan masyarakat sekitar juga dapat dirasakan, terutama dengan dukungan dan bimbingan yang mereka berikan.

Saya melihat komitmen tinggi dari tim pengajar TPQ, termasuk Pak Mahsun, yang dengan tulus berusaha memberikan pendidikan agama yang berkualitas kepada anak-anak. Kebersamaan di antara kami, tim pengajar, dan murid TPQ menciptakan lingkungan belajar yang positif dan menyenangkan. Bagi saya, pengalaman mengajar di TPQ bukan hanya sekadar tugas, tetapi juga merupakan momen berharga yang melibatkan rasa tanggung jawab sosial dan spiritual. Melihat perkembangan anak-anak dalam belajar dan melibatkan diri dalam kegiatan sosial dan agama memberikan kepuasan yang mendalam.

Desa Pakis, dengan segala keindahan alamnya dan pesona manusianya, menjadi destinasi yang tak terlupakan dalam perjalanan 40 hari saya di sana. Dari sawah yang bergelombang hingga kehangatan warga Pakis, setiap elemen di desa ini

menciptakan kesan mendalam. Desa Pakis tidak hanya memukau dari segi geografis, tetapi juga dalam aspek kehidupan sosial dan kearifan lokalnya.

Dalam perjalanan ini, saya menyaksikan sendiri semangat gotong royong, kebersamaan, dan nilai-nilai keagamaan yang dijunjung tinggi oleh masyarakat. Mengajar di TPQ menjadi momen berharga, di mana antusiasme dan semangat belajar anak-anak TPQ menciptakan ikatan khusus di antara kami. Komitmen tinggi dari tim pengajar, termasuk Pak Mahsun, adalah cermin dari keinginan kuat untuk memberikan pendidikan agama yang berkualitas.

Desa Pakis bukan hanya tempat yang indah secara fisik, melainkan juga wadah untuk belajar nilai-nilai hidup yang berharga. Melalui keseimbangan antara tradisi dan inovasi, Desa Pakis menjadi contoh nyata harmoni antara manusia dan alam.

Seiring berjalannya waktu, Desa Pakis akan terus menjadi saksi bisu perjalanan panjangnya. Pesona alam dan kearifan lokal yang terus dilestarikan akan menjadi daya tarik bagi generasi mendatang. Dengan seratus tahun yang akan datang, kita yakin bahwa pesona manusia dan alam Desa Pakis akan terus berkembang, menjadi warisan berharga yang dapat menginspirasi dan memperkaya pengalaman hidup banyak orang.

PERJALANAN KKN MENYEMAI MAKNA KELUARGA MASLAHAT DI DUSUN SUMBERAGUNG DESA PAKIS

Oleh: *Ainul Mardziah*

KKN merupakan pengalaman yang hanya dilakukan sekali dalam bangku perkuliahan dan tidak dapat terulang lagi. Pada gelombang satu KKN Reguler Multisektoral UIN SATU Tulungagung diselenggarakan selama 40 hari yang berlokasi di Tulungagung dan Trenggalek tepatnya di kecamatan Besuki, Durenan, Gandusari, dan Kampak. KKN sendiri adalah salah satu cara sarana untuk mempersatukan mahasiswa dari berbagai jurusan, selain itu KKN merupakan bentuk pengabdian kita pada masyarakat. Perlu diketahui KKN Reguler Multisektoral UIN SATU Tulungagung mengangkat tema KKN berbasis **“Keluarga Maslahat”**. KKN Gelombang pertama ini hanya terdapat 2250 kuota salah satunya aku dan temanku sepondok. Kami awalnya tidak ada rencana untuk mengambil desa yang sama namun kita ditakdirkan untuk bersama. Desa pakis merupakan desa pilihanku dan temanku. Setelah pengumuman kelompok KKN di share aku dan teman teman yang lain mengagendakan ngopi bareng dengan tujuan agar saling mengenal antar mahasiswa serta dalam pertemuan tersebut kita melakukan pembentukan Badan Pengurus Harian serta pemilihan devisa.

Pelepasan dan pemberangkatan KKN dilaksanakan pada tanggal 18 Desember 2023 setelah acara pelepasan Sore harinya aku dan

teman teman yang lain berangkat menuju tempat KKN. Dusun Sumberagung desa pakis merupakan tujuan kelompok kami sebuah desa yang asri di bawah lereng gunung dan berbatasan langsung dengan desa kamulan menjadi perjalanan KKN bagi kelompok kami. Perjalanan ini tidak hanya sekedar tugas akademis, namun juga sebuah petualangan yang menyemai makna tentang keluarga maslahat di tengah-tengah kehidupan masyarakat pedesaan. Dusun sumberagung, dengan keindahan alamnya yang mempesona, menjadi saksi bisu bagi perjalanan KKN kelompok 2 desa pakis. Rintangan kehidupan Mereka alami bersama-sama. Mereka tiba dengan hati penuh harap, siap memberikan yang terbaik bagi masyarakat setempat. Desa Pakis ternyata menyimpan berbagai potensi dan tantangan yang tidak terduga. Namun, itulah esensi dari sebuah perjalanan KKN Belajar menghadapi berbagai situasi yang mungkin tidak pernah terpikirkan sebelumnya.

Setelah sampai posko kami langsung bergotong royong untuk membersihkan posko dan menurunkan barang barang yang ada di pick up. Posko antara laki laki dan perempuan di pisah karena agar tidak terjadi hal hal yang tidak di inginkan jarak nyapun juga tidak terlalu jauh antara kedua posko hanya terpisah dengan kebun warga. Pertemuan pertama dengan warga Dusun Sumberagung mengungkapkan kehangatan dan keramahan yang melekat dalam kehidupan mereka. Mahasiswa KKN secara perlahan merasakan atmosfer keakraban dan kebersamaan yang menjadi modal utama dalam menciptakan keluarga maslahat. Keluarga maslahat, sebuah konsep kehidupan berkelompok yang mendasari masyarakat desa, menjadi landasan bagi mahasiswa untuk memahami nilai-nilai lokal yang tumbuh dan berkembang. Keesokan harinya ketua kelompok membagi tugas untuk melaksanakan anjongsana ke rumah

masyarakat setempat. BPH melakukan anjagsana kerumah para perangkat desa sedangkan dari devisi lain dibagi tugas untuk melaksanakan anjagsana kerumah warga sekitar posko dan bertanya tentang kegiatan kegiatan yang dilaksanakan didusun sumberagung. Saya sebagai BPH juga turut serta melaksanakan anjagsana, kami juga membagi tugas dengan teman teman BPH yang lain. saya dan 2 teman BPH melaksanakan anjagsana kerumah bapak sekertaris desa atau carik desa beliau menyambut kami dengan antusias. Beliau bernama pak kadiku yang tinggal di dusun pucang, selain kita berkenalan kami juga bertanya tanya tentang kegiatan kegiatan yang berjalan di desa pakis, mata pencaharian warga di desa pakis serta pertanyaan pertanyaan yang berkaitan dengan poin poin yang ada dalam keluarga maslahat.

Dalam perjalanan mahasiswa KKN belajar bahwa keluarga maslahat bukan hanya tentang hubungan keluarga inti, tetapi juga melibatkan seluruh masyarakat. Semua anggota desa saling membantu dan berbagi peran dalam mencapai kesejahteraan bersama. Mahasiswa belajar bagaimana pentingnya gotong royong, saling menghormati, dan menjaga kebersamaan sebagai fondasi keluarga maslahat yang kuat. Mereka tidak hanya menjadi agen perubahan, tetapi juga mendapatkan pelajaran berharga tentang kehidupan di pedesaan. Masyarakat dusun sumberagung kehidupannya sangat agamis. karena setiap hari mushola di depan posko putra tidak pernah yang namanya sepi jamaah.

Minggu kedua Kelompok KKN Pakis 2 dusun sumberagung mulai melaksanakan proker proker yang sudah di jalankan seperti halnya dari devisi Sosbud membantu mengajar di TPQ di sekitar posko. Saya sebagai Bph juga ikut andil dalam belajar bersama dengan anak anak diTPQ, banyak dari mereka ikut bahagia ketika teman

teman dari KKN ikut belajar bersama dengan mereka. Dari kesehatan dan lingkungan hidup melaksanakan program kerja membersihkan selokan dengan dibantu warga dan teman teman KKN Pakis 2.

Hari berganti hari terus kami lalui Tantangan seiring berjalannya waktu menguji kegigihan kelompok KKN Pakis 2 Cuaca ekstrem, akses terbatas, dan berbagai kendala menjadi ujian nyata. Namun, di balik setiap rintangan itu, tumbuh kebersamaan yang semakin erat antara mahasiswa dan warga desa. Mereka bukan hanya menjadi tamu, tetapi menjadi bagian dari keluarga maslahat di dusun Sumberagung. Berkumpul dengan anak anak kecil merupakan suatu kebahagiaan tersendiri bagi teman teman karena kita terhibur dengan mereka, Proker dari devisi pendidikan yang kolaborasi devisi kesehatan dan lingkungan hidup yaitu melukis di limbah galon bekas setelah dilukis di tanami sayuran hidroponik. Kenangan kenangan kami dengan anak anak paud Al Qoyum bisa sampai terasa ketika kami akan pulang, ada salah satu siswa yang mencari kami di posko diantar oleh ibunya sampai sampai ibu wali murid memberikan petuah petuah bijak dan semangat untuk kami di posko. Selain pagi melaksanakan proker malamnya kami juga terkadang mengikuti acara acara rutin yang di laksanakan di dusun sumberagung seperti halnya sholat simtudduror, hadroh, dan rutinan yasinan serta tahlil bersama masyarakat.

Tibalah minggu keempat tidak ada kata lelah dan bersantai santai karena kita melaksanakan berbagai proker di minggu ini, interaksi dengan berbagai elemen masyarakat membuka mata mahasiswa terhadap keberagaman budaya dan kehidupan di desa tersebut. seperti halnya dari devisi ekonomi yang melaksanakan pelatihan pembuatan keripik bayam bersama dengan warga setempat

disekitar posko. hari berikutnya demi menjaga kesehatan lansia kami dari teman teman KKN berinisiatif melakukan pemeriksaan kesehatan secara gratis dengan pelayanan cek kolestrol dan asam urat yang di bantu oleh bu bidan setempat. pola asuh anak yang baik menjadi tujuan dari pembentukan karakter anak oleh sebab itu dari devisi pendidikan dan teknoligi mengadakan seminar yang berjudul "*Bimbingan Pola Asuh Anak Membentuk Keluarga Maslahat Melalui Pola Asuh Anak Yang Terdidik*". melalui seminar ini di harapkan para orang tua bisa lebih bijak dalam membimbing anak anaknya serta anak anak bisa menjadi terbuka kepada orang tuanya. Hari selanjutnya adalah melaksanakan lomba lomba rojabiyah antar TPQ. Acara yang terakhir dalam minggu keempat adalah seminar digital marketing yang dlaksanakan di halaman balai desa pakis yang dihadiri oleh ibu ibu PKK serta para pemuda di desa pakis. Antusiasme para tamu undangan membuat kami semangat dalam menjalankan proker proker kami.

Tradisi lokal, adat istiadat, dan nilai-nilai luhur menjadi pembelajaran berharga yang tidak bisa ditemukan di bangku kuliah. kami menyadari bahwa desa bukan hanya sekadar tempat, tetapi suatu identitas yang perlu dihargai dan dilestarikan. Hubungan antara mahasiswa dan warga desa menjadi bukti nyata bahwa keluarga maslahat bukan hanya sebuah konsep, tetapi menjadi kehidupan sehari-hari yang dijalani bersama. Minggu kelima tiba kami mulai sibuk dengan acara penutupan KKN di desa, Acara Penutupan KKN diadakannya pengajian dan sholawat sebagai bentuk syukur terhadap dedikasi dan kerja keras mahasiswa KKN. Namun, kebersamaan tidak berakhir di sana. Mahasiswa meninggalkan jejak positif berupa pelatihan dan

peningkatan kapasitas masyarakat setempat untuk melanjutkan pembangunan secara mandiri.

Mahasiswa belajar bahwa makna keluarga tidak terbatas pada hubungan darah, tetapi mencakup semua individu yang saling mendukung dan membantu untuk mencapai kebahagiaan bersama. Diakhir acara penutupan KKN kami mengadakan renungan dengan teman teman sekelompok diposko kami mendengarkan kesan dan pesan dari teman teman semua, sedih rasanya ketika kita akan pisah dan pulang kerumahnya masing masing, renungan tersebut berlangsung hingga dini hari. Desa Pakis, yang pada awalnya hanya menjadi tempat KKN, kini menjadi rumah bagi teman teman yang telah membaaur dalam masyarakat yang hangat dan penuh makna. Terima kasih masyarakat dusun sumberagung yang sudah menerima kami dan sudah menganggap kami sebagai anaknya sendiri.

EMPAT PULUH HARI YANG SINGKAT DAN PENUH KENANGAN

Oleh: *Faizatul Maghfiroh*

Kuliah kerja nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu di Indonesia. Pelaksanaan kegiatan KKN biasanya bertempat di daerah setingkat desa. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi di Indonesia telah mewajibkan setiap perguruan tinggi untuk melaksanakan KKN sebagai kegiatan intrakurikuler yang memadukan tridarma perguruan tinggi yaitu: pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Di UIN SATU sendiri KKN berlangsung selama 40 hari yang dilaksanakan pada tanggal 18 desember dan berakhir pada tanggal 26 januari. Dan KKN yang saya lakukan bertema Keluarga Masalah. Melalui program KKN masyarakat diharapkan yaitu memperoleh bantuan pemikiran, tenaga, dan IPTEKS dalam merencanakan dan melaksanakan pembangunan, dan memperoleh cara-cara baru yang dibutuhkan untuk merencanakan, merumuskan dan melaksanakan pembangunan.

Kisah ini dimulai pada saat pengumuman pendaftaran KKN pada tanggal 1 Desember 2023. Pendaftaran KKN reguler yang diadakan oleh lembaga LP2M UIN SATU Tulungagung ini dibuka sampai pada tanggal 04 desember 2023. Pada saat pendaftaran belum dibuka baru ada info pendaftaran aku sudah menginginkan KKN

gelombang 1 tetapi aku masih bingung mau KKN di daerah mana. Kemudian aku sudah merencanakan untuk KKN bersama teman pondokku. meskipun aku sendiri belum tahu kegiatan apa saja yang dilakukan dan proker seperti apa yang dilakukan pada saat KKN nantinya dan aku mendaftar KKN pada aplikasi Smartcampus UIN SATU Tulungagung.

Kemudian aku mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam pendaftaran KKN seperti formulir pendaftaran dan surat izin dari orang tua pada hari senin tanggal 1 desember 2023 pada pukul 14.40 wib. Data pendaftaran KKN tersebut dikumpulkan di dalam sebuah kardus yang diletakkan di depan gedung LP2M yang terletak di bagian belakang kampus. Nah, selama menunggu pelaksanaan KKN, tepatnya setelah pendaftaran aku sendiri santai sembari menunggu pelaksanaan KKN serta mempersiapkan apa-apa saja yang digunakan selama pelaksanaan KKN. tanggal 19 Desember jam 2 siang.

Pada tanggal 17 desember, tepat H-2 sebelum berangkat aku melaksanakan pembekalan yang diadakan pihak kampus, guna mengetahui hal-hal yang perlu dicatat, seperti contohnya jumlah penduduk, kekurangan-kekurangan yang terjadi pada desa maupun kecamatan yang akan ditinggali. Aku mendapatkan tempat di Desa Pakis Kecamatan Durenan kabupaten Trenggalek. Desa Pakis merupakan Desa yang terletak di Kecamatan Durenan, Kabupaten Trenggalek, Provinsi Jawa Timur. Desa ini dipimpin oleh seorang kepala desa yaitu Bapak Agus Mashari. Beliau sudah menjalani tugas sebagai kepala desa selama beberapa periode.

Dalam menjalani Kuliah Kerja Nyata selama sebulan ini, kami mahasiswa Universitas Sayyid Ali Rahmatullah tinggal di sebuah rumah yang kami kontrak selama 40 hari. Akan tetapi untuk laki-laki dan perempuan tempat tinggalnya dipisah, posko laki-laki dan

perempuan dipisah dengan adanya tumbuh-tumbuhan masyarakat. Dengan adanya ini pemisah antara posko laki-laki dan perempuan menghindari dari adanya omongan warga setempat yang tidak enak apabila laki-laki dan perempuan tinggal dalam satu rumah.

Pada tanggal 21 desember sekitar jam 16.00 saya anjaksana kerumah warga yang bernama P.Hamam beliau kepala sekolah MI pakis, beliau menjelaskan tentang rutinan yang ada didesa pakis seperti yasinan laki- laki pada malam jumat bakda isya' bergantian ditempat warga dan pada malam sabtu rutinan sholawat serta pelatihan yang bertempat dimusholla As-shidiq

Seiring berjalannya waktu dan kegiatan yang kami laksanakan baik dalam maupun diluar rumah, banyak sekali informasi dan pengalaman baru yang kami dapatkan diantaranya adalah di desa Pakis bertepatan di dusun Sumberagung UMKM terbesar diantaranya membuat genteng dan batu bata masih menggunakan cara tradisional dengan dipanaskan di api bukan dengan cara dioven dan ada juga pembuatan kripik tempe.

Dalam minggu ketiga dan keempat kami disibukkan dengan adanya lomba-lomba dan untuk mempersiapkan acara rojabiah di sekolah dan masjid. Lomba-lomba tersebut tujuannya untuk bersenang-senang dan sekaligus untuk memeriahkan acara pisah kenang kami. Banyak sekali pengalaman yang saya dapat pada saat membantu ,selain untuk menambah pengalaman walaupun saya bukan dari jurusan pendidikan tetapi juga membuat saya belajar lagi akan beruntungnya saya sudah berada dibangku perkuliahan yang tidak terasa sudah sejauh ini.Sangat disayangkan waktu terus berlalu, hingga waktu perpisahan

mengenai pendidikan yang ada disana.Saya sangat senang dengan adanya program KKN seperti ini, dan saya sangat bersyukur di

tempatkan di Desa Pakis , dimana saya merasakan kekeluargaan disana, saya merasakan kehangatan disetiap senyuman masyarakat disana. Dan juga saya mampu melihat beberapa hal yang memang kita perbaiki bersama. Terkait apa yang saya tulis, bukan maksud untuk mengkritik yang tidak berdasar, tetapi dengan hal tersebut, saya ingin kita bersama mengatasi segala permasalahan yang ada, entah dari segi pendidikan, lingkungan dan lain-lain. Terimakasih kepada masyarakat Pakis terutama di dusun Sumberagung, yang tentunya memberikan saya banyak kesempatan untuk melihat dunia yang lebih luas lagi, bahwa kita tidak bisa

THE JOURNEY OF KKN PAKIS 2

Oleh : *Hilyatul Aliya Mufida*

Sebuah program yang dijalankan oleh mahasiswa semester akhir, khususnya semester 5, sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral dalam kurun waktu tertentu, itulah yang disebut dengan KKN (Kuliah Kerja Nyata).

Secara garis besar program yang dirumuskan oleh kementerian pendidikan tersebut memiliki tujuan yang tidak hanya memiliki dampak yang diharapkan dapat bermanfaat bagi desa atau lokasi pengabdian tetapi juga mahasiswa itu sendiri. Seperti halnya di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, program KKN merupakan program yang dinaungi tim LP2M, yang memiliki tujuan untuk mewujudkan kemaslahatan keluarga Indonesia, khususnya keluarga NU, dengan gerakan Khidmah yang solid dan terintegrasi, karena tema KKN kali ini ialah membangun keluarga maslahat, jadi program kerja yang akan dirancang pada KKN kali ini harus ada relasinya dengan keluarga maslahat.

Pada kesempatan kali ini, penulis ingin menceritakan sebuah kisah singkat selama KKN, penulis menjalani program KKN selama 40 hari, dan lokasi KKN penulis bertempat di Desa Pakis, Kecamatan Durenan, Kabupaten Trenggalek, Provinsi Jawa Timur.

Di Desa tersebut masyarakatnya sangat ramah, serta sopan, di samping itu juga Desa Pakis merupakan salah satu desa di kecamatan durenan yang memiliki pemandangan yang sangat indah serta asri, keindahan sawah dan pegunungan membuat desa tersebut tampak sejuk dan asri, selain itu juga mata pencaharian utama masyarakat Pakis ialah Bertani, karena sebagian besar

wilayah desa Pakis ialah lahan persawahan, Kemudian UMKM yang tersebar di sana mayoritas ialah pengrajin kayu, pembuat batu bata, genteng, dan juga pembuat keripik tempe.

Dalam program KKN tersebut penulis memilih Desa Pakis, dan masuk ke Kelompok 2, Di Desa Pakis terdapat tiga dusun, yakni Sumberagung, Pucang, dan Pakis, dan kebetulan posko, serta ranah program kerja kelompok 2 itu berada di dusun Sumberagung, dusun tersebut merupakan dusun yang paling padat penduduknya di antara tiga dusun tersebut, serta komoditas utama masyarakat Sumberagung ialah kayu, batu bata, padi, serta hasil bumi lainnya. Kemudian ada satu tempat yang sangat menarik untuk dikembangkan, karena memiliki potensi pemandangan alam yang sangat indah, serta alami, tempat tersebut bernama Agro Link-Q, penulis menganggap tempat tersebut memiliki potensi untuk dijadikan tempat wisata alam yang sangat indah, karena tempat tersebut berada di lokasi yang sangat strategis, ditambah dengan nuansa pegunungan, serta persawahan yang sangat indah, jadi dari teman-teman KKN membuat beberapa program yang akan dijalankan di tempat tersebut, dengan masyarakat yang padat serta beragam membuat penulis semakin bersemangat untuk ikut serta membantu dan mengabdikan pada setiap kegiatan masyarakat, Selain itu juga tema KKN kali ini ialah keluarga maslahat, jadi setiap mahasiswa yang mengikuti program KKN kali ini diharuskan untuk membuat program kerja yang ada relasinya dengan keluarga maslahat, karena masyarakat desa Pakis memang sangat ramah, serta rukun, maka jika penulis membuat program yang ada kaitannya dengan keluarga maslahat menjadi mudah, dan sangat terbantu dengan masyarakat desa tersebut.

Kemudian di Desa Pakis juga terdapat beberapa lembaga pendidikan formal serta lembaga pendidikan non formal atau

keagamaan, Lembaga pendidikan formal di antaranya ialah SDN Pakis, MI Miftahul Huda Pakis, RA Miftahul Huda Pakis, PAUD Al-Qoyyum, dan masih banyak lagi, serta pendidikan non formal seperti TPQ Al Huda dan TPQ Ar-rahman.

Pada program KKN kali ini terdapat 5 Divisi, antara lain : Divisi Kesehatan dan lingkungan hidup, Divisi Ekonomi, Divisi sosial, budaya, dan agama, Divisi pendidikan dan teknologi, serta Divisi media dan publikasi.

Dan Penulis memilih masuk divisi pendidikan dan teknologi, karena linier dengan program studi penulis, yakni pendidikan agama islam, jadi mudah untuk beradaptasi merancang program kerja selama KKN, jadi dari beberapa anggota KKN memiliki keahlian atau kemampuan masing-masing sesuai program studi, jadi dari beberapa pilihan divisi tersebut para anggota KKN menyesuaikan keahlian pada bidangnya masing-masing, karena harapannya mahasiswa itu tidak hanya pintar dalam bidang akademik saja, tetapi juga non akademik, dan penerapan ilmu yang sudah didapat selama kuliah, bisa bermanfaat dan disalurkan kepada masyarakat. Dalam program kerja kali ini, karena penulis masuk pada divisi pendidikan dan teknologi, maka ranah yang menjadi sasaran dalam proker ialah SDN Pakis dan PAUD Al-Qoyyum, sebenarnya lembaga pendidikan di desa pakis ada banyak, tetapi ranah program kerja setiap kelompok itu dibagi 2, karena setiap desa terdapat 2 kelompok, yakni, kelompok 1 dan kelompok 2, dan kebetulan penulis masuk ke kelompok 2, jadi penulis merancang beberapa program yang akan dilaksanakan di SDN Pakis dan PAUD Al-Qoyyum, yakni di antaranya : mengadakan seminar yang bertemakan parenting, mengadakan bimbel untuk siswa-siswi SDN Pakis, Mengadakan fun game untuk siswa-siswi SDN Pakis, Mengadakan lomba-lomba penutupan KKN untuk siswa-siswi SDN

Pakis, kemudian kegiatan yang di PAUD yakni, menggambar, melukis, dan menanam bersama anak-anak PAUD Al-Qoyyum, serta membuat mading dan hiasan dinding untuk PAUD Al-Qoyyum, Kemudian dari divisi pendidikan juga memberikan kenang-kenangan untuk SDN Pakis, yakni sebuah pot bunga beserta bunganya yang bertuliskan KKN PAKIS 2 UIN SATU Tulungagung 2023/2024, dan penulis banyak mendapatkan pengalaman tentang dunia pendidikan, karena dalam divisi pendidikan tersebut, kita dituntut untuk bisa mengabdikan di lembaga pendidikan, dengan sabar dan tekun, dan alhamdulillah semua program yang telah dirancang tersebut, terlaksana dengan lancar, walaupun awalnya ada sedikit kendala, tetapi itu semua bisa teratasi dengan bantuan teman-teman, serta warga masyarakat desa Pakis.

Selain itu juga, walaupun setiap anggota divisi memiliki program kerja atau kegiatan masing-masing, seperti halnya divisi ekonomi yang lebih fokus ke UMKM warga, kemudian ada divisi kesehatan dan lingkungan hidup, yang terfokus pada kesehatan masyarakat, posyandu, dan lingkungan sekitar, seperti kerja bakti, tetapi dari setiap anggota divisi tetap saling membantu dan tolong-menolong antar divisi lainnya, karena sesuai dengan tema KKN kali ini ialah membangun keluarga maslahat, jadi dari beberapa anggota KKN Pakis 2 yang awalnya tidak saling mengenal karena berbeda jurusan, berbeda daerah, tetapi seiring berjalannya waktu menjadi lebih akrab dan mengenal satu sama lain, saling tolong-menolong, bahkan sudah seperti saudara, jadi bisa dikatakan saudara tapi tak sedarah, walaupun awalnya banyak perbedaan, tetapi itu semua bisa teratasi dengan menurunkan ego satu sama lain, sehingga bisa menjadi sebuah keluarga yang bisa menciptakan kedamaian dan keharmonisan.

Jadi pada KKN kali ini, penulis mendapatkan banyak sekali pengalaman, tidak hanya pengalaman mengabdikan di masyarakat, tetapi juga pengalaman memahami beberapa karakter seseorang, pengalaman beradaptasi dengan hal-hal baru, pengalaman mengajar, dan masih banyak lagi, penulis sangat berterimakasih untuk semuanya, terutama hal-hal baik dan beberapa pengalaman menarik yang tidak pernah terlupakan selama KKN, semoga semuanya bisa bermanfaat, dan mudah-mudahan kita semua dipertemukan di lain kesempatan.

KEKUATAN SOLIDARITAS DALAM KEGIATAN KULIAH KERJA NYATA

Oleh: *Ria Rahmadani*

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program yang diadakan oleh perguruan tinggi untuk melibatkan mahasiswa dalam kegiatan belajar bermasyarakat, mengidentifikasi potensi, dan menangani masalah sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi masyarakat dan mengatasi solusi dari masyarakat. Kuliah Kerja Nyata (KKN) tidak hanya sekadar program wajib yang harus dijalani oleh mahasiswa sebagai syarat kelulusan, melainkan juga sebuah kesempatan emas untuk mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh di bangku perkuliahan ke dalam kehidupan nyata. Pengalaman saya selama menjalani KKN tidak hanya memperkaya wawasan akademis, tetapi juga membuka mata akan beragam aspek kehidupan di masyarakat. Kali ini saya akan membagikan pengalaman saya selama menjalankan kuliah kerja nyata di desa pakis, kecamatan durenan, kabupaten trenggalek.

Tanggal 19 Desember 2023 setelah melakukan persiapan hingga pelepasan KKN yang resmi dilaksanakan oleh kampus, kelompok kami berangkat menuju lokasi yaitu, desa pakis, kecamatan durenan, kabupaten trenggalek. Sebelum menuju lokasi kami berkumpul di rumah salah satu anggota kelompok yang lokasinya tidak jauh dari kampus untuk berangkat bersama-sama. Kelompok kami, menggunakan mobil pick up untuk membawa barang dan

keperluan untuk satu bulan di sana. Sedangkan transportasi yang digunakan teman lainnya mengendarai motor masing-masing.

Minggu pertama kami fokuskan untuk silaturahmi kepada masyarakat sekitar terutama para tokoh guru-guru paud, sd dan MI untuk mengetahui informasi terkait Pendidikan di desa pakis. Karena disini saya mengambil kelompok devisi Pendidikan dan teknologi. Kegiatan mengajar tidak hanya sebatas menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga menciptakan lingkungan yang menyenangkan dan memotivasi anak-anak untuk belajar. Saya belajar mengenali keunikan setiap siswa dan mengadaptasi metode pengajaran agar sesuai dengan gaya belajar mereka. Selain mengajar di sekolah dasar, saya juga terlibat dalam kegiatan bimbingan belajar bagi siswa SMP dan SMA. Di sini, fokusnya tidak hanya pada aspek akademis, tetapi juga pada pengembangan karakter dan kemandirian siswa. Saya berusaha menciptakan suasana yang mendukung pertumbuhan holistik, di mana siswa tidak hanya berkembang secara intelektual tetapi juga sebagai individu yang bertanggung jawab dan peduli terhadap lingkungannya.

Hari berikutnya saya dan teman-teman dari devisi Pendidikan mengunjungi Paud Al Qoyum yang berada di desa pakis, disana anak-anak sangat antusias dengan pembelajaran kami, disana kami mengajarkan menyanyi, dan melukis. Mengajar anak paud sangat menyenangkan sekaligus melelahkan, pasalnya bocah-bocah ini sangat aktif dan bagian menariknya mereka ingin selalu diperhatikan oleh gurunya, alhasil saya harus memperhatikan mereka satu persatu.

Selain mengajar di sekolah dasar dan mengajar anak paud, saya juga terlibat dalam kegiatan bimbingan belajar bagi siswa SD kelas 1 sampai kelas 6. Di sini, fokusnya tidak hanya pada aspek akademis, tetapi juga pada pengembangan karakter dan kemandirian siswa. Saya berusaha menciptakan suasana yang mendukung pertumbuhan holistik, di mana siswa tidak hanya berkembang secara intelektual tetapi juga sebagai individu yang bertanggung jawab dan peduli terhadap lingkungannya.

Hari Minggu di desa tempat saya menjalani KKN menjadi momen bagi masyarakat setempat untuk bersatu dalam kegiatan kerja bakti. Kegiatan ini melibatkan semua masyarakat, dari anak-anak hingga orang tua. Saya turut serta dalam membersihkan saluran air dan mencabut tanaman liar yang tumbuh dipinggir jalan. Partisipasi dalam kerja bakti mengajarkan saya pentingnya gotong royong dan semangat kebersamaan dalam membangun masyarakat yang mandiri. Melalui kegiatan ini, saya merasakan kehangatan hubungan antarwarga dan melihat betapa setiap usaha kecil dapat memberikan dampak positif bagi perkembangan desa. Kerja bakti bukan hanya sekadar kewajiban, tetapi juga bentuk nyata kepedulian dan tanggung jawab terhadap lingkungan tempat kita tinggal.

Waktu malam hari kami juga mengikuti serangkaian yasinan yang diadakan oleh ibu-ibu setempat yang diadakan di salah satu rumah warga, kami diundang dan melakukan yasinan bersama. Selain itu kami juga diundang oleh grup sholawatan hadrah untuk melakukan kegiatan rutinan hadrah, disana kami disambut dengan baik oleh anak-anak hadrah. Pengalaman KKN saya bukan hanya sekadar tugas akademis, tetapi juga perjalanan emosional dan spiritual yang membuka mata saya akan berbagai aspek

kehidupan. Melalui mengajar, bimbingan belajar, kerja bakti, dan silaturahmi, saya merasakan betapa pentingnya pendidikan dan pengabdian masyarakat sebagai satu kesatuan yang tidak terpisahkan. KKN bukan hanya tentang memberikan pengetahuan kepada masyarakat, tetapi juga tentang belajar dari mereka. Saya menyadari bahwa pengalaman ini telah membentuk nilai-nilai kehidupan yang akan saya bawa sepanjang karier profesional dan kehidupan pribadi saya. Pendidikan dan pengabdian masyarakat adalah alat yang kuat untuk menciptakan perubahan positif, dan saya berharap bahwa setiap mahasiswa dapat merasakan dampak positif seperti yang saya alami selama KKN

MENGAJAR DAN BELAJAR

Oleh: *Yunia Kurniasari*

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah program pengabdian kepada masyarakat yang menjadi bagian integral dari kurikulum perguruan tinggi di Indonesia. Tujuan utama KKN adalah mengintegrasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan dengan kebutuhan masyarakat. Mahasiswa yang mengikuti program KKN akan ditempatkan di suatu daerah, terutama di daerah pedesaan atau pinggiran kota, untuk melaksanakan sejumlah kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat setempat. Salah satu universitas yang melaksanakan KKN yaitu Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang mengadakan KKN secara 2 gelombang. Gelombang pertama dilakukan pada tanggal 19 Desember 2023 sampai 26 Januari 2024.

Pendaftaran KKN dibuka, kebetulan saya kebagian kuota gelombang pertama yang bertempat di Desa Pakis Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek. Di tulisan ini saya akan menceritakan pengalaman pribadi saya dalam KKN di Desa Pakis Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek selama 40 hari. Senin, 19 Desember 2023 menjadi awal kisah KKN ku dimulai. hari yang ditunggu-tunggu pun akhirnya tiba juga, diadakannya proses pelepasan peserta KKN di Kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dan kemudian dilanjutkan acara pembukaan serah-terima peserta KKN di Durenan dan dibalai desa Pakis. Kelompok KKN ku berjumlah 28 orang, terdiri dari 22 cewek, dan 6 cowok. Kami mendapatkan 2 posko yang terpisah antara laki-laki dan perempuan. Kegiatan KKN di desa Pakis ini adalah hal yang sangat penuh pengalaman. Banyak tercipta cerita yang penuh rasa. Entah

itu rasa bahagia, maupun kecewa. Tapi yang pasti ini akan mejadi pengalaman yang tidak terlupakan. Minggu pertama, kami masih beradaptasi dengan masyarakat dan lingkungan baru serta masih mulai meyusun program kerja untuk setiap devisi. Selain itu kita juga melaksanakan anjongsana ke masyarakat sekitar untuk mengenal lebih dalam masyarakat dusun Sumberagung Desa Pakis dan menggali potensi yang ada didalamnya. Anjongsana adalah perjalanan menyusuri jejak masyarakat, mendengarkan cerita, dan menjalin konektivitas emosional. Kami berbicara dengan para tokoh masyarakat, berbagi pengalaman hidup, dan memahami berbagai persoalan yang dihadapi oleh masyarakat. Anjongsana membuka pintu untuk lebih memahami kehidupan di desa, dan kami merasakan bahwa kami tidak hanya tamu, tetapi bagian dari komunitas yang lebih besar. Kami terbagi atas 5 devisi, yaitu devisi pendidikan, devisi ekonomi, devisi social budaya dan agama, devisi kesehatan dan lingkungan hidup, serta devisi komunikasi dan publikasi. Setiap devisi terdiri dari 4-5 mahasiswa. KKN kali ini aku kebagian devisi pendidikan. Dalam bidang devisi pendidikan program kerja yang dilakukan antara lain Meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah-sekolah setempat. Mengadakan program bimbingan belajar atau les untuk anak-anak SD. Kegiatan pembelajaran di PAUD, Kerja bakti, dan kegiatan terakhir sebagai penutupan adalah lomba-lomba di SD.

Salah satu pengalaman yang paling mendalam adalah ketika kami terlibat dalam bimbingan belajar di SD Negeri Pakis. Bersama siswa, kami menghadapi berbagai tantangan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Menghadirkan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan relevan dengan kehidupan sehari-hari menjadi fokus kami. Kegiatan bimbel yang diadakan yaitu mata pelajaran

Bahasa Inggris dan Matematika. Kegiatan bimbingan belajar tidak hanya memperkaya pengetahuan siswa tetapi juga membawa semangat dan motivasi baru bagi mereka untuk berprestasi. Dalam bimbel tersebut saya bersama teman-teman di devisi pendidikan tidak hanya menjadi pengajar, tetapi juga sahabat dan inspirator bagi anak-anak di desa tersebut. Kegiatan bimbel yang diadakan yaitu mata pelajaran Bahasa Inggris dan Matematika yang diadakan setiap hari selasa dan jum'at. Pada hari selasa kegiatan bimbel dilakukan oleh siswa SDN Pakis kelas 1-3 dan pada hari Jum'at diikuti oleh kelas 4-6 yang bertempat di dalam Posko KKN kami. Bimbel tersebut dimulai pada jam 18.00 atau sehabis sholat maghrib.

Ketika bimbingan belajar dimulai siswa-siswi SDN Pakis sangat antusias, sebelum jam yang telah ditentukan mereka pun telah datang di posko kami. Semangat belajar siswa-siswi SDN Pakis memang sangat tinggi, itu juga diungkapkan oleh Kepala Sekolah SDN Pakis sendiri yaitu Ibu Ribut. Pada saat anjungsana beliau memang menceritakan karakter siswa-siswi SDN Pakis yang semangat belajarnya luar biasa mulai pagi mereka sekolah sampai pulang sekolah mereka melanjutkan sekolah TPQ dan Madin dan setelah itu mereka ada yang lanjut untuk les privat. Apalagi sejak kedatangan kami, mereka sangat semangat untuk mengikuti program-program dari kami.

Selain kegiatan bimbel yang dilakukan secara rutin setiap minggu, kami devisi pendidikan juga mempunyai banyak program yaitu di PAUD Al-Qoyyum, PAUD tersebut terletak di tengah-tengah sawah yang pemandangannya sangat indah. Mata kita jika kesana langsung disugahi pemandangan gunung yang membuat kita semangat untuk kesana. PAUD tersebut juga dekat dengan wisata

desa AGRO LINK-Q. Di PAUD Al-Qoyyum kita bertemu dengan adik-adik yang sangat lucu-lucu, umur mereka mulai dari 3-5 tahun. Jadi selepas keluar dari PAUD mereka langsung bisa meneruskan ke SD. Pada PAUD devisi pendidikan yang berkolaborasi dengan devisi kesehatan mempunyai program yaitu yang pertama melukis pada galon bekas guna memanfaatkan galon bekas menjadi pot bunga hidroponik. Pada kegiatan melukis tersebut dapat melatih imajinasi anak dan melatih psikomotoriknya. Kegiatan tersebut juga dapat bermanfaat untuk mengursngi ssmph gslon yang ada pada PAUD Al-Qoyyum. Untuk kegiatan kedua devisi pendidikan mengadakan kegiatan mewarna dan juga menghias kelas. Kegiatan mewarna tersebut diikuti oleh adik-adik dengan sangat semangat, karena hasil karya mereka dipajang di kelas. Kegiatan tersebut dapat memberikan semangat dan motivasi adik-adik dengan dipajangnya karya mereka, mereka akan terapresiasi sehingga semangat untuk belajar.

Kegiatan selanjunya yang dilakukan oleh devisi pendidkkan adalah mengadakan "Child Guidance Seminar" yang bertemakan peran orang tua dalam penentuan karakteristik anak yang terdidik yang narasumbernya merupakan Dosen Psikologi UIN SATU yaitu Ibu Afinia Sandhya Rini, M. Psi, Psikolog. Seminar tersebut diikuti oleh wali murid dari siswa-siswi SDN Pakis kelas 1-3, adanya kegiatan tersebut dapat menambah wawasan Bapak/Ibu wali murid dalam mendidik anak-anak generasi pada zaman sekarang. Kalau kita sebagai orang tua salah dalam penentuan mendidik anak nantinya pasti akan berpengaruh pada karakteristik anak tersebut. Kami peserta KKN yang nantinya juga sebagai calon orang tua dengan diadakannya seminar ini kami menjadi tahu tentang bagaimana beberapa pola asuh anak dengan karakteristik anak yang berbeda-

beda, kalau kita benar memilih pola asuh anak pastinya anak tersebut memiliki karakter yang terdidik. Para audiens seminar kala itu menyimak dengan baik, bahkan ada juga yang aktif tanya jawab mengenai karakter anaknya dan bagaimana cara mereka menyikapinya. Kegiatan seminar tersebut disambut dengan baik oleh guru-guru maupun wali murid siswa.

Kegiatan selanjutnya yang diadakan oleh divisi pendidikan yaitu lomba penutupan KKN di SDN Pakis. Lomba tersebut disambut dengan gembira oleh siswa-siswi SDN Pakis kelas 1-6. Diadakannya lomba tersebut guna perpisahan antara kakak-kakak KKN dengan siswa-siswi SDN Pakis dan juga menambah kekompakan antar sesama team, menjalin kebersamaan antara siswa-siswi kelas 1-6. Lomba tersebut antara lain ialah lomba balap karung, estafet karet, estafet air, balon meletus dan kursi goyang. Dengan diadakannya lomba penutupan kegiatan KKN di SDN Pakis menutup serangkaian kegiatan divisi pendidikan. Hari itu hari terakhir kami membuat program kerja. Setelah kegiatan lomba kami memberikan sedikit kenang-kenangan berupa pot dan bunga walaupun tidak mahal semoga bunga dan pot tersebut dapat bermanfaat bagi SDN Pakis.

Tanggal 26 pun telah tiba, yang menjadi pertanda bahwa kegiatan KKN kami sudah selesai. Serangkaian banyak kegiatan yang mungkin belum saya sebutkan telah kami laksanakan. Suka maupun duka di posko KKN kami rasakan, tidak terasa waktu cepat berlalu. Empat puluh hari kita lewati bersama-sama mungkin itu momen paling berkesan dalam hidup saya, di masa KKN saya mendapat teman yang sudah seperti keluarga, susah senang kita lewati meskipun pasti ada problem-problem kecil itu mungkin wajar. Serangkaian kegiatan tidak hanya dari divisi pendidikan

melainkan dari devisa ekonomi, devisa sosial agama dan budaya, devisa kesehatan dan lingkungan hidup, yang kami susun semoga dapat bermanfaat bagi warga Pakis, Durenan Trenggalek. Tidak hanya warga pakis kami pun juga banyak belajar disana, disana kita mendapatkan ilmu-ilmu baru yang sebelumnya kita tidak dapatkan di bangku sekolah maupun kuliah. Kita belajar bagaimana tantang menghargai waktu, pentingnya rajin beribadah, bagaimana mendidik anak-anak, belajar sabar menghadapi siswa-siswi yang sedikit bandel , dan masih banyak lagi pelajaran yang saya dapat dalam kegiatan KKN di Desa Pakis Durenan Trenggalek yang tentunya nanti akan bermanfaat bagi saya dalam dunia kerja menjadi seorang guru.

TITIK 0 KM, TUGU PAKIS

Oleh : *Arel Vaganza*

Pagi itu terasa menyengat di sekujur badan, acara pelepasan KKN Reguler Multisektoral diadakan di lapangan voly UIN SATU. Terik sinar matahari membuat saya malas berdiri lama pada acara tersebut, tapi semangatku untuk berangkat KKN tahun ini sangat membara. Selesai dengan cara pelepasan KKN yang di pimpin oleh ketua LP2M, saya dan teman-teman berunding untuk menentukan waktu pemberangkatan nanti sore menuju lokasi KKN.

Lokasi KKN yang saya ambil berada di Desa Pakis, Kec. Durenan, Kab. Trenggalek. Wilayah desa ini cukup luas dan berada dibawah Gunung Gemblung. Jarak antara Kampus dengan lokasi KKN ini nyatanya cukup dekat, hanya 30 menit apabila ditempuh dengan motor - 4 jam mungkin jika jalan kaki, tapi siapa juga yang mau jalan kaki hari gini. Posko kami terletak di sebelah utara Tugu Pakis. Tugu ini merupakan salah satu ikon dari Desa Pakis.

Mata pencaharian mayoritas masyarakat di Desa Pakis merupakan petani, pembuat genting dan batu bata. Selain pekerjaan tersebut, terdapat pula masyarakat di desa ini yang bekerja menjadi pedagang, pengusaha UMKM, dan Tenaga Kerja Indonesia (TKI) di luar negeri. Sebagian besar wilayah pemanfaatan lahan di Desa Pakis selain digunakan sebagai pemukiman, juga dimanfaatkan menjadi lahan pertanian

Pada KKN kali ini, saya memilih masuk di Devisi Pendidikan dan Teknologi. Pada minggu pertama di lokasi KKN saya dan teman-teman satu devisi melakukan Anjagsana. Anjagsana ini merupakan kegiatan silaturahmi dan memperkenalkan perogram

kerja kepada masyarakat yang berada di sekitar posko dan kepada orang-orang yang cukup memiliki kepentingan di Desa. Salah satunya saya berkunjung kepada guru SDN Pakis, MIS Miftahul Huda Pakis dan Kepada Guru PAUD Al-Qoyyum Pakis. Banyak informasi yang saya dapatkan mengenai perkembangan pendidikan di Desa Pakis dari waktu ke waktu.

Pada devisi ini saya dan teman-teman berfokus pada pengembangan pendidikan di sekolah SDN Pakis dan MIS Miftahul Huda Pakis. Pada bidang administrasi di masing-masing sekolah ini terdapat perbedaan tetapi kurang lebih tidak terlalu berbeda. Pengisian administrasi di MIS Miftahul Huda Pakis dalam merekap data siswa-siswinya masih menggunakan teknik pembukuan dan manual, hal ini dikarenakan sekolah tersebut dikelola oleh yayasan swasta dan memfokuskan pendidikan pada pendidikan Islami. Meskipun demikian, fasilitas sarana dan prasarana yang ada di sekolah tersebut cukup memadai, terdapat perpustakaan, masjid, parkir, kantin dan ruang kelas yang cukup memadai. Siswa dan Siswi yang mendaftarkan diri di MIS Miftahul Huda Pakis ini cukup banyak, setiap tahun sekolah ini menerima siswa baru sekitar 25 murid.

Berbeda dengan SDN Pakis, di sekolah ini dalam pengisian administrasi lebih modern. Hal ini dikarenakan, dalam pencatatannya sekolah negeri harus menggunakan aplikasi yang sudah disediakan oleh pemerintah. Fasilitas sarana dan prasarana yang ada di SDN Pakis lebih memadai jika dibandingkan dengan fasilitas di MIS Miftahul Huda Pakis. Fasilitas yang tersebut meliputi, perpustakaan, parkir, proyektor di setiap kelas, mushola, UKS dan kantin.

Salah satu program kerja unggulan yang ditawarkan dari Devisi Pendidikan dan Teknologi adalah program bimbingan belajar (Bimbel) dan sosialisasi pola asuh anak. Program ini ditawarkan oleh Devisi Pendidikan dan Teknologi yang disasarkan pada siswa, siswi dan wali murid SDN Pakis. Bimbel yang setiap minggunya dilaksanakan pada setiap hari Selasa (kelas 1, 2, dan 3) dan setiap hari jum'at (kelas 4, 5, dan 6) setelah Magrib ini mendapatkan banyak antusias dari para siswa dan siswi SDN Pakis.

Dan pada akhir masa KKN Devisi pendidikan mengadakan seminar pola asuh anak, dimana sasaran audiensnya adalah wali murid SDN Pakis kelas 1, 2 dan 3. Seminar ini juga sangat mendapatkan antusias dari para wali murid. Seminar ini dilakukan untuk mewujudkan tema KKN UIN SATU yaitu, keluarga masalah. Melalui seminar pola asuh ini diharapkan para wali murid dapat membentuk karakter anak yang berakhlakul karimah dan menjadikan suasana keluarga menjadi *sakinah mawadah warohmah*.

Terdapat pula cerita lain yang menjadi alasan diberikannya judul pada essay saya ini. Hari pertama di sini saya baru berjumpa dengan lima teman saya - kami menyebutnya "*Limo Wong Deso*". Pertemanan kami cukup canggung ketika awal, hingga pada akhirnya kami mengadakan kegiatan jelajah desa atau jalan-jalan sore dan pagi hari. Pusat utama dari sesi jalan-jalan kami yaitu bertitik pada Tugu Desa Pakis, yang kami jadikan sebagai titik 0 km melangkah kaki. Kami bercengkrama mengenai cita dan tujuan dimasa depan sambil menikmati pemandangan matahari terbit dan terbenam bersama-sama.

40 HARI YANG BERTAMBAH

Oleh : Iva Rohmatul Ula

Desa Pakis merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Durenan, Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur. Desa Pakis, sebuah desa yang menyimpan banyak cerita. Desa yang mempunyai 20 RT dan 6 RW ini terbagi menjadi 3 Dusun yaitu Dusun Pakis, Dusun Sumberagung, dan Dusun Pucang. Desa Pakis memiliki wisata-wisata baru salah satunya Agro Link-Q mempunyai potensi yang dapat digali dalam bidang pertanian.

Senin (18/12/2023) adalah hari di mana kami mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung setelah berakhirnya semester 5 di beri kesempatan oleh kampus untuk mengabdikan diri di masyarakat selama sebulan lebih atau 40 hari yang bertempat di desa Pakis kecamatan Durenan kabupaten Trenggalek. Pada hari itu adalah serah terima kegiatan kuliah kerja nyata (KKN), yang di wakikan oleh Ibu Iffah selaku dosen pembimbing lapangan (DPL) dan di terima dengan baik oleh Bapak Agus Mashari selaku yang mewakili dari pihak desa dan sebagai kepala desa Pakis. Dari situlah awal mula proses pengabdian kami di mulai, dan saya akan menceritakan salah satu pengalaman saya ketika mengajar ngaji di TPQ.

Ada beberapa taman pendidikan Al-Qur'an di desa Pakis salah satunya yaitu TPQ Ar-Rohman. Di tempat itulah saya dan teman-teman saya ikut mengabdikan diri membantu mengajar. TPQ Ar-Rohman adalah Lembaga Pendidikan Islam sebagai wadah belajar membaca Al-Qur'an dan Ilmu agama lainnya. Tpq ini berada di Dusun Sumberagung, Desa Pakis, Kecamatan Durenan, Kabupaten Trenggalek. Tpq Ar-Rohman memiliki sekitar 45 santri dengan usia

3-12 tahun. Tpq ini diasuh oleh seorang ustadzah yang bernama ustadzah Hanik, beliau juga dibantu oleh 2 ustadzah lainnya yang bernama mbak Zuna dan mbak Rika.

Pada tanggal 19 Desember 2023 kami meminta izin kepada Ustadzah Hanik untuk membantu kegiatan belajar mengajar di Tpq Ar-Rohman. Kegiatan belajar mengajar di TPQ Ar-Rohman dilaksanakan setiap hari, kecuali hari jum'at libur. Saat proses perizinan, kami bernegosiasi dengan Ustadzah Hanik membahas berapa hari kami akan mengajar. Hasilnya yaitu kami sepakat untuk mengajar setiap harinya selama 40 hari KKN di desa Pakis ini.

20 Desember 2023 merupakan hari pertama kami melaksanakan kegiatan belajar mengajar, Para santri di TPQ sangat antusias menyambut kedatangan kami, walaupun ada di antara mereka yang masih malu-malu. Bersama teman saya, kami memperkenalkan diri dihadapan anak-anak TPQ.

Kegiatan belajar di TPQ Ar-Rohman tidak hanya diisi dengan belajar membaca huruf hijaiyyah dan membaca al quran, Namun juga diisi dengan belajar bidang ilmu keagamaan lainnya. Seperti Ilmu tajwid, menghafal doa sehari-hari, dan menghafal surat-surat pendek. Kegiatan belajar mengajar di TPQ Ar-Rohman di mulai sekitar jam 15.30 sampai jam 17.00.

Rangkaian belajar mengajar di TPQ Ar-Rohman anak-anak maju satu persatu untuk mengaji disimak gurunya. Ada yang masih belajar membaca Iqro' dan ada juga yang sudah lancar membaca Al-Qur'an, dan dari situlah kami mulai membantu dan mengajari para santri mengaji. Belajar mengajar disini menggunakan sistem sorogan yaitu para Santri maju satu per satu untuk disimak bacaannya. Setelah selesai sorogan mengaji, anak-anak disuruh menulis kembali apa yang telah di setorkan kepada gurunya tadi. Setelah itu anak-anak menumpuk bukunya kepada Ustadzah untuk

diberi paraf. Lalu anak-anak sholat jamaah asar bersama. Selama kegiatan mengajar di TPQ kami selingi juga dengan pemberian materi bahasa arab dasar, yaitu berupa mufrodat-mufrodat bahasa arab. Seperti nama-nama anggota tubuh, nama hewan, dan lainnya.

Dengan adanya kedatangan saya dan teman-teman di TPQ Ar-Rohman sebagai mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang ditugaskan untuk terjun ke masyarakat atau kuliah kerja nyata jenis multisektoral (KKN) beliau ustadzah Hanik atau biasa dipanggil akrab dengan bu hanik merasa terbantu. Karena saking banyaknya Santri yang mengaji di TPQ Ar-Rohman bu hanik merasa kuwalahan apalagi ketika mbak Rika dan mbak Zuna tidak bisa membantu mengajar karena ada halangan.

Banyak pengalaman yang saya dapatkan ketika mengajar di TPQ Ar-Rohman. Di dalam mengajar TPQ saya menemukan banyak kriteria Santri, mulai dari yang tidak memperhatikan ketika belajar berlangsung, ada juga yang lari lari disaat jam belajar berlangsung, dan selama pengajaran berlangsung anak anak selalu ribut dan sangat bising, tetapi saya harus bisa menghadapi mereka dengan sabar dan penuh perhatian agar mereka bisa belajar dengan rileks dari diri sendiri, tidak ada keterpaksaan dari orang lain. Karena ketika belajar sudah dari kemauan diri sendiri materi yang disampaikan akan gampang masuk kepada mereka dan mudah diingat.

Dan yang saya rasakan selama mengajar ngaji dari pertama kami mengajar sampai tidak terasa selama sebulan lebih telah kami lalui. Menjadi kebanggaan tersendiri buat kami untuk saya khususnya, karena banyak hal yang saya pelajari dari mengajar ngaji di TPQ. Kami mulai sedikit mengerti bagaimana mengajari para santri yang mayoritas dari mereka masih bersekolah sekolah dasar (SD), dan

ada juga yang Taman kanak-kanak (TK), dan PAUD. kami mulai sedikit memahami bagaimana mengajari mereka mengaji walaupun itu perlu kesabaran, ketekunan dan suara yang keras, dan setidaknya kami menyadari bahwa dulu kami pernah di posisi mereka yaitu pernah belajar mengaji.

Dan disitulah saya ingin terus mengajar menyampaikan Ilmu kepada anak-anak yang belum faham dan ingin menjadi guru agama, karena dalam suatu Hadits Rasulullah berbunyi sampaikan ilmu walaupun itu satu huruf karena Ilmu yang bermanfaat itu adalah Ilmu yang di sampaikan kepada orang yang tidak atau belum mengetahuinya. Dan dengan adanya KKN di Desa Pakis ini harapannya bisa mewujudkan keluarga maslahat dari generasi yang berwawasan Islami dan berakhlakul Karimah.

BELAJAR DARI MASYARAKAT UNTUK KEMBALI KE MASYARAKAT

Oleh: *Imam Muslih*

Mahasiswa tentu akan akrab dengan tugas tugas yang menjadi tanggungjawabnya. Diantara tugas tugas tersebut ada salah satu tugas yang harus berinteraksi langsung dengan masyarakat, yakni kuliah kerja nyata. Kuliah kerja nyata adalah kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh para mahasiswa dari segala macam latarbelakang bidang studi dalam rangka untuk turut berkontribusi terhadap kemajuan suatu daerah. Mahasiswa yang mengikuti kegiatan kuliah kerja nyata adalah mereka yang sudah berada di tingkatkan semester akhir. Kuliah kerja nyata akan menjadi salah satu bagian dari tugas tugas mahasiswa semester akhir.

Pada kegiatan kuliah kerja nyata, mahasiswa akan berbaur, berinteraksi, atau bersosialisasi langsung dengan masyarakat untuk mengetahui, mengenal, dan memahami kultur, budaya, norma, dan nilai nilai yang terkandung dalam kehidupan bermasyarakat. Wawasan, pengetahuan, pemahaman yang mereka peroleh diharapkan dapat menjadi bekal kelak jika pada saatnya sudah harus menjalani kehidupan di tengah-tengah masyarakat. Pada kegiatan kuliah kerja nyata, mahasiswa membawa beberapa program maupun ide untuk melakukan inovasi yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi di lapangan yang nantinya diharapkan dapat menggali, meningkatkan, atau paling tidak

mempertahankan potensi potensi yang sudah ada pada suatu daerah.

Masa kuliah kerja nyata bagi mahasiswa adalah masa dimana mereka di tempa untuk menjadi manusia yang sesungguhnya. Lingkungan tempat mereka mengabdikan adalah guru yang penuh dengan pelajaran. Masyarakat dan dengan segala dinamika di dalamnya adalah pelajaran bagi mereka. Masa pengabdian kepada masyarakat akan membentuk menjadi manusia dewasa yang mandiri. Setiap apapun yang mereka lakukan selama berada di lingkungan masyarakat, akan dilihat dan tentunya mengundang berbagai macam penilaian dari seluruh elemen masyarakat. Penilaian dari masyarakat tersebut akan menentukan apakah mereka berhasil memberikan kesan positif atau justru malah membuat masyarakat terganggu dengan kedatangan mereka. Mereka yang berkegiatan selama KKN akan dihadapkan dengan berbagai macam rasa ketidaknyamanan yang mau tidak mau harus dijalani sebagai bagian dari awal untuk memulai menjadi pribadi dewasa dan mandiri sebelum terjun ke masyarakat.

Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung merupakan salah satu perguruan tinggi yang menyelenggarakan kegiatan kuliah kerja nyata. UIN SATU Tulungagung mengadakan kegiatan kuliah kerja nyata sebagai bagian dari tugas yang diberikan kepada mahasiswa semester akhir. Pada KKN periode kali ini diselenggarakan dalam kurun waktu 40 hari terhitung dari 19 Desember 2023 sampai dengan 26 Januari 2024.

Pada edisi kali ini, Alhamdulillah aku terdaftar untuk mengikuti KKN gelombang pertama. Aku mendapat bagian untuk melakukan kegiatan kuliah kerja nyata di desa Pakis kecamatan Durenan

kabupaten Trenggalek. Banyak sekali kesan, wawasan, dan pengalaman-pengalaman menarik yang aku dapatkan selama menjalani serangkaian kegiatan kuliah kerja nyata kali ini. Bertemu dengan teman-teman baru yang berasal dari latar belakang program studi yang berbeda-beda menghadirkan kesan tersendiri bagi diriku. Pasalnya selain berasal dari program studi yang berbeda-beda, tentunya mereka juga memiliki karakter dan sifat yang berbeda pula. Setiap perbedaan itulah yang akan menjadi bagian dari proses pendewasaan diri untuk menjalani kehidupan di masyarakat di masa yang akan datang.

Hari-hari pertama kegiatan kuliah kerja nyata aku isi dengan melakukan anjarsana atau silaturahmi ke rumah tetangga di lingkungan posko. Kegiatan tersebut kulakukan bersama teman-teman kelompokku dengan maksud memulai untuk bersosialisasi dengan masyarakat sekaligus menggali informasi terkait sosial, budaya, kultur, nilai, norma maupun potensi kekayaan alam yang terdapat di desa Pakis. Anjarsana untuk pertama kalinya yang aku lakukan bersama teman-teman kelompokku adalah dengan berbincang-bincang santai bersama takmir musholla Al Barokah yang berada di dekat posko yakni pak Mahmud. Beliau banyak memberikan informasi terkait kegiatan sosial keagamaan yang terdapat di desa Pakis. Beliau juga menyebutkan nama-nama tokoh masyarakat yang dapat dijadikan sebagai narasumber untuk menggali informasi terkait kegiatan maupun potensi desa Pakis. Informasi yang aku dapatkan nantinya akan menjadi bahan acuan untuk menyusun program kerja selama kegiatan kuliah kerja nyata berlangsung. Dari perbincangan hangat dengan pak Mahmud, aku dan teman-teman mendapat beberapa informasi terkait dengan kegiatan keagamaan di lingkungan sekitar posko, seperti Jam'iyah

Yasin tahlil setiap malam Jumat, khataman Al Qur'an setiap satu bulan sekali, dan Jam'iyah sholawat yang di dominasi oleh para pemuda pemudi serta kegiatan keagamaan lainnya yang sifatnya rutin dalam kurun waktu tertentu. Beliau juga memberikan sedikit nasihat kepada kami bahwasanya untuk mensyiarkan agama Islam harus dilakukan secara Istiqomah sebagai bentuk ibadah kepada Allah SWT. Apalagi para generasi muda yang memiliki jangkauan pengetahuan yang luas sudah seharusnya selalu semangat dan Istiqomah dalam mensyiarkan agama Islam.

Pada kegiatan kuliah kerja nyata kali ini,aku tertarik untuk bergabung menjadi anggota divisi sosial budaya & keagamaan di kelompok ku. Alasanku untuk memilih divisi sosial budaya keagamaan adalah karena menurut pandanganku divisi inilah yang nantinya akan memberikan kesan positif dan akan di kenang oleh masyarakat. Di samping itu divisi sosial budaya keagamaan juga tidak terlalu membutuhkan program kerja yang rumit. Cukup dengan mengikuti kegiatan keagamaan di masyarakat serta selalu siap jika sewaktu-waktu diminta untuk 'tampil' di depan masyarakat seperti mengisi kajian, kultum, memimpin pembacaan Yasin tahlil, istighosah, menjadi Khotib sholat Jum'at, serta mengisi acara acara keagamaan lainnya. Kesiapan tersebut sangat diperlukan karena mayoritas masyarakat berekspektasi tinggi atau menganggap bahwa mahasiswa dari kampus berlatarbelakang Islam secara keilmuan di samakan dengan santri dari pondok pesantren. Hal tersebut aku ketahui dari pengalaman teman-teman maupun kerabat yang pernah menjalani kegiatan kuliah kerja nyata. Informasi yang aku dapatkan dari beberapa narasumber, masyarakat di desa Pakis terkenal sebagai warga yang agamis. Hal tersebut juga di buktikan dengan musholla dekat posko yang selalu

di penuhi oleh jama'ah sholat 5 waktu. Selain itu, masih terdapat kegiatan kegiatan keagamaan seperti Jam'iyah Yasin tahlil, sema'an Al Qur'an, maupun sholawat nabi.

Banyak sekali kesan yang aku dapatkan dari kegiatan kuliah kerja nyata selama ini. Pada intinya ketika berada di tengah masyarakat terdapat nilai, dan norma tersurat maupun tersirat yang dijadikan sebagai pedoman dalam hidup bermasyarakat. Banyak sekali dinamika yang akan terjadi ketika kita berada di tengah masyarakat. Antara kita menjadi subjek atau objek, yang jelas keduanya perlu kesiapan. Apapun yang diminta oleh masyarakat dari kita harus dilakukan dengan senang hati untuk menunjukkan eksistensi kita sebagai seorang mahasiswa. Masyarakat sangat berekspektasi tinggi terhadap kehadiran mahasiswa di tengah tengah mereka. Sebagai mahasiswa sudah seharusnya menambah wawasan maupun keahlian terkait apa yang sebenarnya dibutuhkan oleh masyarakat.

KEAKRAPAN KKN PAKIS 2

Oleh: *Yumnatus Sadi'yah*

Sejak awal diumumkan oleh kampus tentang pendaftaran KKN gelombang 1, saya sayang berbahagia dalam mendengar kabar ini, sebab proses KKN adalah suatu hal yang sangat di nanti oleh mahasiswa pada umumnya.

Proses pendaftaran KKN Gelombang 1 memiliki banyak sekali lika-liku yang terjadi, sebab dari sekian ribu pendaftar hanya diambil beberapa saja. Dan ketika saya mencoba mendaftar telah saya siapkan semua berkas-berkas yang di butuhkan, ketika waktunya pendaftaran tiba saya tak henti-hentinya memanjatkan doa agar bisa masuk pada bursa pendaftaran KKN gelombang 1 ini, dengan perjuangan yang luar biasa.

Dalam proses pendaftaran ini saya bersama temen-temen kost saya memiliki niat supaya kami bisa dalam satu posko, akan tetapi takdir mengatakan yang berbeda setelah kami berjuang bersama-sama temen saya tidak lolos dalam perebutan pendaftaran KKN gelombang 1 ini, akhirnya dengan penyesalan temen saya yang sangat mendalam dan berusaha menerima untuk KKN pada gelombang berikutnya.

Setelah keluar hasilnya saya mendapatkan tempat KKN berada di Desa Pakis Kabupaten Trenggalek, saya sangat bersyukur bisa melaksanakan KKN pada gelombang 1 ini, setelah proses selesai tibalah pada hari H KKN di desa Pakis ini, pada awalkanya saya masih malu-malu karena masih belum mengenal siapapun dan dengan lingkungan dan orang-orang yang baru.

Awalnya saya masih bingung KKN ini apa yang harus saya lakukan sebab memang saya masih belum mengetahui apa yang harus dilakukan, namun setelah kelompok saya terbentuk disitulah keakraban juga terjalin, dengan memberanikan diri saya untuk membuka pembicaraan saya akhirnya berkenalan dengan banyak temen-temen disana, dari berbagai jurusan yang ada di kampus saya, saya memiliki banyak teman di KKN desa Pakis ini.

Di KKN desa Pakis ini saya berada di struktural devisi sosial budaya, dimana proker inti dari devisi saya adalah kembali membumikan budaya masyarakat yang ada didesa pakis ini, dimana kegiatannya adalah melestarikan kegiatan kembali masyarakat yang memang sudah semakin ditinggalkan diantaranya adalah tahlilan, khataman, diba' dll.

Hari demi hari saya lalui di Desa pakis ini, dengan berjalannya waktu saya semakin akrab dengan temen-temen, saling terbuka, canda tawa. Saya sangat senang dengan diadakannya KKN ini disini saya banyak belajar hal, bagaimana berkecimpung dalam masyarakat dan bagaimana kita hidup ditengah-tengah masyarakat yang serba perbedaan.

Kekika saya berada di devisi sosial budaya kami memiliki program kerja yang sangat bagus, dimana kegiatan yang kami lakukan lumayan padat dan juga sangat mengasyikkan disitu kami semakin terbuka bagaimana kita dalam menghadapi berbagai masyarakat yang memiliki banyak sekali perbedaan satu dengan yang lain.

Keberadaan masyarakat yang ada didesa pakis memiliki berbagai macam karakteristik yang berbeda, masyarakat yang berada disana memiliki kerukunan yang sangat baik, antar keluarga dan antar warga saling menghormati satu dengan yang lain, keluarga disana

bisa dikatakan keluarga yang maslahat, sangat menghargai perbedaan yang ada.

Pendidikan disana juga memiliki pendidikan yang setara dimana dapat dilihat dari banyaknya atusias masyarakat yang tetap mau menimpa ilmu dan juga menyekolahkan anaknya di pendidikan paling rendah sampain ke jenjang yang tinggi.

Pendidikan Islam merupakan proses transformasi dan internalisasi nilai-nilai ajaran Islam terhadap peserta didik, melalui proses pengembangan fitra agar memperoleh keseimbangan hidup dalam semua aspeknya(Nana Syahdin). Pendidikan Islam menekankan perkembangan manusia Indonesia seutuhnya yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, sebagai warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab (Muhaimin). Keluarga merupakan institusi pendidikan utama dan pertama bagi anak. Pertama kalinya, anak mengenal pendidikan yaitu di dalam lingkungan keluarga sebelum mengenal masyarakat yang lebih luas. Di samping itu, pendidikan yang diterima anak dalam keluarga akan digunakan oleh anak sebagai dasar untuk mengikuti pendidikan selanjutnya di sekolah.

Sebagai mana firman Allah swt., dalam QS ar-Rum/30:21:

Terjemahnya :

“Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir (hhh).

Dari ayat di atas, menjelaskan bahwa salah satu tanda kebesaran Allah swt. yaitu menciptakan manusia dengan berpasang-pasangan. Dan apabila telah melangsungkan pernikahan maka akan terdapat ketentraman di dalamnya.

Di lingkungan keluarga, anak merupakan hiasan berharga apabila melakukan kebiasaan-kebiasaan kaum sufi yang shalih dilakukan, seperti *birr al-walidain*, melaksanakan hak dan kewajiban kepada orang tua, dan silaturahmi dengan kerabat dekat. Orang tua dan anak-anak menjalani perilaku sufi akan mengantarkan pada kehidupan rumah tangga yang ideal yang sering disebut dengan *sakinah, mawaddah, wa rahmah*. (Didin Jamaludin, 2013)

Sakinah berasal dari kata yang berarti tenang atau diamnya sesuatu setelah bergejolak. Maka perkawinan adalah pertemuan antara pria dan wanita, yang kemudian menjadikan (beralih) kerisauan anatara keduanya menjadi ketentraman atau *sakinah* menurut bahasa Al-Qur'an (Kharudi Nasution).

Itulah sedikit kilasan yang bisa saya tuliskan dalam memenuhi tugas akhir KKN di Desa pakis ini, dimana pengalaman yang telah saya lakukan tidak bisa di tulis dengan kata-kata sebab sangat mengasikkan dan membuat saya tidak mau berpisah cepat-cepat dengan temen-temen Posko KKN saya, karena perpisahan ini membuat saya terharu akan kebaikan lingkungan didesa pakis dan juga teman-teman saya yang sangat baik.

MENCARI PENGALAMAN DARI SEPENGGAL PERJALANAN

Oleh: *Salsabila Rahmasari*

Berangkat dari Senin tanggal 18 Desember kami menjadi keluarga. Menyusuri indahnya alam yang hijau, oksigen yang segar kami hirup bersama. Langkah demi langkah kami lalui menuju desa tempat kami melaksanakan KKN. Di ujung jalan terlihat rumah yang akan kami tinggali selama 40 hari kedepan tepatnya di Dusun Sumberagung Desa Pakis Kecamatan Durenan Trenggalek.

Kami tiba jam 4 sore. Barang sebagian kami bawa langsung ke lokasi dan sebagian diangkut pick up. Sembari menunggu pick up membawa barang ke posko kami berkenalan satu sama lain sambil menunggu kunci posko yang sedang di ambil oleh koor desa .

Selang berapa menit kemudian terlihat dari kejauhan pick up dengan punggung banyak barang melintas dan belok di rumah posko yang akan kami tinggali. Semua gotong royong mengondisikan barang bawaan. Banyak sekali. Tumpukan koper dan tas besar yang sangat berantakan di teras posko. Tidak lama kemudian kunci yang kami tunggu-tunggu pun datang kami pun bergegas untuk membersihkan posko dan menata barang- barang bawaan di dalam kamar. Tak terasa sudah pukul 21.00, tempat tidur penuh barang . Sempat kebingungan mencari tempat tidur dan akhirnya semua sepakat tidurnya di ruang tamu dan ruang tengah dengan alas karpet yang sudah di siapkan lalu semua bergegas mencari posisi tidur masing-masing.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Multisektoral UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung merupakan kegiatan pengabdian

kepada masyarakat oleh mahasiswa. Kali ini saya mendapat kesempatan melaksanakan KKN selama 40 hari Kelompok 2 di Desa Pakis , Kecamatan Durenan, Kabupaten Trenggalek, mulai 19 Desember 2023 hingga 26 Januari 2024. KKN kali ini mengusung tema keluarga mashlahat dengan pembagian program kerja menjadi 4 divisi, salah satunya adalah divisi sosial budaya agama yang saya ikuti. Pernah berpikir kalau KKN itu ribet, kami tidak bisa istirahat, melulu tentang laporan kegiatan, tapi nyatanya tidak. Ternyata semenarik itu.

Tak terasa esok tiba, kami semua bersiap untuk pembukaan. Ada yang nyetrika, berdandan, dan melakukan kegiatan lainnya. Aku dan temanku, bersiap lebih awal, menyetrika dan berdandan sebelum makan bersama. Panitia berangkat lebih awal, dengan dresscord kerudung hitam baju putih dengan bawahan gelap. Untuk yang lain memakai baju batik dengan bawahan gelap. Aku bergegas lebih dulu bersama panitia lainnya. Dengan pakaian yang sudah rapi.

Setelah menunggu kurang lebih satu jam, pembukaan pun dimulai. Pembukaan dihadiri oleh, Bapak Kepala Desa beserta perangkatnya. Suasana disana sangat ramai dan penuh semangat. Mengingat bahwa hari itu kita resmi bisa melakukan proker dengan tenang. Pembukaan dimulai dengan tepukan meriah dari semua peserta KKN, dari ujung selatan dan utara. Dimulai dari sambutan Kordes, dan penyampaian proker dari masing-masing ketua kelompok.

Memasuki inti acara yaitu peresmian KKN di Desa Pakis Tahun 2024 yang ditandai dengan Penyematan layard oleh Kepala Desa Pakis kepada kordes. Ketika itu semua bersorak-sorai dan bertepuk tangan. Tak terasa sudah memasuki akhir acara yaitu penutupan, yang ditutup dengan doa oleh rekan kita pakis 2. Doa dilantunkan

dengan khidmat. Acara pun selesai. Sesi selanjutnya, foto bersama dengan, Kepala Desa dan Perangkatnya. Setelah itu foto bersama kelompok Pakis 1 dan 2.

Selanjutnya yaitu menjelaskan proker Divisi sosial budaya agama ini beranggotakan 4 mahasiswa termasuk saya. Kami merencanakan 4 program kerja utama selama 40 hari di Desa Pakis 2, yaitu:

1. Membantu mengajar di TPQ
2. Memberikan materi pembelajaran bahasa Arab dasar
3. Rutinan baca yasin bapak-bapak dan ibu-ibu
4. Mengadakan lomba keagamaan

Hari pertama KKN kami gunakan untuk berkeliling desa dan berkenalan dengan warga. Kami mendapat sambutan hangat dari Kepala Desa dan perangkatnya. Keesokan harinya kami mulai menyusun agenda dan pembagian tugas untuk melaksanakan program kerja divisi.

Minggu pertama kami fokus membantu kegiatan mengajar di TPQ Al-HUDA dan AR-RAHMA selama 2 jam setiap harinya. Kami mengajarkan baca tulis Alquran, hafalan juz 30, dasar-dasar fiqih, kosa kata bahasa arab dan hafalan doa sehari-hari. Antusiasme anak-anak cukup tinggi dalam mengikuti kegiatan ini. Terkadang terbesit dalam hati penuh rasa syukur, pengalaman yang tak pernah terlupa, sangat terkesan. Dahulu aku langsung ngaji tempat layak dan tajwid diajarkan dengan jelasnya. Tapi mereka beda, perlu datang jauh agar bisa mengaji, berteduh dari hujan demi 1 ayat al-Qur'an, luar biasa. Orang tua yang support mengantarkan mereka ditengah langit yang semakin mendung.

Memasuki minggu kedua, kami mulai mengikuti rutinan baca yasin setiap Kamis malam untuk bapak-bapak dan Minggu malam untuk ibu-ibu. Kegiatan ini bertempat di rumah-rumah warga dan cukup

ramai diikuti sekitar 30 orang setiap kali pertemuan. Menjelang akhir KKN, kami mengadakan lomba-lomba keagamaan seperti Cerdas Cermat , hafalan surat pendek, dan mewarnai kaligrafi untuk anak-anak. Kegiatan ini cukup meriah dan berhasil menjangkit sekitar 50 peserta dari TPQ AL-HUDA dan AR-RAHMA.

Selama 40 hari di Desa Pakis Dusun Sumberagung ini saya merasakan pengalaman berharga khususnya dalam berinteraksi dan memberikan kontribusi pada warga desa. Semoga program kerja kami di bidang sosial budaya agama bisa berkelanjutan dan semakin menguatkan konsep keluarga mashlahat di desa ini. Mungkin itu saja yang dapat saya sampaikan mengenai pengalaman yang saya dapat di KKN Desa Pakis ini. Terimakasih.

40 HARI MENJADI BAGIAN DARI DESA PAKIS

Oleh: *Aprilia Nur Azizah*

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh para mahasiswa. Kegiatan ini menerapkan pendekatan lintas bidang keilmuan dan lintas sektor pada waktu serta lokasi tertentu. Dengan kata lain, KKN adalah program pengabdian mahasiswa kepada masyarakat dengan melibatkan berbagai disiplin ilmu dan sector masyarakat, yang dilaksanakan dalam jangka waktu dan wilayah tertentu. Peran Mahasiswa di KKN tidak hanya mengabdikan kepada masyarakat, tetapi sekaligus belajar bersama dengan masyarakat, serta melakukan penelitian terhadap kondisi sosial kemasyarakatan yang kemudian dirumuskan dalam suatu bentuk teori baru dalam melakukan perubahan masyarakat menuju kehidupan yang sejahtera. Melalui KKN, mahasiswa diharapkan dapat mengaplikasikan ilmu yang dipelajari di kampus untuk membantu memecahkan permasalahan yang ada di masyarakat. Kebetulan pada saat itu saya mendapat kesempatan menjadi peserta KKN kelompok 2 Desa Pakis.

Kisah ini berawal dari hari pertama kami memulai Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Pakis, merupakan salah satu desa yang secara geografis terletak di Kecamatan Durenan, Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur. Desa yang mempunyai 20 RT dan 6 Rw ini terbagi menjadi 3 dusun yaitu Dusun Pakis, Dusun Sumberagung, dan Terakhir Dusun Pucang. Setelah menempuh perjalanan selama 30

menit dari kampus, akhirnya kami tiba di desa terpencil ini. Rombongan mahasiswa KKN yang terdiri dari 28 orang itu disambut hangat oleh Kepala Desa Pakis beserta perangkat desa lainnya. Kami diberikan pengarahan singkat mengenai kondisi Desa Pakis sebelum akhirnya diantar menuju rumah warga yang akan menjadi posko tempat tinggal kami selama 40 hari ke depan. Suasana desa yang asri dengan hamparan sawah menghijau menyambut kedatangan kami. Udara di desa ini terasa jauh lebih segar dibandingkan kota. Sesampainya di rumah warga, kami segera membereskan barang bawaan dan menata barang masing-masing. Setelah itu, kami berkumpul bersama kepala desa dan perangkatnya untuk berkoordinasi mengenai rencana program kerja KKN selama berada di Desa Pakis. Perasaan deg-degan dan khawatir kami sebelum berangkat kini mulai sirna. Kedatangan kami disambut dengan baik oleh warga desa. Kami bertekad akan melaksanakan program KKN di desa ini dengan sebaik-baiknya agar bisa memberikan manfaat bagi warga. Petualangan seru bersama warga Desa Pakis pun siap dimulai!

Tema yang diusung dalam KKN kali ini adalah "Keluarga Maslahat" yang bermakna kekeluargaan dan kemanfaatan dengan pembagian program kerja menjadi 4 divisi, salah satunya adalah divisi ekonomi yang saya ikuti. Tema ini sangat tepat karena kami diminta untuk menjadikan warga desa sebagai keluarga sendiri. Kami harus membaur dan memberikan manfaat selama ber-KKN di sana. Tema ini sangat tepat karena kami diminta untuk menjadikan warga desa sebagai keluarga sendiri. Kami harus membaur dan memberikan manfaat selama ber-KKN di sana. Sebagai divisi ekonomi, tugas saya adalah merancang dan melaksanakan program-program pemberdayaan ekonomi masyarakat. Untuk

mewujudkan program tersebut, kami melakukan survei potensi desa terlebih dahulu.

Di desa ini terdapat industri rumah tangga yang bergerak dalam pembuatan genting kodok pres tangan. Selain pembuatan genting, masyarakat desa pakis juga berkecimpung dalam Industri batu bata serta pertanian yang menjadi mata pencaharian sehari-hari. Kami membantu warga sekitar mencetak batu bata dengan antusias dan gembira. Selain itu, program utama yang kami jalankan adalah pelatihan dan pendampingan inovasi hasil pertanian menjadi makanan ringan. Bersama ibu-ibu warga, kami melakukan pelatihan pembuatan keripik bayam, mulai dari pemilihan bahan baku bayam berkualitas, pencucian, penirisan, pemotongan, penggorengan, hingga pengemasan. Hasilnya sungguh menggembirakan, keripik bayam buatan ibu-ibu Desa Pakis rasanya renyah dan gurih. Kami berharap, inovasi ini bisa meningkatkan nilai jual bayam sehingga menambah penghasilan para petani di desa. Selain itu, kami juga melakukan sosialisasi digital marketing kepada para pelaku UMKM di sekitar desa. Banyak produk unggulan Desa Pakis yang berpotensi untuk dipasarkan secara online, seperti kripik tempe, jamu, hingga kerajinan anyaman bambu. Melalui media sosial dan marketplace, produk-produk tersebut bisa dikenal oleh masyarakat luas. Kami berupaya mengajarkan cara membuat konten menarik, tips foto produk, hingga cara berinteraksi dengan calon pembeli secara online.

Destinasi wisata di Desa Pakis semakin menarik dengan keberadaan Agrolinkq, Tengah Sawah Pakis, dan Embong Jebol. Salah satu program kami untuk sektor wisata adalah penanaman tanaman hias di kawasan Agrolinkq. Saya mengusulkan untuk

menanam bunga asoka karena selain cantik, bunga ini mudah tumbuh dan perawatannya sederhana, teman-teman kelompok saya setuju dengan usulan tersebut. Kami memutuskan untuk menanam asoka di sepanjang tepi jalan setapak menuju lokasi wisata. Kami membeli sekitar 20 bibit tanaman asoka yang siap ditanam. Pagi harinya, kami semua bergotong royong membersihkan lokasi penanaman di tepi jalan setapak. Setelah itu, satu per satu bibit asoka kami tanam dengan jarak yang rapi. Tugas penyiraman dan perawatan sehari-hari kami bagi rata. Setiap pagi dan sore kami menyempatkan diri untuk menyirami dan memastikan tanaman asoka kami tumbuh dengan baik.

Kami ingin program-program itu memberi manfaat jangka panjang bagi warga, bukan sekadar menjalankan kewajiban KKN belaka. Alhamdulillah, antusiasme warga cukup tinggi dalam mengikuti berbagai kegiatan yang kami adakan. Menjadi bagian dari warga Desa Pakis selama 40 hari sungguh pengalaman tak terlupakan. Kesederhanaan dan keramahan warga desa mengajarkan kami arti kehidupan yang sebenarnya. Meski serba kekurangan, mereka selalu berbagi apa yang mereka miliki dengan senang hati. Persaudaraan dan gotong royong masih sangat kental terasa di desa ini. Sungguh pelajaran berharga bagaimana hidup rukun dan damai dengan sesama. KKN di Desa Pakis telah menorehkan kesan mendalam di hati saya. Pengalaman tinggal bersama warga desa dan menjalankan program kerja bersama telah mendewasakan cara pandang saya. Semoga apa yang telah kami berikan dapat bermanfaat bagi warga Desa Pakis untuk jangka panjang. Serta kiranya silaturahmi dan persaudaraan kami akan terus terjalin hingga masa mendatang.

BELAJAR HAL-HAL BARU PADA MASYARAKAT SESUAI NILAI-NILAI KEMASLAHATAN

Oleh : *M. Leonard Dzul Izzu Alfauzi*

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu pengalaman yang memberikan wawasan mendalam tentang kehidupan masyarakat di pedesaan. Tanggal 18 Desember 2023 dimana saya dan teman kelompok saya berangkat Dari kabupaten Tulungagung ke Desa Pakis Dusun Sumberagung di Kabupaten Trenggalek bisa di tempuh kurang lebih 20 menit. Perjalanannya aman dan tanpa ada halangan apapun. Pada saat tiba di posko, saya merasa biasa saja dengan suasana nya karena daerah yang saya tempati merupakan daerah pemukiman yang lumayan dekat dengan jalan raya, dan udaranya pun sama seperti di daerah pemukiman yang biasa.

Di hari pertama saya kembali ke kos di daerah Tulungagung untuk mengambil barang yang tertinggal. Keesokan harinya saya kembali ke posko. Sesampainya di posko saya beristirahat , lalu sorenya DPL kami datang ke posko untuk membahas proker – proker yang dijalankan. Saya berasal dari devisi ekonomi. Besoknya saya dan teman – teman se devisi saya jalan-jalan keliling desa untuk melakukan anjongsana ke tempat -tempat UMKM terdekat dari posko untuk mencari informasi tentang UMKM apa saja yang ada di Desa Pakis ini. Saya dan teman – teman se devisi mengunjungi toko di depan posko untuk menanyai apa saja UMKM disini dan

kebetulan UMKM di Desa ini didominasi oleh pembuatan batu bata dan genteng.

Besoknya saya dan teman – teman se devisi saya pergi ke balai desa untuk meminta data UMKM. Desa Pakis memiliki 3 dusun yaitu Dusun Pakis, Dusun Sumberagung, dan Dusun Pucang. Kebetulan untuk kelompok 2 dipilih untuk menangani daerah Dusun Sumberagung. Sore harinya saya dan teman laki – laki saya keliling desa untuk pergi ke suatu tempat yaitu Agro Link-Q. Tempat ini merupakan tempat potensial untuk desa ini karena tempat ini memiliki view yang indah, tempat ini dikelilingi oleh sawah dan Perkebunan dengan banyak macam buah dan di tengah – tengah nya ada joglo yang merupakan pusat dari tempat tersebut, belakang joglo ada gunung – gunung yang mengelilingi yang menambah keindahan di tempat tersebut, kami datang sore hari ketika matahari terbenam, tidak lupa kita pun mengabadikan momen indah tersebut. Di malam hari kita melaksanakan evaluasi pertama kita untuk membahas kegiatan kita selanjutnya.

Keesokan harinya kami melaksanakan senam pagi untuk tetap menjaga tubuh kita fit dalam beberapa hari ke depan. Siangnya devisi ekonomi melanjutkan anjungsana ke beberapa tempat.

Pertama ke tempat pembuatan kripik tempe tepung sagu. Pemilik usaha bernama bapak Turkan, usaha ini sudah berjalan selama 3 tahun. Pak Turkan bilang jika beliau memulai usaha pada tahun 2020 pada saat covid melanda, Pak Turkan berkata “ biasanya saya membuat kripik tempe ini sesuai permintaan dari pembeli dan biasanya membuat kripik lalu dikirim ke Blitar, dan usahanya ini sudah produksi sampai Bali “. Produk dari Pak Turkan sudah memiliki sertifikat halal dari MUI dan sudah memiliki merk sendiri.

Kedua kami pergi ke tempat pemilik jamu, pemilik usaha ini

Bernama Bapak Hamam. Beliau berkata sudah berjualan jamu sejak tahun 2009 saat itu Pak Hamam masih meracik sendiri, beberapa tahun kemudian beliau beralih berjualan jamu siap jadi sampai sekarang. **Ketiga** kami pergi ke tempat pemilik usaha batu bata dan genteng , pemilik usaha ini Bernama Bu Ismiatin, pembuatan batu bata lebih mudah daripada genteng karena membuat genteng butuh cetakan yang agak sulit dipakai kalau belum terbiasa, dan untuk masalah pengeringan pun lebih lama genteng daripada batu bata, batu bata hanya butuh sekitar satu minggu jika cuaca mendukung, sebaliknya genteng butuh waktu kurang lebih satu bulan.

Keesokan harinya devisi ekonomi belajar dan ikut membantu dalam proses pembuatan batu bata, ternyata pembuatan batu bata gampang - gampang sulit karena butuh keterampilan agar tercetak sempurna dan tidak pecah – pecah. Pada hari sabtu merupakan jadwal piket masak saya, dimana itu pertama kali saya ikut dalam proses memasak, karena dirumah biasanya ibu saya yang masak, dan pada hari itu saya tau susah nya masak apalagi proses nguleg. Siang hari nya devisi ekonomi belajar dan ikut membantu dalam proses pembuatan kripik tempe tepung sagu, dalam aktivitas tersebut kami membantu membuat adonan kripik, lalu dimasukkan dalam plastik sampai padat. Kemudian dalam proses penggorengan dan proses pembungkusan kripik. Pada hari minggu seluruh anggota KKN kelompok 2 melaksanakan kerja bakti yang merupakan proker dari Kesehatan dan lingkungan, kegiatan ini dilakukan selama hari minggu dan dilaksanakan 3 kali. Pada malam Jumat saya dan teman laki – laki diajak untuk mengikuti yasinan di rumah warga, yasinan rutin dilaksanakan setiap malam Jumat. Pada tanggal 15 Januari 2024 devisi ekonomi

melakukan kegiatan penanaman bunga di depan Agro Link-Q dan pada tanggal 17 Januari 2024 devisi ekonomi memasang Photobooth di daerah jembatan belakang Agro Link-Q yang merupakan hasil collab dari devisi ekonomi kelompok 1&2. Pada tanggal 20 Januari 2024 devisi ekonomi melaksanakan seminar di balai desa. Seminar ini membahas tentang Digital Marketing yang ditujukan untuk UMKM di Desa Pakis. Pada acara ini saya menjadi MC, ini merupakan pengalaman pertama saya menjadi MC dalam sebuah acara.

Kesimpulan dari kegiatan KKN saya adalah saya mendapat banyak sekali pengalaman dan hal-hal baru, seperti menjadi MC, ikut membuat kripik tempe, ikut membuat batu bata dan banyak hal lagi. Saya pikir awalnya KKN merupakan kegiatan yang sulit, tetapi seiring berjalannya waktu saya pun dapat menikmati kegiatan-kegiatan di KKN kali ini, banyak susah senang yang saya hadapi, tapi saya pun dapat menikmatinya tentu didampingi oleh teman-teman saya yang baik. Tidak terasa kegiatan KKN ini pun sebentar lagi akan selesai dan kita akan kembali ke bangku kuliah lagi. Seperti kata orang "setiap orang ada masanya" dan sebentar lagi pun semua akan kembali ke kelas kuliah dan teman-teman kuliahnya sendiri, entah kapan kita bisa bertemu lagi tentu pengalaman ini tidak akan saya lupakan.

MENEMUKAN MAKNA DALAM 40 HARI

Oleh: *Qurotal Ayun*

Pada tanggal 08-12-2023 waktu itu pertama kali bertemu teman-teman KKN di angkringan Lotus Tulungagung, disaat itu aku berfikir jika teman-teman se- KKN ku itu tidak baik, kenyataannya baik semua. Di lotus itu kita membahas program kerja di kkn.

Kami pada tanggal 18 Desember melaksanakan upacara pemberangkatan KKN di kampus pada jam 07.00. pada saat itu belum terlalu kenal teman-teman se- KKN jadi masih canggung. Waktu itu upacaranya selesai masih pagi dan kita berfoto bersama di tempat upacara. Saat itu berangkat ke posko KKN pada jam 15.00. setelah sampai posko ternyata ada teman saya yang sudah sampai, dan saya beserta rombongan yang berangkat bersama itu bergabung ke teman-teman tersebut. Ternyata yang kita tuju itu posko putra pas kami sampai disana ada ibu-ibu yang mewanti-wanti kami agar tidak berboncengan laki-laki dan perempuan agar tidak tmenjadi bahan omongan alhamdulillahnya itu posko tempat kami tinggal itu dekat mushola dan lingkungannya islami banget. Posko yang kami tempati itu mewah sih menurut saya karena itu bangunannya itu sudah modern juga. Dihari pertama waktu itu kegiatan kita membersihkan posko kebetulan setelah itu memasang tali di lantai 2 posko untuk menjemur baju saat memasang tersebut saya menaiki kursi ternyata itu kursinya sudah rapuh dan saya terjatuh waktu itu untungnya kepala saya tidak kebentur meja disebelahnya dan untungnya lagi teman saya yang melihat itu Cuma 1 coba kalau banyak pasti nahan malu bangettt.

Kkn kami bertempat di Dusun Sumberagung Desa Pakis Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek.

Kkn yang kami ikuti ini Kkn gelombang satu yang berjenis reguler multisektoral dengan tema keluarga maslahat, yang dimaksud keluarga maslahat ini merupakan keluarga yang kebutuhan pokoknya terpenuhi serta dapat berperan penting di tengah masyarakat. Keluarga maslahat di desa Pakis ini sendiri lumayan bagus.

Kkn ini menurut saya sangat berkesan karena teman-teman saya sangat sepemikiran semua. Pada tanggal 19 Desember 2023 kegiatan dari Kkn ini masih beradaptasi terhadap sekitar dan penjadwalan anjagsana ke masyarakat sekitar posko. Diposko kelompok saya ini untuk bagian makannya itu 2x sehari dan untuk masakannya itu dibuatkan piket memasak. Kebetulan saya itu kebagian memasak pas haru minggu itu terdiri dari 4 anak yang 1 laki-laki yang 3 perempuan. Menurut saya piket memasak pada hari minggu ada senangnya ada enggaknya, senang nya itu dengan adanya piket memasak tersebut saya jadi mempunyai alasan tidak mengikuti program kerja di hari minggu pagi yaitu minggu bersih yang di agendakan oleh devisi kesehatan dan lingkungan hidup tetapi tidak enak nya itu saya di hari minggu itu seperti berat gitu karena mempunyai tanggung jawab memasakkan teman-teman seposko, jadi tidak bisa bangun siang dan tidak bisa keluar sore, biasanya kalau ingin keluar pas waktu sore itu memasaknya jadi agak siangan untuk mengantisipasi waktu yang tidak cukup.

Di Kkn ini saya masuk di devisi ekonomi, di waktu Kkn devisi saya itu awalnya itu seperti anjagsana ke sekitar untuk mengetahui sejauh mana UMKM yang ada di Desa Pakis ini. Kalau sudah

mengetahui hal tersebut kita sebagai divisi ekonomi juga melakukan tanya-tanya wilayah yang ada UMKM nya di perangkat desa pakis ini setelah mengetahui hal tersebut kita menyusun program kerja yang harus divisi ekonomi jalankan. Divisi ekonomi ini program kerja yang dijalankan pertama itu ikut serta membuat bata ke pembuatan bata di sekitar posko untuk mengetahui sejauh mana bata tersebut dipasarkan dan didistribusikan. Setelah itu menunggu 2-3 hari untuk menunggu keringnya bata kalau sudah kering itu di angkat dari asala percetakan dan dibersihkan dari pasir. Bata ini pemasarannya dengan keadaan belum di bakar api, tetapi pemasarannya dengan keadaan sudah kering langsung dijual kalau ada pesanan, pembuat bata ini sudah mempunyai langganan sendiri. Jadi sudah pasti laku untuk batanya.

Program kerja kami itu ada yang gabung dengan divisi ekonomi Kkn Pakis kelompok 1, program kerja gabungan itu membuat gapura dari kayu di taruh di Agro Link-q Desa Pakis, pembuatan ini dilakukan dengan merakit kayu tersebut dan dilakukan beberapa hari lamanya.

Program kerja divisi ekonomi ini yang selanjutnya, yaitu Pada hari Senin, tanggal 15 Januari 2024 Divisi Ekonomi menjalankan program kerja menanam bunga asoka di Agro Link-q. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh anggota kelompok KKN Pakis 2. Kami menanam sejumlah 20 bibit bunga asoka. Kegiatan ini diawali dengan mempersiapkan media tanam dan membersihkan lahan tanam. Setelah membersihkan lahan, kami segera menanam bibit bunga asoka di pinggir sungai. Proses penanaman bunga asoka terbilang mudah seperti menanam bunga pada umumnya. Pertama tama, hal yang harus dilakukan adalah menggali tanah sedalam \pm 30 cm. Kemudian, bibit bunga asoka dilepaskan dari polibag dan

ditanam di tanah yang sudah digali. Setelah tertanam, bibit bisa disiram air hingga permukaan tanahnya basah. Proses penanaman bunga asoka sudah selesai. Saatnya menunggu pertumbuhan bunga asoka yang biasanya berbunga setiap 3 bulan sekali.

Diprogram kerja selanjutnya, tanggal 16 Januari 2024 yaitu pelatihan pembuatan kripik bayam yang bertempat di posko Kkn Pakis kelompok 2, sasaran dari pelatihan ini adalah ibu-ibu sekitar posko yang berkenan mengikuti pelatihan tersebut, pelatihan ini dimulai jam 10.00 Wib. Dalam membuat kripik bayam ini bahan utamanya adalah bayam.

Program kerja yang selanjutnya ditanggal 20 Januari 2024 yaitu seminar digital marketing. Seminar ini tempatnya di balai Desa Pakis sasaran dari kegiatan ini adalah perangkat desa, ibu-ibu pkk, Kwt (Kumpulan Wanita Tani) karang taruna, ipnu-ippnu serta warga UMKM Desa Pakis. Dalam acara ini peserta seminar sangat antusias untuk mengikuti seminar digital marketing tersebut.

Kami penutupan Kkn di desa Pakis tanggal 26 Januari 2024 pukul 18.30, disini acaranya diisi dengan pengajian dan sholawat acaranya sangat meriah. Acara ini gabungan dari 2 kelompok Pakis 1 dan Pakis 2. Acara penutupan ini selesai pada pukul 10.30. tetapi setelah itu ada evaluasi dari acara tersebut jadi sampai pukul 01.30 dini hari.

Setelah acara tersebut di posko kita melakukan renungan bersama agar kita semua dapat merenungi kebersamaan selama kkn ini, diitu kami semua sangat sedih dan banyak yang menangis mengenang masa-masa kita masih bersama. Pada awal kuliah kerja nyata selama 40 hari ini, saya tidak hanya diberi kesempatan untuk mengeksplorasi dunia pekerjaan, tetapi juga mendapati diri saya

dikelilingi oleh teman-teman yang baik. Bersama-sama, kami menjalani perjalanan mencari makna sejati dalam pengalaman ini, diwarnai dengan keceriaan, kerjasama, dan dukungan.

Saat memasuki lingkungan kerja, kami sebagai tim baru bersama-sama menjalani fase adaptasi. Teman-teman yang baik memberikan dukungan dan semangat. Kami berbagi cerita, cita-cita, dan harapan untuk pengalaman ini. Rasa kebersamaan yang muncul menjadi pondasi penting dalam pencarian makna bersama. Seiring berjalannya waktu, tantangan pekerjaan mulai muncul. Di saat-saat sulit, kebersamaan tim kami menjadi lebih terasa. Teman-teman yang baik memberikan bahu untuk bersandar, berbagi solusi, dan membantu satu sama lain untuk mengatasi rintangan. Dalam kesulitan, kami menemukan makna sejati dari kerja sama tim.

Dengan mendekati akhir perjalanan, kami memutuskan untuk terlibat lebih dalam. Bersama-sama, kami mengambil tanggung jawab lebih besar, merangkul proyek-proyek bersama, dan menciptakan momen-momen berharga. Melalui keterlibatan aktif, kami merasakan makna yang mendalam dalam memberikan dampak positif pada pekerjaan kami dan lingkungan sekitar. Pada hari keempat puluh, kami menemukan makna sejati dari pengalaman kerja nyata ini bersama-sama. Bukan hanya tentang pencapaian individu, tetapi juga tentang ikatan yang terjalin di antara kami. Makna sejati hidup ditemukan dalam kebahagiaan bersama, dalam keberhasilan bersama, dan dalam dukungan yang terus-menerus dari teman-teman yang baik.

Pengalaman 40 hari kuliah kerja nyata membuktikan bahwa makna hidup bukan hanya tentang pencapaian individu, tetapi juga

tentang hubungan yang kita bangun dengan orang-orang di sekitar kita. Bersama teman-teman yang baik, saya tidak hanya menemukan makna dalam pekerjaan, tetapi juga makna dalam persahabatan dan kebersamaan. Pada akhirnya, kehidupan tidak hanya tentang apa yang kita capai, tetapi juga tentang siapa yang kita jadikan teman dalam perjalanan ini.

Dalam Kkn yang singkat Ini menurut saya sangat berkesan banget buat saya, karena dengan Kkn saya mengerti artinya kebersamaan, menghargai sama lain, saling membantu dan lain-lain. Karena dengan Kkn ini saya juga mempunyai banyak teman yang awalnya tidak kenal sama sekali menjadi mengenal sama lain, dan berbeda karakter tetapi tetap saling menghargai, ingin sekali saya tetap bersama- sama dengan teman Kkn dan memperpanjang Kkn ini, tetapi saya sadar jika ada pertemuan pasti ada perpisahan dan ini menurut saya pertemuan singkat yang berkesan.

Kisah Kkn ini seperti babak baru dalam buku petualangan. Setiap teman adalah karakter yang berkontribusi pada plot utama, menghadapi tantangan bersama, dan tumbuh bersama-sama. Seperti halaman demi halaman dalam buku, KKN membawa kita melalui perjalanan yang penuh warna, menambahkan nilai dan arti pada setiap bab dalam cerita persahabatan kita.

Dari Kkn ini Saya menemukan makna yang mendalam, karena melibatkan kerjasama dan solidaritas dalam mengatasi tantangan bersama. Ini memperkuat ikatan sosial, memupuk nilai-nilai kebersamaan, dan memberikan pengalaman berharga untuk membangun hubungan yang saling mendukung di masa depan.

THE INCREDIBLE JOURNEY IN PAKIS (PERCAYALAH KENANGANNYA ABADI SAMPAI SURGA)

Oleh: *Brisa Erli Anggraeni*

Cerita ini berawal dari kegelisahan, kenapa gelisah? Karena waktu itu didetik-detik terakhir baru dapat kuota KKN haha. Kalo diing-ingat lucu juga, pagi itu aku udah mempersiapkan banyak hal. Yang pasti niat, beberapa *device* untuk war, dan *snack*. War dimulai pukul 07.30 awalnya sih aman tapi makin kesini webnya *down* dan yang bikin kaget, tiba-tiba dapat info kalo temanku banyak yang udah kedaftar. Singkat cerita, mulai pasrah waktu menunjukkan pukul 09.57 *and finally* dapat di Desa Krandegan 2. Lega banget rasanya bisa ikut KKN Gelombang 1, eits tapi *plot twist*-nya nggak berakhir sampai sini. Besokannya banyak yang udah bikin grup, sampai sini aku belum sadar kalo ternyata kelempar ke desa lain. Masih tenang lah ya, tapi di hari kedua setelah penutupan akhirnya ada yang masukin ke grup *Whatsaap*. Nah disini aku baru tahu kalo KKN-ku jadinya pindah ke Desa Pakis, Kecamatan Durenan, Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur, Indonesia tercintaaa. Sebenarnya cukup senang karena di kelompok ini cuma ada aku yang dari prodi Perbankan Syariah. Tujuan awalku ingin *solo survive* haha sok banget lagi, beruntung di kelompok ini teman-temannya solid semua.

Senin, 18 Desember 2023 hari itu diawali dengan aku yang bangun agak kesiangan padahal harus ikut upacara pembukaan. Selesai

upacara kita semua *prepare* menuju posko sore harinya. Letak kampus dan posko nggak terlalu jauh, cukup ditempuh dengan waktu setengah jam. *First impression* liat kondisi posko sih agak takut, luarnya keliatan serem tapi ada cerita lucu tunggu aja diakhir. Hari pertama diposko berjalan lancar, yang pasti bersih-bersih dulu. Suasana masih agak canggung, wajar belum terlalu kenal satu sama lain. Aku dapat jadwal masak hari sabtu jadi di hari itu belum pusing mikirin, "Masak apa ya hari ini?", "Menu apa ya yang kiranya teman-teman suka semua?". Hari per hari kami lewati bersama, karena ada kendala air jadi yang cewe antri dikamar mandi posko cowo. Biasanya orang kalo antri capek dan bosan tapi kami beda, haha malah saling tunjuk "Kamu aja duluan mandi". Bukan tanpa sebab, hal ini bermula karena semua suka cerita hal random yang nggak habis topiknya jadi seruuu.

Sore itu kami semua dibagi jadi beberapa kelompok untuk melakukan anjangsana, aku dan dua teman memilih rumah warga yang dekat posko. Setelah berbincang-bincang dengan sang pemilik rumah, akhirnya aku tahu sedikit tentang desa maupun posko yang sedang ditempati. Beliau ini memiliki toko kelontong dan nantinya akan sangat berjasa. Oh iya di KKN ini aku masuk ke Divisi Ekonomi, desa yang aku tempati terbagi dalam 3 Dusun yakni Sumberagung, Pucang dan Pakis. Kebetulan kelompokku dapat Dusun Pakis, lalu kami pergi ke Balai Desa guna mendapatkan informasi lebih lanjut terkait UMKM. Ternyata banyak sekali UMKM yang ada didaftar dan mayoritas terdiri dari pengusaha batu bata dan genteng. Dari diskusi yang dilakukan, kami sepakat memilih beberapa UMKM yang akan dikunjungi diantaranya ada keripik tempe, batu bata, kerajinan tangan dan jamu.

Yang pertama, usaha keripik tempe milik Bapak Turkan. Setelah wawancara singkat kami jadi tahu apa saja bahan-bahan yang

diperlukan. Pak Turkan memproduksi sendiri tempe yang dijadikan bahan baku, usaha ini telah berdiri sejak 2020. Dari yang awalnya mengisi waktu luang saat pandemi ternyata usaha tersebut bisa eksis hingga sekarang, bahkan penjualannya sampai ke Bali. Kami pun diberi kesempatan untuk mencoba menggoreng dan mengemas tidak lupa nyicip agak banyakan. Pak Turkan dan istri orangnya baik sekali, kami dianggap seperti anak sendiri. Sampai pulang pun dibawakan oleh-oleh. Kurang baik apa coba? Bersyukur bisa bertemu Pak Turkan. Untuk yang kerajinan tangan dan jamu ternyata waktu aku berkunjung, sudah jarang memproduksi sebab sepi pembeli. Sedangkan UMKM batu bata milik Ibu Ismiatin, seperti biasa kami wawancara sebentar. *Next day* kami diberi kesempatan untuk ikut serta membuat batu bata. Adonan yang dipakai dari tanah liat kemudian dicetak, proses pengeringannya sendiri tergolong singkat cukup 3—4 hari jika di musim kemarau. Selama proses pembuatan kami banyak berbincang, batu bata yang dijual tidak melalui proses pembakaran.

Bu Ismiatin membuat batu bata saat ada pesanan, namun ketika di hari biasa beliau hanya membuat sekitar 200-an buah saja. Selain itu, aku juga ikut serta di proker Divisi lain. Divisi Pendidikan mengadakan acara senam di SDN Pakis. Sekolah ini letaknya dekat posko, anak-anak sangat antusias. Selain itu ada lomba mulai dari estafet air, estafet karet, balap karung, kursi goyang, dan balon meletus. Nggak kerasa malam tahun baru pun tiba, rencananya sih mau nge-*grill* di posko aja tapi tiba-tiba kami semua diundang Pak Lurah. Kami diajak ke Agro Link-Q gabung dengan kelompok lain, jujur disana seru cuman dingin aja. Habis kenyang langsung pulang? Oh tentu nggak dong. Seingatku acara selesai jam setengah dua dini hari. Selain itu dari Divisi Kesehatan ada proker rutinan setiap hari minggu yaitu kerja bakti di lingkungan sekitar.

Proker lainnya yaitu menanam tomat dan cabe bersama anak-anak Paud. Selain menanam, media tanam yang digunakan dari galon bekas. Jadi galonnya dilukis dulu, di cat warna-warni. Bahkan kegiatan ini pun sampai masuk di website desa, keren banget kan. Acara berlangsung meriah aku banyak berinteraksi dengan anak-anak, apalagi yang namanya Caca. Anak satu ini selain lucu, dia punya tatapan yang teduh dan cara bicaranya juga unik. Satu lagi hampir lupa, Divisi Sosbud bikin *event* namanya "Lomba Rojabiyah" yang terdiri dari lomba mewarnai kaligrafi, cerdas cermat, dan hafalan surat pendek. Kali ini aku dapat kesempatan jadi juri lomba.

Next mari kita bahas ke prokerku lagi, berhubung divisiku ekonomi jadi kami bikin kegiatan penanaman Bunga Asoka, Pelatihan keripik bayam, dan seminar "NgoDing" Ngobrolin Digital Marketing. Ketiga acara ini berdekatan jadi bener-bener *se-hectic* itu persiapannya. Pertama, penanaman bunga yang dilakukan di Agro Link-Q. Sebenarnya cukup mudah sih cuman yang bikin agak rempong dikit tuh dibagian cari bunganya karena plan awal mau menanam bunga matahari, ternyata dicari kesana kemari nggak dapat. Jadi kami sepakat pakai Plan B, ganti opsi Bunga Asoka yang mudah dicari dan perawatannya mudah. Di hari H penanaman kami Divisi Ekonomi dibantu beberapa rekan langsung menuju ke Agro Link-Q, nggak butuh waktu lama penanaman selesai. Kedua, Pelatihan Keripik Bayam yang dilaksanakan tepat besoknya. *Fun Fact* di minggu ini beneran sepadat itu kegiatannya asli *non-stop*. Malam hari kami membuat keripik bayam yang tujuannya akan diberikan ke ibu-ibu. Esoknya setelah semua datang, kami mulai menjelaskan apa saja manfaat dari bayam dan mendemokan cara pembuatan keripik.

Ketiga, acara yang ditunggu-tunggu oleh kami selaku Divisi Ekonomi sebab seminar ini merupakan salah satu *event* yang cukup *challenging*. Persiapan di malam itu, aku rasa memang kurang maksimal jadi esok hari kami masih kalang kabut mencari proyektor dan ada *mis* lainnya. Tapi alhamdulillah berkat kerja sama, masalah tetap bisa teratasi. Oh iya satu lagi kita ada *collab* dengan kelompok lain yaitu bikin *photobooth* di Agro. Banyak kenangan di Agro, apalagi kalo sore disana enak banget buat *healing* sambil liat bapak-bapak nyari rumput untuk hewan ternaknya. Banyak kejadian lucu di posko, pagi itu semua masih pada tidur tiba-tiba kita semua dikagetkan sama suara orang jatuh dari tangga. Suaranya kenceng banget, temanku ada yang kepeleset tapi bukannya ditolongin atau gimana, yang jatuh malah ketawa duluan. Jadi bingung ini mau nolongin apa ketawa dulu. Ada lagi pas jadwal masak hari minggu ada aja kejadian lucu, bisa-bisanya karet *chopper* ikut dimasukkan bareng bumbu. Kami semua ketawa terbahak-bahak liat kejadian itu. Lanjut temanku dari Divisi Pendidikan ada yang ke kunci dikamar mandi sampai nangis, tapi yang diluar sibuk ngetawain.

Aku sendiri pun ngalamin hal lucu, jadwal masakku hari sabtu. Sewaktu ke pasar banyak banget list belanjaan yang mau aku beli, tangan udah penuh pegang ini itu soalnya nggak bawa keranjang belanja. Udah hampir ke beli semua, nah di *part* aku beli tempe gatau kenapa tempennya ketinggalan. Aku cuman bawa kembaliannya aja, udah gitu sadarnya pas mau pulang. Panik sih udah pasti, tempe sebanyak itu masa iya jatuh nggak kerasa. Akhirnya balik lagi muterin pasar karena belum terlalu hafal dimana bapak penjualnya. Dengan barang bawaan yang super banyak, akhirnya ketemu juga sama penjualnya. Bapaknya cuman ketawa, tapi bener aja kan itu tempe ketinggalan disana. "Tadi sempet saya

kejar mbak, tapi mbak jalannya cepet banget. Jadi saya nggak kesampean ngejar." Ucap Bapak penjual tempe. Kurang tahu namanya siapa, belum kuajak kenalan. Malu dikit nggak ngaruh sih yang penting tempenya ketemu. Partner masakku kumpulan orang-orang receh, jadi sering ketawa nggak jelas. Gatau kenapa tiap kali masak pasti dapurnya banjir, air wastafel selalu rembes. Tapi gapapa aku jadi rajin ngepel, nah si Ibu depan posko inilah orang yang paling berjasa karena tiap kali kita butuh alat apapun pasti pinjam kesana.

Today is our last day 26 Januari, hari dimana penutupan KKN dilaksanakan. Kalo ditanya sedih apa nggak, udah pasti sedih campur aduk rasanya. Berawal dari nggak saling kenal, kita tumbuh bareng menciptakan *moment* tak terlupakan. Makasih ya buat teman-teman semua yang udah turut serta mewarnai empat puluh hariku, ternyata tanpa ikatan darah pun kita bisa jadi keluarga. Mau berterimakasih juga yang udah dengerin cerita randomku, *deeptalk* sampai lupa waktu, tahu sedikit banyak tentang diriku, jadi pendengar yang baik dan kenangan lainnya.

"I hate to say farewell, but life must go on isn't it?"

I'm so lucky to know you, gonna miss you all a lot guys.

And I hope to see you in another ride".

CATATAN 40 HARI YANG PENUH MAKNA

Oleh: *Anggun Widdiasih*

Pengumuman pendaftaran kkn pada akhir November 2023 membuat saya sedikit terkejut. Sambil menunggu pendaftaran dibuka saya menyiapkan berkas-berkas untuk persyaratan. H-1 pendaftaran saya menginap di rumah teman saya dengan harapan bisa daftar bersama dan memilih lokasi KKN yang sama. Keesokan harinya tepat tanggal 1 Desember 2023 pukul 07.00 WIB pendaftaran KKN dibuka. Saya sudah stay di depan laptop dengan membuka web kampus untuk mendaftar. Namun, ketika web kampus diakses oleh ribuan mahasiswa mengakibatkan web tersebut down. Setelah 10 menit saya merefresh website tersebut, akhirnya sekitar pukul 07.40 WIB saya bisa masuk websitenya. Namun, ketika memilih lokasi KKN pun harus cepat. Karena kuota KKN yang cepat terpenuhi. Setelah beberapa kali saya memilih lokasi KKN namun sudah terisi penuh kemudian saya memilih Pakis 2 dan ternyata lolos di lokasi tersebut. Saya bersyukur karena bisa ikut KKN gelombang yang pertama ini.

Sambil menunggu acara pembukaan KKN, kelompok kami memutuskan untuk meet up. Kelompok kami meet up di Lotus yaitu tempat ngopi di sekitar kampus. Dalam meet up tersebut kami saling berkenalan dan bercengkrama satu sama lain. Disitu saya berangkat sendirian dikarenakan belum ada teman yang akrab. Hari yang ditunggu pun telah tiba, yaitu acara pembukaan

KKN yang dilaksanakan di lapangan utama Kampus. Pagi itu cuaca begitu panas, namun kami tetap melaksanakan upacara pembukaan dengan tertib. Setelah upacara pembukaan tersebut kami konsultasi dengan DPA kami dan melakukan sesi foto bersama dengan kelompok kami. Setelah acara tersebut, saya pulang untuk bersiap siap berangkat ke posko. Pukul 14.00 WIB saya berangkat ke posko dengan membawa sebuah koper, tas besar, dan totebag. Setelah itu, kami membersihkan posko dan melakukan yasinan bersama sama. Minggu pertama di posko, pagi itu dimasakin oseng kangkung dan lauk tempe. Namun, makanan tersebut jika dimakan bersama sama terasa begitu nikmat.

Di KKN ini saya masuk di Divisi Ekonomi, minggu pertama kami gunakan untuk survey umkm dan melihat potensi desa di dea tempat kami KKN. Banyak sekali umkm didesa Pakis salah satunya usaha Keripik Tempe Nafisa yang merupakan salah satu jajanan khas Trenggalek. Kelompok kami juga survei industri yang digeluti masyarakat Pakis yaitu industri batu bata dan genting. Setelah mengetahui potensi desanya keesokan harinya kelompok kami dari divisi ekonomi melakukan anjungsana ke pelaku UMKM keripik tempe dan pemilik industri batu bata. Hari minggu pertama ini kelompok kami melakukan kerja bakti yang dilakukan dengan membersihkan saluran air disekitar posko.

Minggu kedua KKN ini dari divisi ekonomi kelompok kami ikut membantu proses pembuatan batu bata di rumah bu Ismiatain. Meskipun di daerah tempat tinggal saya banyak yang mempunyai industri batu bata. Namun, untuk membuat batu bata ini pengalaman pertama saya. Disitu kami ikut membantu pemilik industri ini untuk mencetak batu bata. Proses pembuatan batu bata ini ternyata tidak terlalu rumit namun hal yang harus diperhatikan

yaitu pemilihan tanah sebagai bahan baku. Karena tanah yang berkualitas akan menghasilkan batu bata yang kuat, kokoh, dan tidak mudah pecah.

Minggu ketiga kami disini, teman teman dari berbagai divisi sibuk menjalankan prokernya masing masing. Saya dari divisi ekonomi juga menjalankan proker kami yaitu ikut membantu pembuatan keripik tempe yang merupakan jajanan khas Trenggalek. Disitu kami membantu melakukan penggorengan keripik tempe dan juga melakukan pengemasan. Keripik tempe dengan merek Nafisa ini sudah memasarkan produknya tidak hanya di Jawa saja melainkan sudah sampai Pulau Dewata. Keesokan paginya, ketika saya selesai mencuci pakaian dan menjemurnya dilantai dua ada sedikit kejadian yang mungkin tidak akan saya lupakan dan menjadi kenangan waktu KKN. Kejadian tersebut ialah saya kepelet dan jatuh dari tangga, karena suaranya yang begitu keras akhirnya membangunkan teman teman satu posko. Di minggu ini bertepatan juga dengan malam tahun baru, kelompok kami melakukan acara bakar bakar di Agro Link-Q, yaitu tempat wisata yang ada di desa Pakis.

Di minggu berikutnya, dari divisi ekonomi melanjutkan proker rutin yaitu membantu proses pengerikan batu bata. Pada proses ini batu bata yang sudah kering kemudian dikerik pinggirnya sehingga batu bata tersebut menjadi rapi. Setelah proses pengerikan, batu bata tersebut dijemur di bawah sinar matahari. Setiap hari Jum'at dari divisi sosbud dan agama melakukan kerja bakti membersihkan masjid dan mushola di dusun Sumberagung. Saya dan seluruh anggota kelompok berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Kemudian pada hari Minggu dari divisi kesehatan juga mengadakan kerja bakti membersihkan saluran air yang diikuti

oleh seluruh anggota KKN Pakis 2 beserta warga sekitar. Dua proker kerja bakti tersebut merupakan rutin yang dilakukan setiap minggunya.

Minggu kelima ini merupakan minggu tersibuk dari divisi ekonomi ada 4 proker yang kami jalankan dalam satu minggu. Dimulai dari penanaman bunga Asoka di Agro Link-Q, pada awalnya kelompok kami ingin menanam bunga matahari namun karena ada sedikit kendala akhirnya kelompok kami memutuskan untuk memilih bunga asoka untuk ditanam. Penanaman bunga ini menambah keindahan dikawasan tersebut. Kemudian keesokan harinya divisi ekonomi melakukan pelatihan pembuat keripik bayam yang diikuti oleh ibu ibu disekitar posko. Pelatihan ini diharapkan untuk menambah wawasan bahwa bayam tidak hanya dimasak untuk sayur saja melainkan bisa juga dibuat keripik bayam dan bisa dijual sehingga bisa untuk menambah penghasilan dan meningkatkan ekonomi. Kemudian hari berikutnya, dari divisi ekonomi melakukan pemasangan spot foto di Agro Link-Q yang merupakan proker kolaborasi antara divisi ekonomi Pakis 1 dan Pakis 2. Spot foto tersebut berlatar bukit dan sawah yang begitu indah sehingga orang akan tertarik untuk foto di tempat tersebut. Kemudian pada hari Sabtu tanggal 20 Januari 2024, divisi ekonomi melakukan seminar digital marketing yang merupakan proker terakhir kami. Seminar ini diikuti oleh ibu ibu PKK, KWT, pemilik UMKM desa Pakis, karang taruna, ipnu dan ippnu desa Pakis.

Salah satu kategori keluarga maslahat yaitu keluarga sejahtera. Di desa Pakis ini masyarakatnya banyak yang mempunyai industri dan pemilik UMKM. Ekonomi masyarakat Pakis ini juga terbilang sejahtera. Masyarakat sekitar juga sangat ramah dan menerima kami dengan baik. Diakhir kkn ini kami berpamitan kepada

masyarakat setempat yang telah menjadi bagian penting dari perjalanan kami. Saya merasakan perasaan haru karena kami tidak hanya memberikan bantuan, tetapi juga merasakan kehangatan dan kebaikan hati masyarakat yang ramah. Semua pengalaman ini memberi kami pelajaran berharga tentang solidaritas, kerja sama, dan arti sejati dari pelayanan masyarakat.

LIMA MINGGU BERSAMA KELUARGA BARU

Oleh: *Fadilla Nila Ernanda*

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Pakis, Kecamatan Durenan, Kabupaten Trenggalek, merupakan perjalanan panjang bagi Kelompok Pakis 2, khususnya bagi kami 28 Mahasiswa UIN SATU Tulungagung. Kami dibagi ke dalam beberapa divisi untuk melaksanakan program kerja. Saya masuk ke dalam Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup bersama tiga rekan lainnya. Selama enam minggu, kami merasakan beragam pengalaman yang tak terlupakan, semua bersumber dari semangat untuk memberikan maslahat (manfaat) bagi masyarakat desa yang menjadi tujuan KKN kami.

Minggu Pertama: Membuka Jejak Kebaikan

Kami memulai perjalanan KKN pada tanggal 18 Desember 2023, dengan upacara pelepasan di kampus UIN SATU dan tiba di posko Desa Pakis pada sore hari. Saat tiba di posko, saya lumayan kaget karena lingkungan posko tidak seperti yang saya bayangkan. Sebelumnya saya membayangkan bahwa Desa Pakis adalah desa yang sepi dan jauh dari perniagaan. Tapi kenyataannya, Desa Pakis malah lebih ramai dari desa saya sendiri. Kemudian, posko yang kami tempati berupa rumah milik mantan Pak Lurah yang lumayan besar, namun sayangnya tidak terlalu terawat karena sudah dikosongi selama beberapa bulan lalu. Meskipun demikian, setibanya di posko, kami bergegas membersihkan posko dan

memasukkan barang-barang kami. Posko yang awalnya terlihat tidak terawat berubah menjadi bersih dan layak dihuni.

Pada tanggal 19 Desember 2023, kami melakukan pembukaan KKN. Pembukaan resmi ini dilaksanakan di Balai Desa Pakis bersama Kelompok 1. Meskipun kegiatan ini terbilang formal, namun berguna untuk mengikat persaudaraan kami. Pada 21 Desember, kami mengadakan anjungsana ke tokoh masyarakat. Saya dan teman-teman se-devisi berkunjung ke bu Bidan Winda. Beliau adalah salah satu Bidan terkenal di Desa Pakis. Kami mengunjungi beliau di tempat kerjanya, yakni di Polindes yang bertempat di samping Balai Desa Pakis. Minggu pertama KKN diisi dengan berbagai kegiatan perkenalan dengan warga dan tokoh masyarakat desa. Kami melakukan silaturahmi ke rumah Kepala Desa, perangkat desa, ustadz, dan bidan desa. Interaksi ini membuat kami semakin mengenal Desa Pakis. Keberuntungan menyertai kami pada 23 Desember ketika kami melakukan survey di PAUD Al-Qoyyum dan memanen melon bersama pak lurah.

Minggu Kedua:

Minggu kedua diisi oleh pelaksanaan program kerja. Divisi saya memulainya dengan program lanjutan, yakni kerja bakti di lingkungan sekitar posko, kemudian dilanjutkan pengambilan limbah galon di PAUD Al-Qoyyum, minggu kedua adalah waktu untuk menanam benih maslahat. Divisi saya bekerja sama dengan kader posyandu untuk pendataan ibu hamil. Saya dan satu rekan saya bertugas merekap data ibu hamil, sementara dua rekan laki-laki saya mencari kebutuhan alat untuk membuat pot hidroponik. Minggu ini juga merupakan minggu terbaik untuk memulai menyicil memberi pilox pada limbah galon, serta menggambar pola pada limbah galon yang telah diberi pilox.

Minggu Ketiga:

Memasuki minggu ketiga, interaksi kami dengan warga semakin erat. Kami kerap diajak makan bersama atau menghadiri acara warga. Tanggal 31 Desember adalah momentum perayaan tahun baru bersama Kelompok 1. Kami merayakannya di Agro Link-Q bersama perangkat desa lainnya. Kegiatan yang kami lakukan di Agro Link-Q adalah membakar sosis dan set pemberian pak Lurah. Bagi kami, rasanya lumayan capek karena acara baru dimulai pukul 10 malam, dan berakhir pukul 2 dini hari.

Keesokannya, pada tanggal 1 Januari petang, kami bersama Kelompok 1 melakukan presentasi proker di Balai Desa Pakis. Presentasi proker ini dihadiri oleh perangkat desa, BPH dan koordinator masing-masing divisi. Pada tanggal 2 Januari, kami tidak memiliki agenda. Kebetulan hari itu adalah jadwal piket saya. Saya dan rekan-rekan mencoba memasak nasi goreng. Ternyata memasak nasi goreng untuk 28 anak sangat melelahkan hahaha. Keesokan harinya, yakni hari Rabu, 3 Januari 2024 adalah waktunya Posyandu balita di Dusun Sumberagung. Divisi saya ikut membantu kegiatan ini. Rasanya sangat seru membantu ibu-ibu kader mengecek berat badan, lingkaran lengan, dan lingkaran kepala adik-adik balita. Meskipun suasananya sangat ramai oleh tangis balita, namun saya tidak merasa gundah sama sekali, karena kegiatan ini memberikan kami pengalaman berharga di bidang kesehatan yang notabennya tidak pernah kami dapat dari mata kuliah.

Minggu Keempat:

Minggu keempat menurut saya adalah minggu terpadat karena program kerja berjalan berkelanjutan di minggu ini. Kerja bakti terakhir di RT 07 pada 14 Januari menjadi momen indah dengan

pemberian dari masyarakat desa. Penanaman bunga Asoka oleh divisi ekonomi dan pelatihan kripik bayam menjadi kegiatan bermanfaat yang mendukung keberlanjutan desa. Seminar pendidikan di SDN Pakis dan lomba anak-anak TPQ pada 18 Januari memperkaya wawasan kami. Hingga posyandu lansia pertama di Sumberagung yang menjadi proker unggulan kami menambah memori tersendiri.

Minggu Kelima:

Tanggal 26 Januari adalah penutupan resmi KKN di Desa Pakis. Acara inti diisi dengan sholat dan pengajian. Sepulang acara penutupan, kelompok kami melakukan renungan hingga dini hari. Semuanya saling minta maaf dan tentunya bersedih karena harus berpisah dengan teman-teman yang sudah menjadi keluarga baru meskipun hanya 40 hari. Rasa haru dan kebersamaan begitu terasa ketika pulang pada 27 Januari, meninggalkan Desa Pakis dengan kenangan manis.

Epilog: Mengukir Jejak Maslahat di Desa Pakis

Perjalanan KKN di Desa Pakis bukan sekadar kegiatan mahasiswa, tetapi sebuah pengalaman hidup yang meninggalkan jejak maslahat di hati setiap individu. Dalam lima minggu, kami bukan hanya memberikan manfaat kepada masyarakat, tetapi juga merasakan kehangatan dan kebersamaan selayaknya keluarga besar. Jejak kebaikan ini bukan hanya abadi di tanah desa, tapi juga tertulis dalam ingatan dan hati kami, mengukir cerita tentang kebaikan, kerja keras, dan semangat gotong royong yang mendalam.

KEBERSAMAAN DISEBUAH PERBATASAN DUA KABUPATEN

Oleh: *Oldista Putra Naritama*

Kuliah Kerja Nyata (KKN) juga merupakan suatu bentuk pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan merealisasikan program kerja yang dibuat pada waktu dan daerah tertentu yang telah ditetapkan oleh masing-masing perguruan tinggi. Bentuk pengabdian kepada masyarakat ini memiliki tujuan untuk meningkatkan rasa empati serta kepedulian mahasiswa, menanamkan nilai kepribadian, dan berkontribusi kepada masyarakat. Pengalaman ini membuka mata saya pada kehidupan masyarakat pedesaan, membawa saya lebih dekat dengan kearifan lokal, dan memberikan wawasan mendalam tentang upaya nyata dalam pengembangan desa. Saat pendaftaran KKN UIN SATU dibuka, saya langsung cepat-cepat daftar dengan memilih desa yang dekat dengan rumah saya, karena saya orangnya mudah lupa jadi kalo ada barang yang ketinggalan bisa langsung pulang ngambil dirumah. Dengan beberapa kesulitan yang saya hadapi saat pendaftaran akhirnya saya bisa mendapatkan tempat KKN di Desa Pakis. Desa Pakis adalah desa yang berada diperbatasan Kabupaten Trenggalek dan Tulungagung dengan komoditas utamanya adalah pertanian. Didesa ini ada tempat wisata keluarga yang bagus dan asri yang bernama Agro Link Q.

Pertama kali saya tidak kenal dengan siapapun, saya takut tidak bisa mendapatkan teman, untungnya teman-teman sangat ramah dan suka bergurau membuat saya mudah bersosialisasi dan akhirnya bisa mendapat teman yang sampai saat ini bisa dikatakan

sebagai **"keluarga"**. Saat sampai ditempat KKN saya langsung ke posko yang sudah dicarikan oleh koordinasi desa dan bapak Kepala desa. Saya sangat berterima kasih kepada mereka. Saat pertama kali datang saya berjumpa dengan perangkat desa, perangkat desa tersebut baik hati dan sangat informatif terkait desa dan tempat posko. Setelah itu saya juga berjumpa dengan Ibu guru PAUD diposko, beliau juga sangat baik dan paling membantu divisi saya, oh ya saya masuk ke divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup. Besoknya kami sedivisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup yang berjumlah 4 orang melakukan ajangsana ke rumah beliau, ibu guru PAUD.

Setelah beberapa hari kemudian saya dan teman-teman juga ajangsana ke tempat bapak Ketua RT setempat sekaligus meminta bantuan beliau untuk memberitahu warga se RT untuk membantu melakukan kerja bakti pada hari minggu karena itu juga termasuk program kerja divisi saya. Kegiatan ini melibatkan seluruh warga desa, dari anak-anak hingga lansia, bekerja bersama-sama untuk membersihkan jalur irigasi desa. Meskipun pekerjaan ini cukup melelahkan, senyum dan kebersamaan warga desa yang membuat lelah menjadi berkurang. Selama kegiatan kerja bakti, saya tidak hanya mendapatkan pelajaran tentang pentingnya kebersamaan, tetapi juga menyadari bahwa setiap upaya kecil dapat memberikan dampak besar dalam pemeliharaan lingkungan dan kesejahteraan masyarakat. Interaksi yang terjalin selama kegiatan ini membuat saya dapat merasakan kehangatan serta keramahan warga desa.

Selanjutnya, kami terlibat dalam pembuatan media tanam untuk memanfaatkan galon bekas yang tidak terpakai. Kami membuat media tanam tersebut untuk PAUD dengan kegiatan awalnya yaitu mewarnai galon yang dilaksanakan oleh anak-anak PAUD dengan

pendampingan orangtua atau wali. Setelah itu melanjutkan dengan menanam bibit tomat di media tanam yang sudah dibuat. Proses pembuatan media tanam membuka mata saya terhadap tantangan yang dihadapi oleh ibu guru PAUD setempat, seperti pemanfaatan barang bekas yang tidak terpakai. Melalui diskusi dan kerja sama, kami berusaha mencari solusi yang sesuai dengan masalah tersebut.

Selain kegiatan pemanfaatan barang bekas yang tidak terpakai, kami juga terlibat aktif dalam mendukung Posyandu desa. Posyandu merupakan pusat pelayanan kesehatan masyarakat yang berfokus pada ibu hamil, balita, dan ibu menyusui. Kami terlibat dalam kegiatan penyuluhan kesehatan, pemantauan pertumbuhan balita, dan pembuatan jadwal imunisasi. Pengalaman ini membuka mata saya tentang tantangan kesehatan yang dihadapi oleh masyarakat desa. Kami berusaha memberikan dampak positif dengan memberikan informasi kesehatan yang benar dan memberikan dukungan kepada ibu-ibu muda dalam merawat anak-anak mereka. Hal ini membuat saya menyadari bahwa kesehatan masyarakat adalah fondasi utama pembangunan yang berkelanjutan.

Sebagai bagian dari upaya saya untuk benar-benar menyatu dengan masyarakat desa, saya juga melakukan ajangsana dengan tokoh-tokoh penting di desa, seperti Kepala Desa, Ketua RT, Kepala Dusun, BPD dan tokoh agama. Dialog terbuka ini membuka pintu bagi pemahaman lebih lanjut tentang visi dan misi pengembangan desa, serta menggali potensi dan kebutuhan masyarakat secara lebih spesifik. Saya juga merasakan kerendahan hati mereka dalam menghadapi berbagai tantangan, dan bagaimana kerja sama

antara pemimpin dan masyarakat sangat penting untuk mencapai tujuan bersama.

Dengan Tulisan sederhana ini semoga dapat memberikan manfaat, motivasi, dan sumbangan pemikiran dalam memahami pentingnya kebersamaan dalam melakukan berbagai hal agar mudah dilaksanakan. Dan untuk teman-teman KKN saya berharap jangan sampai melupakan teman-teman yang selalu bersama-sama dalam keadaan suka maupun duka, dan kami berharap kepada masyarakat Desa Pakis jangan pernah melupakan kami, anggap kami sebagai keluarga walaupun kami telah jauh dari desa. Terimalah kami kapanpun kami datang kesana, kami menganggap kalian keluarga kami. Kami Kelompok KKN Pakis 2 mengucapkan terima kasih telah menerima kami, memperlakukan kami sebaik mungkin. Semoga kebaikan kalian semua dibalas Sang Pencipta, Aamiin.

MENGUKIR KISAH 40 HARI PENGABDIAN

Oleh: *Rosilatun Nurrohmah*

Tak terasa waktu pendaftaran KKN (Kuliah Kerja Nyata) UIN Sayyid Ali Rahmatullah sudah dibuka. Perasaan takut dan khawatir tiba-tiba muncul mengetahui informasi pendaftaran KKN yang sudah dibuka. Bayangan saya terhadap KKN sedikit menakutkan saya pikir akan KKN di lokasi yang jauh dan ditempat yang sedikit pelosok. Namun ternyata pada pilihan lokasi KKN yang sudah ditentukan dari pihak kampus terdapat pilihan di kecamatan saya yaitu kecamatan Durenan. Dimana desa saya tinggal juga masuk dalam daftar desa untuk dijadikan lokasi KKN. Pada tanggal 1 Desember 2023 tibalah pembukaan pendaftaran KKN gelombang 1, pendaftaran KKN melalui link smartcampus. Singkat cerita, saat akan memilih pilihan desa saya sudah berkeinginan untuk memilih desa yang ada di kecamatan Durenan. Setelah mencoba beberapa desa yang selalu gagal karena sudah kehabisan kuota, dan saya akhirnya memilih desa Pakis Kecamatan Durenan dan Alhamdulillah berhasil. Dimana desa tersebut lumayan dekat dengan desa saya tinggal yang hanya menempuh waktu kurang dari 10 menit.

Empat hari sebelum upacara pemberangkatan beberapa orang perwakilan dari kelompok yang salah satunya saya, datang ke desa pakis menemui Bapak Kepala desa untuk silaturahmi sekaligus meminta izin melaksanakan KKN. Dari pertemuan ini kamu juga memohon bantuan dari Bapak Kepala desa agar mencarikan posko

untuk tempat tinggal peserta KKN. Alhamdulillah Bapak Kepala desa bersedia untuk membantu kami mencarikan posko tempat tinggal nantinya. Tiga hari sebelum pemberangkatan ternyata masih belum ada informasi mengenai posko yang akan ditempati yang membuat teman-teman satu kelompok khawatir karena hari pemberangkatan KKN sudah hampir tiba. Namun, akhirnya tepat satu hari sebelum pemberangkatan terdapat informasi mengenai posko yang akan ditempati untuk kelompok kami. Sebenarnya pada KKN ini saya tidak memiliki banyak persiapan untuk mengikuti KKN dari barang apa saja yang akan saya bawa dan kebutuhan apa saja yang perlu dibawa saya tidak menyiapkannya. Karena saya beranggapan bahwa bisa pulang ke rumah setiap hari Karen jarak rumah saya dengan desa Pakis yang dekat karena tetangga desa.

Pada hari Senin tanggal 18 Desember 2023 dilaksanakan upacara pemberangkatan mahasiswa KKN di lapangan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Upacara pemberangkatan ini dilaksanakan pada pukul 07.00 sampai sekitar pukul 09.00. Pada hari itu juga kelompok kami berencana berangkat bersama-sama ke lokasi posko yaitu di desa Pakis Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek. Kelompok kami berangkat ke posko pukul 2 siang dengan membawa barang yang sudah diangkut menggunakan mobil pick up. Namun karena rumah saya dekat dari posko saya membawa barang-barang saya sendiri. Akhirnya saya berangkat dari rumah dengan beberapa teman saya terlebih dahulu. Setelah sampai di lokasi ternyata masih 3 orang yang sudah tiba. Setelah menunggu beberapa jam akhirnya teman-teman yang lain tiba beserta mobil pick up yang mengangkut barang. Setelah itu semua orang saling membantu menurunkan barang dari mobil pick up.

Melihat barang-barang yang dibawa teman-teman lain saya sedikit terkejut karena barang yang saya bawa paling sedikit sendiri. Saya hanya membawa satu tas ransel yang berisi dua baju dan dua celana, sedangkan teman-teman lain membawa koper dan tas-tas besar. Sungguh di KKN ini saya tidak memiliki banyak persiapan yang matang.

Pada minggu pertama KKN belum begitu banyak kegiatan yang dilaksanakan. Minggu pertama difokuskan untuk mengobservasi potensi-potensi desa, melakukan anjongsana ke warga sekitar, dan anjongsana ke lembaga-lembaga pendidikan. Pada anjongsana ini dilakukan setiap perdivisi yang beranggotakan 4-5 anggota. Banyak hal yang kami dapatkan dari anjongsana ini seperti mengetahui potensi yang di desa pakis, kegiatan rutin yang ada di desa, dan masih banyak lainnya. Selain anjongsana, kelompok kami juga mulai merancang program kerja (proker) sesuai divisi. Pada minggu pertama ini proker yang sudah berjalan ialah kerja bakti. Kerja bakti ini diadakan dari divisi kesehatan dan lingkungan hidup yang dilaksanakan setiap hari Minggu.

Pada minggu kedua sudah banyak kegiatan yang dilakukan perdivisi-divisi. Seperti divisi ekonomi yang membantu UMKM membuat kripik tempe dan batu bata. Divisi sosial, budaya dan agama pun juga pada mulai Minggu kedua ini mulai ikut membantu mengajar mengaji di dua TPQ. Sedangkan dari divisi pendidikan juga melaksanakan kegiatan outbond bersama siswa-siswi SD Negeri Pakis. Divisi kesehatan dan lingkungan hidup juga membantu bidan desa mendata ibu hamil di Ponkesdes desa Pakis. Sedangkan divisi sosial, budaya, dan agama pada minggu kedua ini mengadakan kumpulan bersama IPPNU. Sudah banyak proker yang mulai berjalan baik proker unggulan maupun proker lanjutan.

Pada minggu ketiga juga banyak kegiatan salah satunya rutinan Rotibul Hadad sholawat bersama IPNU IPPNU. Serta pada minggu ini juga para BPH dan CO perdivisi melakukan presentasi di balai desa guna memaparkan proker-proker yang sudah disusun oleh kelompok kami. Selain itu divisi kesehatan dan lingkungan hidup mengadakan kegiatan melukis galon bersama anak-anak PAUD Al-Qoyyum Desa Pakis. Kegiatan melukis ini juga mengajak wali murid untuk mendampingi anak-anaknya melukis. Alasan divisi kesehatan dan lingkungan hidup mengajak orang tua untuk mendampingi adalah karena pada KKN ini mengambil tema Keluarga Maslahat.

Pada minggu keempat dan kelima sudah banyak proker-proker yang berjalan dari perdivisi. Dari penanaman bunga Asoka dari divisi ekonomi di Agro Link-Q desa Pakis. Lalu kegiatan Bimbel yang mulai berjalan 2 kali seminggu. Lalu, dari divisi Kesehatan dan lingkungan hidup yang juga membantu kader untuk memasang stiker hamil pada ibu hamil di dusun Sumberagung dan dusun Pucang. Serta dari divisi ekonomi juga membuat pelatihan membuat kripik bayam yang sarasannya untuk ibu-ibu sekitar posko kami. Sedangkan, divisi pendidikan di Minggu keenam juga mengadakan seminar parenting di SD Negeri Pakis. Seminar parenting ini diadakan dengan mengundang wali murid dari kelas 1,2, dan 3.

Minggu ke enam merupakan Minggu terakhir KKN, di Minggu ini juga banyak kegiatan yang diadakan kelompok kami. Kegiatan-kegiatannya diantaranya lomba rojabiyah bersama anak-anak TPQ Al-Huda dan Ar-Rahman, lalu lomba bersama anak-anak SD Negeri Pakis. Selain itu ada kegiatan peringatan Rajab bersama anak-anak PAUD Al-Qoyyum yang dilaksanakan di Posko KKN kelompok 2. Di Minggu terakhir ini juga kelompok Pakis 1 dan Pakis 2 bekerjasama

mempersiapkan acara penutupan KKN yang diselenggarakan pada 26 Januari 2024 di Balai Desa Pakis.

MENJALIN RELASI DAN MEMBANGUN KEBERSAMAAN DENGAN MASYARAKAT DESA PAKIS KECAMATAN DURENAN KABUPATEN TRENGGALEK

Oleh : *Iftikaar Dzaki Nashrulloh*

Hallo, perkenalkan saya, Iftikaar Dzaki Nashrulloh, dari Program Studi Hukum Keluarga Islam, dan saya tergabung dalam Divisi kesehatan Kuliah Kerja Nyata Desa Pakis Kelompok 2. Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa pakis kecamatan durenan kabupaten trenggalek ini menjadi perjalanan tak terlupakan yang menghadirkan keseruan dalam konsep "Keluarga Maslahat". Desa ini bukan hanya destinasi, tapi juga panggung bagi kreativitas dan kebersamaan. Pertama kali melangkah di Desa pakis ini, kami sangat merasakan keakraban Masyarakat yang hangat. Tidak hanya sebagai mahasiswa, namun juga sebagai anggota keluarga baru yang setiap harinya dilimpahi senyum dan sapaan ramah. Pada titik ini, kami sadar bahwa sekedar konsep, namun sudah menyatu dalam kehidupan sehari hari.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa pakis dengan tema "Keluarga Maslahat" menghadirkan keseruan dan makna mendalam bagi para peserta. Desa yang terletak di lereng pegunungan, penuh dengan keindahan alam dan kehangatan

masyarakatnya, menciptakan suasana yang membumi. Bergabung dalam divisi kesehatan selama KKN di Desa pakis memberikan pengalaman yang tak terlupakan dan membuka mata akan peran penting informasi dalam pengembangan kesehatan masyarakat. Divisi ini menjadi pilar yang menghubungkan peserta KKN dengan warga desa, menciptakan suasana yang penuh keceriaan dan saling pengertian. Peran utama divisi ini tidak hanya sebatas melakukan penyuluhan kesehatan kepada masyarakat, tetapi juga menciptakan narasi yang membangkitkan kebanggaan dan semangat.

Sejak awal, saya merasa didorong oleh hasrat untuk memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kesehatan masyarakat. Divisi Kesehatan KKN menjadi pilihan yang tepat untuk mewujudkan tujuan tersebut. Selama periode ini, saya terlibat dalam berbagai kegiatan mulai dari penyuluhan kesehatan hingga program posyandu lansia dan balita. Salah satu pengalaman terdekat dan penuh tantangan adalah ketika kami melaksanakan program penyuluhan di desa pakis ini. Menyampaikan informasi tentang pola hidup sehat bukan hanya tugas, tetapi juga tanggung jawab besar. Meskipun berhadapan dengan keterbatasan sarana komunikasi, kami berusaha menciptakan suasana yang ramah dan inklusif agar pesan yang disampaikan dapat dipahami dengan baik oleh masyarakat setempat.

Keberhasilan tim tidak hanya terletak pada penyampaian informasi, tetapi juga dalam membangun hubungan yang erat dengan warga desa. Melalui dialog dan interaksi langsung, kami tidak hanya menjadi agen perubahan kesehatan, tetapi juga teman sekaligus pendengar bagi mereka. Ini membantu meningkatkan tingkat partisipasi dalam program-program kesehatan yang kami

tawarkan. Selain itu, saya juga terlibat dalam program imunisasi massal. Mengorganisir kegiatan ini mengajarkan saya arti pentingnya kerjasama tim dan perencanaan yang matang. hingga pelaksanaan di lapangan, setiap langkah membutuhkan koordinasi yang baik agar program berjalan lancar dan mencapai sasaran yang diinginkan.

Namun, bukan tanpa hambatan. Kami juga dihadapkan pada kondisi sosial dan ekonomi yang sulit di beberapa daerah. Momen seperti itu menguji kesabaran dan ketahanan mental kami sebagai agen perubahan. Namun, hal ini justru memperkuat tekad kami untuk terus berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang membutuhkan bantuan. Selain tanggung jawab langsung di lapangan, saya juga terlibat dalam pengumpulan data terkait kondisi kesehatan masyarakat. Proses ini melibatkan wawancara, survei, dan analisis data. Hasilnya tidak hanya menjadi bahan evaluasi program kami, tetapi juga memberikan pandangan mendalam tentang realitas kehidupan masyarakat di pedesaan yang seringkali terabaikan.

Ketika menjalani KKN di Divisi Kesehatan, saya menyadari bahwa lebih dari sekadar memberikan layanan kesehatan, penting untuk memberdayakan masyarakat agar mereka dapat mengelola kesehatan mereka sendiri. Oleh karena itu, kami tidak hanya memberikan informasi, tetapi juga memberikan pelatihan tentang bagaimana menjaga kebersihan, mempraktikkan pola hidup sehat, dan mengenali tanda-tanda penyakit. Seiring berjalannya waktu, saya merasa bahwa jejak kecil yang kami tinggalkan di masyarakat telah memberikan dampak positif. Meskipun mungkin tidak seketika terlihat, tetapi perubahan kecil yang kami usahakan menjadi batu loncatan bagi perubahan besar di masa depan.

Dalam keseluruhan perjalanan ini, saya belajar bahwa kesehatan bukan hanya tentang absennya penyakit, tetapi juga tentang lingkungan yang mendukung, pengetahuan yang diterapkan, dan kesadaran akan pentingnya kesehatan. Melalui KKN di Divisi Kesehatan, saya tidak hanya mendapatkan wawasan baru, tetapi juga mengukir jejak positif dalam masyarakat yang akan saya kenang sepanjang hidup dan dari pengalaman selama KKN ini telah menjadi salah satu momen paling berharga dalam perjalanan pendidikan saya. Selain memberikan pengalaman praktis yang tak ternilai harganya, KKN juga membentuk karakter dan nilai-nilai saya sebagai seorang individu. Saya percaya bahwa pembelajaran dan pengalaman yang saya peroleh selama KKN akan membekas dalam diri saya dan membantu membentuk saya menjadi seorang yang lebih tangguh, berempati, dan siap untuk memberikan kontribusi bagi masyarakat di masa depan. Dan satu lagi saya sangat berterima kasih kepada rekan-rekan kelompok saya yang sudah kompak agar semua proker berjalan dengan lancar. Terima kasih dan sampai berjumpa kembali.

SETITIK PENGABDIAN DAN SEPENGGAL KISAH DI BUMI PAKIS

Oleh: *Alfina Jamilatu Rohmah*

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan sebuah kegiatan belajar yang dilakukan sebagai implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa di lapangan, ilmu yang diperoleh tidak hanya sebuah teori namun dapat di tuangkan dalam sebuah tindakan terjun langsung ke masyarakat. Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) menjadi salah satu mata kuliah intrakurikuler yang wajib ditempuh oleh mahasiswa pada setiap program studi jenjang S-1. Begitu juga di kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung program KKN ini mampu mendorong mahasiswa untuk memiliki jiwa empati yang dapat memberikan sumbangsih penyelesaian terhadap persoalan-persoalan yang ada di masyarakat. Dengan belajar bersama-sama di lapangan ini bersama dengan masyarakat akan membawa banyak hal baru kepada mahasiswa. Antara mahasiswa dan masyarakat akan saling menguntungkan, dari interaksi keduanya diharapkan akan mewujudkan sebuah program yang akan mempunyai manfaat yang signifikan.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Multisektoral dengan tema Keluarga Maslahat gelombang satu di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung cukup membuat kehebohan pasalnya akan membuat

server smartcampus menjadi eror karena menjadi rebutan dari mahasiswa satu angkatan semester lima yang sksnya mumpuni. Pendaftaran KKN gelombang 1 dibuka pada awal Desember dan hanya sekitar 2-3 jam dari jam buka pendaftaran, kuota sudah sold out. Mahasiswa yang masuk KKN gelombang 1 hanya kurang lebih 1.674 mahasiswa yang tersebar di empat kecamatan yakni Kecamatan Kampak, Kecamatan Besuki, Kecamatan Durenan, dan Kecamatan Gandusari.

Halo aku Alfina Jamilatu Rohmah mahasiswa Sejarah Peradaban Islam termasuk mahasiswa yang lolos war KKN Gelombang satu 2023/2024. Aku mendapatkan tempat KKN di Desa Pakis, Durenan, Trenggalek kelompok dua. Pada awalnya aku sedikit khawatir kurang cocok dengan teman-teman baruku, namun seiring berjalannya waktu dan memang aku mudah berbaur ternyata teman-teman baruku tidak seburuk apa yang aku pikirkan diawal bahkan mereka banyak yang sefrekuensi denganku kata orang sih don't judge by cover. Bisa dibilang persiapan yang kita lakukan untuk kegiatan KKN secara fisik, materi, dan mental cukup singkat, dan kita berangkat dipertengahan bulan Desember yaitu di tanggal 18 Desember 2023 setelah upacara pelepasan di kampus. Barang bawaan kita kita kumpulkan di salah satu teman kita dan menjadi titik kumpul pemberangkatan juga, meskipun ada yang berangkat dari rumah langsung keposko karena dekat. Semua barang diangkut menggunakan pick up mulai dari barang kelompok maupun barang pribadi yang sulit dibawa sendiri-sendiri. Hari pertama kita diisi dengan bersih-bersih posko tentunya dan malamnya kita yasinan dan doa bersama agar menjadi awal yang baik di tempat baru dan diberikan kelancaran sampai KKN selesai. Setelah acara pembukaan KKN pada tanggal 20 Desember 2023 di

Desa Pakis kemudian kita langsung melakukan anjingsana ke rumah-rumah tetangga posko, perangkat desa, dan kepada pilar-pilar Desa Pakis. Disini kita bertemu dengan Kepala Desa yang sangat baik yaitu bapak Agus Mashari beliau sangat mengayomi kita bahkan kita sering diberi buah hasil dari pertanian di Agro Link-Q yang merupakan wisata pertanian yang terdapat di Desa Pakis. Selain kepala desa warga-warga yang lain pun sangat baik kita juga sering diberi makanan maupun buah dan tak jarang kita merepotkan tetangga untuk numpang mandi.

Kelompokku berjumlah 28 orang dengan jumlah perempuan 22 orang dan laki-laki enam orang, pokok perempuan dan laki-laki pun terpisah posko laki-laki gabung dengan mushola sehingga memudahkan kita untuk sholat berjamaah. Setelah mapping desa dengan kelompok sebelah karena satu desa berisi 2 kelompok dan di Desa Pakis terdapat tiga dusun yaitu Dusun Pakis, Dusun Pucang, dan Dusun Sumberagung, kelompok dua mendapatkan bagian Dusun Sumberagung. Di desa pakis yang menonjol adalah persawahannya yang luas dan terdapat dibawah perbukitan yang indah menambah suasana yang asri di Desa Pakis. Di desa pakis UMKM yang paling menonjol adalah produksi batu bata dan banyak sekali produsennya. Kegiatan kita selama disana pastinya melakukan program-program kerja yang kita ciptakan dan juga mengikuti kegiatan-kegiatan rutin yang dilakukan oleh masyarakat seperti rutinan yasinan bapak-bapak, ibu-ibu, rutinan sholawatan yang diadakan oleh IPNU/IPPNU dan Ansor, semaan Al-Qur'an, dan mengikuti kegiatan.

Tidak terasa KKN sudah hampir usai dan menyisakan minggu terakhir di Desa Pakis dan hanya ada acara-acara besar perdivisi seperti Seminar Pola Asuh Anak yang tentunya masih bersinergi

dengan Keluarga Maslahat, Seminar Digital Marketing, Lomba Rajaban anak TPQ, dan Lomba di SD Negeri Pakis, serta ada acara kolaborasi dengan Yayasan Yatim Mandiri. Ditengah-tengah kesibukan kita menjalankan program-program kerja dan kegiatan yang padat membuat aku dan teman-temanku semakin dekat bahkan seperti keluarga yang enggan untuk berpisah. Kita jadi semakin mengenal pribadi masing-masing yang awalnya agak canggung menjadi sangat dekat bahkan sampai ada yang berubah dari yang semula orangnya tertutup menjadi terbuka. Karaoke merupakan hal yang mungkin hampir setiap hari aku dan teman-temanku lakukan meski hanya sebentar, terkadang kita juga menonton film, ngopi, badminton dan melakukan aktifitas santai bersama lainnya. Terkadang pertemuan singkat itu bisa sangat membekas, pada awalnya aku biasa saja menjalani hari-hari malah sebelum KKN sempat khawatir karena memang kita berasal dari fakultas yang berbeda-beda dan sebelumnya hampir semua sama sekali tidak saling kenal, tapi semakin lama aku semakin menikmati hari-hari disana bersama teman-temanku yang tak terasa sangat cepat.

Setelah penutupan kita melakukan renungan selama kegiatan KKN berlangsung dnegan teman-teman, bukan evaluasi kegiatan melainkan kesan pesan dan renungan selama kita menjalani 40 hari diatap yang sama ini, dan membuat semuanya bercucuran air mata keengganan untuk berpisah mungkin tidak semuanya tapi aku yakin semua merasakan kesedihan yang sama. Suka duka selama 40 hari bersama telah dilalui membuahkan keterikatan dan koneksi antar anggota semakin erat bahkan seperti keluarga. Selama pengabdian singkat ini kita mendapatkan berbagai pelajaran yang baru, pelajaran ini bukan hanya tentang pengetahuan akademis

disini kita mendapatkan sebuah pelajaran berupa pengalaman-pengalaman yang dapat kita praktekan di kehidupan kita setelah perkuliahan bahkan setelah kita pulang KKN. Dampak yang dirasakan mungkin setiap individu tidak sama tapi aku merasakan sendiri ada sedikit dari diriku yang berubah dan bertumbuh. Semoga setitik pengabdian ini dapat bermanfaat utnuk hari ini, esok, maupun kemudian hari untukku dan semuanya yang terlibat dalam sepenggal kisah di Bumi Pakis ini.

RUMAH BARU

Oleh : *Aisya Naya Umara*

Awalnya, saya kira Desa Pakis itu ada dua, karena saya ada di kelompok Desa Pakis 2. Ternyata Desa Pakis itu cuma satu, tapi kelompoknya yang ada dua. Banyak sekali hal baru yang terjadi dan saya lalui selama menjalankan Kuliah Kerja Nyata empat puluh hari di Desa Pakis ini, melalui tulisan ini saya ingin berbagi pengalaman yang saya dapatkan, baik dalam lingkup tema “Keluarga Maslahat” juga secuil pengalaman lainnya, dan inilah cerita saya.

Desa Pakis terletak di Kecamatan Durenan, Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur. Saat pertama kali saya menapakkan kaki disana, hal pertama yang paling saya kagumi adalah keindahan bentangan alamnya, dimana dalam pandangan saya hamparan persawahan yang luas serta gagahnya pegunungan yang ada, membuat saya sangat mengagumi bagaimana Allah SWT menciptakan sebuah desa dengan keindahan alam yang luar biasa. Selain keindahan alamnya, di desa ini hal yang membuat saya kagum adalah keunikan tersendiri dari konsep keluarga maslahat yang ada. Konsep ini tidak hanya melibatkan keluarga inti, tetapi juga seluruh komunitas yang ada di desa tersebut. Masyarakat di Desa Pakis mewujudkan semangat gotong royong dan kebersamaan, menjadikan keluarga sebagai pilar utama dalam menjaga kesejahteraan bersama.

Tidak hanya ada satu atau dua keluarga maslahat yang dikenal dalam masyarakat Desa Pakis, tetapi di desa ini ada banyak sekali keluarga yang mencerminkan kemaslahatan dalam kehidupan

sehari-harinya. Salah satu keluarga yang saya kagumi dengan kemaslahatan tersebut adalah keluarga Ibu Hanik, dimana keluarga beliau selalu mengedepankan pendidikan dan akhlakul karimah untuk anak-anaknya. Keluarga Maslahat di Desa Pakis, tidak hanya berfokus pada pemenuhan kebutuhan fisik, melainkan juga pada aspek spiritual dan juga sosial. Desa ini menanamkan nilai-nilai kejujuran, keadilan, dan kepedulian diantara warganya. Setiap keluarga di Desa Pakis memiliki tanggung jawab untuk mendukung dan membangun kualitas hidup bersama. Dalam konteks ekonomi, konsep keluarga maslahat tercermin dalam praktik pertanian dan juga perkebunan berkelanjutan. Warga desa bersatu dalam pengolahan lahan pertanian secara bersama-sama, dan mengoptimalkan hasil tanam. Selain itu, sektor penghasilan utama di desa ini adalah pembuatan batu bata dan genting, dimana banyak dari para pembuatnya adalah sepasang suami istri dan juga anggota keluarga yang lain. Dengan kata lain, setiap keluarga di Desa Pakis memiliki tanggung jawab untuk mendukung pembangunan dan meningkatkan kualitas hidup bersama.

Pentingnya pendidikan di Desa Pakis juga menjadi fokus utama dalam konsep keluarga maslahat. Baik warga desa maupun pemerintah berusaha memberikan pendidikan terbaik bagi anak-anak disini. Terdapat dua sekolah di desa ini, yaitu SD Negeri Pakis dan Juga MI Mifathul Huda, selain pendidikan formal, di desa ini juga mengedepankan pendidikan agama untuk membentuk akhlak yang baik. Oleh karena itu, tersebar pula beberapa Taman Pendidikan Al-Qur'an. Warga dan Pemerintah desa berusaha memberikan akses yang setara untuk semua anak, dan membantu mewujudkan masa depan yang lebih cerah. Dalam aspek kesehatan, Desa Pakis mengimplementasikan program kesehatan

untuk seluruh anggota keluarga khususnya anak-anak dan balita, hal ini didukung oleh adanya rutinan posyandu yang diselenggarakan oleh para kader kesehatan yang beranggotakan ibu-ibu PKK di desa ini.

Keberagaman dan toleransi di Desa Pakis menciptakan lingkungan yang harmonis. Meskipun masyarakat memiliki latar belakang budaya dan agama yang berbeda-beda serta mayoritas di desa ini beragama Islam, namun mereka saling menghormati satu sama lain untuk mencapai tujuan bersama. Desa ini menjadi teladan bagi kehidupan berdampingan yang damai, dimana perbedaan dan kuatnya aspek beragama dianggap sebagai kekayaan yang memperkuat kesatuan. Dalam kaitannya dengan lingkungan, Desa Pakis juga menunjukkan komitmen terhadap keberlanjutan. Program pengelolaan tempat wisata Agro Link Q dan upaya pelestarian alam menjadi bagian dari konsep keluarga maslahat. Setiap warga memiliki tanggung jawab untuk menjaga kebersihan desa dan melestarikan alam sekitarnya.

Keluarga maslahat di Desa Pakis, Kecamatan Durenan, Kabupaten Trenggalek, menggambarkan sebuah komunitas yang mendasarkan keberhasilannya pada kebersamaan dan kepedulian. Mereka memahami bahwa kesejahteraan tidak hanya terletak pada individu atau keluarga kecil, melainkan pada kolaborasi seluruh masyarakat. Desa Pakis adalah bukti nyata bahwa konsep keluarga maslahat dapat menjadi fondasi yang kokoh untuk pembangunan berkelanjutan.

Selain pengalaman diatas, ada secuil pengalaman yang tidak akan pernah saya lupakan ketika saya menjalani pengabdian di desa ini. Awalnya saat akan berangkat KKN saya ragu akan potensi dan

kemampuan dibidang saya, dan saya ragu akan mendapatkan teman-teman yang mampu menerima saya di kehidupan mereka. Tapi nyatanya, empat puluh hari adalah hari yang sangat singkat bagi saya, bertemu dengan orang-orang baik yang saling memahami dan membantu satu sama lain, serta mau berbagi ilmu dan cerita mereka. Banyak hal-hal baru yang saya dapatkan dari orang-orang baru disini. Tanpa saya sadari, saya sudah menemukan kata yang mewakilkan mereka semua. Mereka adalah rumah baru bagi saya, walau hanya sebentar tapi momen-momen yang terjadi setiap harinya adalah hal yang sangat berkesan dan tidak pernah sekalipun saya bayangkan sebelumnya. Melalui kamera handphone yang saya pegang, momen-momen yang indah akan menjadi pengalaman yang akan terus saya ingat. Walaupun saya jarang ada dalam frame foto bersama, tapi kenangan-kenangan yang tidak bisa saya tuliskan melalui kata-kata akan selalu tersimpan rapih dikepala.

Di desa ini, setiap divisi dari kelompok kami menjalankan berbagai program kerja diantaranya mengajar di TPQ, membuka bimbel bahasa inggris dan matematika, mengadakan seminar dan lomba-lomba, kerja bakti setiap hari minggu, memanfaatkan galon bekas untuk media tanam tanaman hidroponik di Paud Al-Qoyyum dan masih banyak lagi. Waktu pelaksanaan melukis galon bekas tersebut, saya dipertemukan dengan salah satu anak Paud yang cerdas, di usianya dia mau dan mampu menirukan apa yang saya ajarkan, waktu itu kita sama-sama belajar membuat burung dari kertas origami, dia sangat manis dan ceria. Sehingga, hingga saya harus pulang meninggalkan desa ini dia masih ada dalam kenangan manis di cerita yang saya tulis.

Hingga pada akhirnya, saya dan juga seluruh anggota kelompok saya mampu menyelesaikan KKN ini dengan baik, tangis haru dari semua anggota dan warga sekitar posko yang mengantarkan kami pulang dengan doa-doa mereka yang mengudara, adalah hal yang paling membekas di benak saya. Kami mampu melewati hari-hari yang cukup berat dimana harus menyatukan dua puluh delapan kepala untuk mencapai satu tujuan bersama. Mereka semua adalah ***rumah baru*** bagi saya.

PAKIS STORY 2023

Oleh: *Dinda Afriana*

Awal mengetahui saat ada pemberitahuan KKN atau kuliah kerja nyata saya sangat terkejut dan tidak bersemangat karena ini merupakan kali pertama saya melakukan kuliah kerja nyata ini, karena jujur sejujurnya saya sama sekali tidak ada persiapan apapun. Singkat cerita saat itu semua calon peserta KKN akan mendaftar dengan memenuhi persyaratan seperti foto ataupun sebagainya dan saat itu saya sangat pesimis untuk bisa KKN gelombang 1 setelah melalui perjalanan panjang mulai dari pengisian pendaftaran sampai war untuk memilih desa akhirnya aku bisa terpilih untuk mengikuti kkn gelombang pertama. Saat itu saya tidak memikirkan desa mana saja yang akan dipilih dan sampai saat terpilih ternyata saya memilih desa Pakis kecamatan Durenan. Pakis merupakan tempat indah dan nyaman para warga menyambut kami saat semua datang kesini, Bu Musdhalifah terutama orang yang pertama kali menyambut kami dengan ramah beliau menunjukkan rumah atau posko yang akan kami tempati, posko yang akan kami tempati adalah bekas rumah dari Pak RT setempat rumah tersebut masih layak dihuni posko kami antara perempuan dan laki-laki terpisah beberapa jarak dan tidak terlalu dekat didekat posko laki-laki ada mushola setiap hari para warga juga beribadah di mushola tersebut. Seiring berjalannya waktu kita semua sudah terbiasa dengan keadaan disini mulai dari kebiasaan untuk mulai memasak sendiri pada waktu pagi hari setelah sholat subuh dan juga kami memasak setelah solat ashar, pertama kalinya saya memasak setelah solat subuh dan itu

merupakan pengalaman pertama kalinya dalam 40 Hari menurut saya waktu awal awal datang kesini 40 Hari merupakan hari yang sangat lama sekali karena saya baru pertama kalinya keluar dari zona nyaman kasur dan berkumpul dalam satu rumah dengan keadaan yang sangat ramai sekali.

Hari Pertama saya disini setiap hari Jumat saya memasak pagi dan sore saat dirumah jarang memasak namun disini tiba-tiba dituntut harus serba bisa untuk semuanya, disini kita semua peserta kkn Pakis makan 2 kali dalam sehari menurut saya itu sudah termasuk hal yang cukup baru untuk saya karena saya dapat pengalaman memasak sendiri dengan teman teman sekampus dan berbeda-beda jurusan. Di hari pertama itu kita semua masih menyusun proker proker untuk disampaikan kepada masyarakat sekitar dan untuk menemui perangkat desa setempat setelah mendapat persetujuan dari beberapa dari perangkat desa proker dari kami pun mulai dijalankan. Saat menjalankan proker kita juga mendapat pengalaman baru dengan terjun langsung kelapangan . Salah satunya adalah dengan mengabdikan kepada masyarakat dengan membantu meningkatkan perekonomian dan kesehatan desa Pakis Kecamatan Durenan, Hal pertama yang kami lakukan adalah melakukan anjangsana kepada warga sekitar agar kita lebih dekat dengan warga sekitar. Salah satu warga sekitar tersebut beliau merupakan orang sepuh yang sudah tau apa saja yang ada di desa Pakis beliau menjelaskan Dusun Pakis terpecah menjadi beberapa bagian beliau juga menjelaskan mengenai adat yang disebut dengan "KUPATAN" adat tersebut merupakan berasal dari Durenan yang diselenggarakan setiap tahun setelah hari raya idul fitri. Pada minggu pertama saya dan teman-teman anjangsana para warga

sekitar menyambut baik kedatangan kita tak lupa juga para anak-anak disini juga menyambut baik kedatangan kita.

Pada anjingsana berikutnya kami semua mendatangi sekolahan di Pakis salah satunya adalah SD dan MI, disana kita semua yang terdiri dari 5 orang termasuk saya disambut baik oleh para guru dan kepala sekolah. Kami semua menjelaskan maksud dari kedatangan kami semua adalah untuk menjalankan proker yang sudah kami persiapkan, kemudian hari berikutnya kami semua berkunjung ke SD dan ke MI disana kami disuruh untuk melakukan pendataan terkait nilai rapot anak-anak semuanya mulai dari kelas 1-5. Selanjutnya pada minggu kedua divisi-divisi lainnya juga sudah menjalankan proker mereka masing-masing mulai dari divisi ekonomi yang setiap Sabtu membantu membuat batako dirumah pencetak batako di daerah Pakis kemudian dihari berikutnya divisi ini membantu pembuatan kripik tempe dirumah warga setempat.

Disini saya sebagai divisi komunikasi dan publikasi ikut mendokumentasikan seluruh kegiatan yang ada di KKN, singkatnya adalah divisi saya termasuk orang yang dibelakang layar hehehe semua kegiatan dalam KKN ini wajib didokumentasikan sebagai laporan juga salah satunya. Lalu pada malam harinya kita melakukan evaluasi kegiatan selama seharian setiap hari kita juga melakukan evaluasi setelah melaksanakan kegiatan.

Pada hari berikutnya divisi kesehatan dan lingkungan hidup melakukan anjingsana ke guru PAUD untuk meminta ijin melaksanakan kegiatannya di PAUD Al-Qoyyum Ibu PAUD pun menyambut dengan senang hati. Setelah anjingsana keesokan harinya kita diarahkan untuk langsung terjun kelapangan agar mudah untuk melihat lingkungan disini divisi kesehatan

dan lingkungan hidup mempunyai program kerja yaitu membuat pot hidroponik dari galon bekas program ini pun sudah dirundingkan oleh guru guru dari Paud Al-Qoyyum dan sudah disambut baik oleh para pihak wali murid dan para guru yang terlibat. Semua anggota kakak kakak dari KKN Pakis 2 ikut serta membimbing adik adik dari Paud Al-Qoyyum untuk membantu mewarnai dengan cat air para wali murid juga ikut serta membantu. Singkat cerita saat acara sudah selesai semua kita semua mengucapkan terimakasih kepada ibu paud dan seluruh wali murid disana, waktu terus berlalu seiring berjalannya waktu tidak terasa kkn pada kali ini sudah sampai dipenghujung atau waktu yang akan selesai.

Pada detik detik penutupan Divisi Pendidikan mengadakan lomba untuk SD mulai dari kelas 1-6 para anak anak di SD Pakis mengikuti lomba dengan meriah tidak lupa dengan dokumentasi karena itu adalah hari terakhir kita bisa melakukan interaksi dengan anak anak Sd Pakis sebelumnya setiap Selasa Malam dan Jumat Malam para kakak-kakak melakukan pembelajaran atau yang disebut dengan Les semua anak anak yang ada didesa Pakis sangat antusias menyambutnya.

Singkat cerita kita sudah ada diakhir penutupan persiapan yang kami lakukan juga tidak main-main mulai dari persiapan acara mendekorasi panggung kita lakukan dengan sepenuh hati walaupun hati kami sedih kami akan meninggalkan desa indah yang banyak cerita ini, acara penutupan dimulai pukul 7 malam disana warga sekitar maupun undangan juga antusias mendengarkan ceramah dari ustadz karena kami semua anggota kelompok Pakis 1 dan 2 juga ingin penutupan ini terkenang di warga desa.

Acara selesai Pukul 10 malam saat kami pulang ke posko kami semua menangis karena besok kita sudah berpisah tanggal 27 Januari 2023 huhu menangis kalau teringat semua kenangan yang sudah dilalui bersama mulai dari memasak bersama, kepasar pagi pagi adalah hal terindah dalam masa kkn serta mengantri mandi pada saat ada acara seminar. Untuk semua teman temanku kkn desa Pakis telah menjadi bagian cerita terhebatku kalian semua hebat kalian bisa survive masalah kalian sendiri kalau aku nggak kkn aku nggak akan bisa bertemu dengan teman teman hebat seperti kalian terimakasih semuanya love u all.

WAKTU YANG SINGKAT MENGHADIRKAN KENANGAN YANG HEBAT

Oleh: *Aditya Felix Datoty*

Hari itu telah tiba, di mana pengumuman diadakannya KKN Gelombang Pertama telah muncul di laman media sosial milik Universitas. KKN Gelombang Pertama merupakan waktu yang paling ideal karena kepentingan-kepentingan kemahasiswaan belum begitu padat. Lain halnya dengan Gelombang Kedua yang waktu dilaksanakannya mendekati waktu magang dan sebagainya. KKN Gelombang Pertama ini akan dilaksanakan pada tanggal 19 Desember 2023 sampai dengan 25 Januari 2024 dan dilaksanakan di beberapa Kecamatan di Kabupaten Tulungagung dan Kabupaten Trenggalek.

Sama halnya dengan mahasiswa lain, aku menaruh harap pada Gelombang Pertama ini. Karena menghindari jadwal yang begitu padat dan ditambah juga tidak ada yang perlu aku kerjakan selama liburan semester ini. Pendaftaran dilakukan dengan sistem berebut, siapa cepat dia dapat. Pesertanya pun dibatasi hanya berjumlah 2.254 peserta, kuotanya terdiri dari 505 peserta laki-laki dan 1.749 peserta perempuan. Dengan sistem berebut dan terbatasnya jumlah peserta ini, pendaftaran pastinya akan berlangsung dengan sangat menegangkan.

Sebagai calon peserta laki-laki, harapan dapat mengikuti KKN Gelombang Pertama ini sangat kecil. Tapi ini bukan menjadi penghalang, selama tidak banyak memilih dan menimbang. Kedua hal itu benar-benar aku lakukan, pada saat pendaftaran aku sama sekali tidak tahu-menahu mengenai lokasi yang tersedia dan bagaimana kondisi di lokasi tersebut. Aku hanya menargetkan bahwa aku harus mendapatkan kuota di KKN Gelombang Pertama ini.

Hari pendaftaran telah tiba, tidak ada yang aku siapkan selain internet dan *handphone*. Tidak seperti teman-teman lain yang menyiapkan beberapa *device* untuk "*war*" dalam merebutkan kuota KKN Gelombang Pertama ini. Pendaftaran sempat terganggu oleh server yang tiba-tiba *down* sehingga sangat sulit diakses. Di titik itu, aku sudah pasrah dan akan menerima apapun hasilnya. Namun ternyata aku cukup beruntung, karena aku berhasil mendapatkan kuota pada KKN Gelombang Pertama ini. Aku memilih daerah secara acak tanpa melakukan survei terlebih dahulu, yang terpenting adalah mendapatkan kuota dan siap menerima apapun keadaan dari daerah yang aku pilih tersebut. Ketika telah mendaftar, aku melihat beberapa daftar nama peserta lain yang sekelompok dengan aku, ternyata ada salah satu teman satu jurusan dan itu cukup melegakan bagiku.

Singkat cerita, kelompok telah terbentuk, selanjutnya kami melakukan pertemuan secara langsung untuk pertama kalinya. Tak banyak yang terjadi, di sini kami hanya berkenalan satu sama lain, membahas hal-hal yang berkaitan dengan kelompok dan berbincang-bincang singkat. Setelah mengenal satu sama lain, kami tidak melakukan pertemuan lagi, pembahasan lanjutan mengenai hal-hal sebelumnya dibahas melalui grup *Whatsapp*

karena waktu itu juga bertepatan dengan dilaksanakannya Ujian Akhir Semester, jadi masing-masing anggota sibuk dengan kepentingannya. Pembagian Badan Pengurus Harian dan Anggota Divisi telah dilakukan, kebetulan aku masuk kedalam Divisi Komunikasi dan Publikasi di mana bertugas untuk meliput setiap kegiatan selama KKN berlangsung.

Sebelum membahas divisiku, perlu diketahui bahwa aku mendapat daerah yang cukup strategis dan tidak jauh berbeda dengan suasana di tempat tinggalku. Aku mendapat daerah di Kabupaten Trenggalek, tepatnya di Desa Pakis, Kecamatan Durenan. Lokasi dari Desa Pakis ini berada di bawah perbukitan, di mana akses masih sangat mudah, jaringan internet cukup lancar, pemandangannya indah dan tak ada kendala apapun terkait dengan air bersih dan keperluan sehari-hari. Lokasinya hanya memakan waktu 30 menit dari pusat Kabupaten Tulungagung dan 30 menit juga dari pusat Kabupaten Trenggalek. Aku sangat bersyukur mendapat lokasi KKN di sini, karena apa yang aku khawatirkan selama ini tidak ada satupun yang terbukti.

Lanjut lagi mengenai divisi, aku berada di Divisi Komunikasi dan Publikasi atau biasa disebut sebagai Divisi Media. Divisi kami beranggotakan 5 anak, tidak banyak namun juga tidak sedikit jika dibanding divisi lain. Pekerjaan kami ternyata tidak hanya meliput kegiatan, namun juga membuat desain-desain seperti banner dan pamflet untuk kepentingan pelaksanaan program kerja divisi lain. Dengan sedikit pengalaman di bidang ini, aku merasa tertantang. Sejauh KKN berlangsung, semua anggota mengerjakan pekerjaannya dengan baik dan tidak menemui kendala yang berarti. Teman-teman yang lain ternyata sangat berbakat dalam

mendesain, hal ini cukup memacu semangatku untuk mengerjakan tugas dengan lebih baik lagi.

Itu tadi sekilas tentang divisiku, lebih lanjut aku akan menceritakan beberapa pengalaman menarik selama KKN ini. Aku merasa sungguh sangat beruntung mendapat kelompok ini, karena teman-teman dapat membaur dan tidak ada rasa canggung ketika bersama-sama. Hal ini sangat memudahkan kami dalam melaksanakan program kerja yang telah direncanakan. Hari-hari kami diwarnai dengan suasana yang menyenangkan, ditambah juga dengan selera humor kami yang sama, menjadikan kami merasa telah lama saling mengenal. Dengan kondisi yang menyenangkan, seluruh pekerjaan terasa menyenangkan pula, rasa lelah yang kami rasakanpun sirna begitu saja. Keseruan dalam KKN kali ini terjadi sepanjang waktu. Saat di posko misalnya, untuk mengisi waktu luang sering kali kami menonton film, mendengarkan musik, bernyanyi bersama dan sebagainya. Kegiatan memasaknya pun tak kalah seru, dengan keahlian memasak yang pas-pasan, sering kali masakan terasa asin, manis, pedas, dan rasa-rasa unik lainnya. Tak jarang akhirnya bumbu yang telah dimasak harus diganti dengan yang baru karena rasa yang tidak sesuai dengan harapan.

Seperti yang aku katakan sebelumnya, sebagai Divisi Media, aku harus mengikuti kegiatan dari divisi lain untuk meliput kegiatan mereka. Aku berkesempatan untuk meliput kegiatan dari Divisi Ekonomi. Kegiatan yang paling berkesan adalah ikut serta dalam membuat batu bata dan keripik tempe. Hal ini menjadi pengalaman sekaligus kenangan berharga bagiku. Kegiatan berlangsung menyenangkan, hingga kami berkeinginan lagi untuk ikut serta, khususnya membuat batu bata. Rasanya, jika setiap hari kami

diminta untuk ikut membuat batu bata, kami siap. Untuk pembuatan keripik tempe sebenarnya juga menyenangkan, namun rasanya cukup sulit dan berisiko jika orang awam seperti kami untuk lebih sering lagi ikut dalam proses pembuatannya. Karena pembuatan keripik tempe, terlebih pada saat menggoreng, memerlukan ketepatan waktu dan keterampilan dalam memisahkan lembaran tempe yang begitu tipis. Kami banyak berterima kasih kepada kedua pemilik dari usaha tersebut yang telah memberi kami kesempatan untuk ikut serta dalam proses pembuatannya. Kami juga disambut dengan ramah, dibimbing dengan tulus, dan beliau selalu bersedia jika sewaktu-waktu kami ikut serta lagi dalam proses pembuatannya.

Pengalaman ini mungkin hanya terjadi hanya sekali. Terima kasih teman-teman untuk segala canda, tawa, sedih, susah, dan segala rasa yang tercipta. Semoga kita bertemu kembali di titik terbaik kita. Berat rasanya jika harus berpisah, namun hidup tetap harus berjalan. Bagiku pantas jika kita lebih dari teman, kita adalah keluarga. Sekali lagi, terima kasih dan sampai jumpa.

KENANGAN KKN DI DESA PAKIS

Oleh : Shela Febi Amalia

Kuliah Kerja Nyata atau KKN akhirnya aku sudah ada di fase ini, dimana aku bertemu teman-teman baru dan tinggal bersama di suatu desa selama 40 hari. Awal aku memilih desa Pakis sebagai tempat KKN karena desa tersebut berada tidak jauh dari rumahku mungkin bisa di tempuh selama 15 menit. Sebelumnya aku tidak berniat memilih desa Pakis tetapi karena desa pilihanku awalnya sudah penuh akhirnya aku memilih desa Pakis. Memilih desa Pakis sebagai tempat untuk KKN ternyata tidak begitu buruk, suasananya sangat bagus seperti dirumah sendiri kupikir awalnya akan sulit beradaptasi di tempat baru ternyata aku langsung bisa beradaptasi. Sebelum KKN pasti ada Upacara Pemberangkatan semua peserta KKN harus mengikuti Upacara yang di adakan pada hari senin tanggal 19 Desember 2023 di lapangan UIN SATU Tulungagung. Setelah Upacara Pemberangkatan kami semua sepakat akan berangkat ke posko sekitar jam 3 sore. Setelah jam 3 sore aku berangkat bersama temanku kita boncengan naik motor sedangkan barang-barangku yang lain nanti akan di bawakan oleh ayahku ke posko. Waktu itu aku masih belum terlalu mengenal teman-teman se-KKN karena memang belum kenalan dengan semuanya. Hari pertama kita habiskan dengan membersihkan posko seperti di sapu dan pel karena posko yang kami tempati sudah lama tidak di huni mungkin sekitar 3-5 bulan jadi sangat berdebu.

Pada Minggu pertama kita belum menentukan proker (program kerja) yang akan dijalankan, kita fokus beradaptasi dengan masyarakat sekitar dan mencoba berbaur, sembari berbaur kita

melihat-lihat area desa untuk menentukan proker yang cocok. Sebelum menentukan proker daerah yang akan diadakan proker sudah di bagi terlebih dahulu oleh kordes Kelompok di desa Pakis ini terdiri dari 2 kelompok yang kita sebut Pakis 1 Dan Pakis 2 sedangkan saya ada di kelompok Pakis 2 daerah yang akan diadakan proker oleh kelompok kami adalah Dusun Sumberagung dan untuk Kelompok Pakis 1 mendapat daerah Dusun Pucang dan Dusun Pakis. Alasan kami mendapatkan satu dusun dan kelompok 1 mendapatkan 2 dusun karena kebetulan posko kami ada di Dusun Sumberagung dan dusun tersebut termasuk dusun yang memiliki banyak penduduk sehingga tidak perlu di handle oleh 2 kelompok sekaligus, sedangkan Dusun Pucang dan Dusun Pakis penduduknya sama-sama sedikit sehingga bisa di handle oleh 1 kelompok saja. Tetapi ada proker di Minggu pertama yang sudah berjalan yaitu pada hari Jumat tanggal 22 Desember 2023 kami melakukan senam sehat kemudian proker selanjutnya dilakukan hari Minggu tanggal 24 Desember 2023 kami melakukan kerja bakti di dekat posko, kerja bakti dibagi menjadi tiga yaitu Minggu pertama arah timur posko seharusnya kerja bakti dilakukan bersama para warga tetapi karena terjadi miss komunikasi para warga tidak ikut serta akan tetapi kami tetap di bantu oleh pak carik dimana kami di bawakan pick up untuk mengangkut sampah-sampah, kerja bakti ini di fokuskan untuk membersihkan selokan agar saat hujan tidak terjadi banjir.

Minggu Kedua beberapa proker dari setiap divisi sudah mulai berjalan dimulai dari anjongsana ke guru SD dan guru MI oleh divisi Pendidikan dan Teknologi selain itu mereka juga melakukan perkenalan dengan anak SD dimana divisi Pendidikan mengajak anak-anak kelas 4 sampai kelas 6 senam dan outbound yang di

pandu oleh para anggota dan beberapa anggota KKN Pakis 2 juga membantu divisi Pendidikan, selanjutnya divisi ekonomi melakukan anjagsana ke UMKM desa pakis salah satunya pembuatan keripik tempe mereka juga membantu proses pembuatan keripik tempe, selanjutnya ada divisi kesehatan dan lingkungan hidup mereka membantu pendataan ibu hamil di desa Pakis dan melakukan kolaborasi dengan Kelompok Pakis 1, selain itu dibisi kesehatan dan lingkungan hidup juga akan melakukan penanaman hidroponik bersama anak-anak PAUD Al-Qoyyum yang akan di dampingi oleh wali murid masing-masing dimana hal tersebut termasuk ke dalam salah satu contoh Keluarga Maslahat. Sebelum memasuki Minggu ketiga kami merayakan tahun bersama-sama antara Kelompok Pakis 1 dan Pakis 2, kami di undang oleh Pak Lurah untuk merayakan tahun baru bersama di Agro Link-Q dimana tempat tersebut merupakan tempat wisata yang nantinya akan diresmikan pada tahun 2024. Kami di beri sate ayam oleh Pak Lurah tetapi kami harus membakar nya sendiri, perayaan tahun baru tersebut berakhir hingga pulu 2 pagi kami langsung tidur begitu sampai di posko karena kelelahan.

Minggu Ketiga dimulai dengan kami mengikuti Kegiatan Rutinan Ratibul Hadad bersama Grub Sholawat Assiddiqiah Gerakan Pemuda Ansor IPNU, IPPNU di Mushola As Siddiq yang dilaksanakan setiap sebulan sekali pada malam selasa pon. Kemudian pada hari kamis kami semua membantu proker dari Divisi Kesehatan dan Lingkungan hidup yang berkolaborasi dengan Divisi Pendidikan, dimana nanti divisi pendidikan akan mengenalkan berbagai macam warna kepada anak-anak PAUD Al-Qoyyum sedangkan divisi pendidikan akan membimbing dalam pengecatan galon. Pada Minggu ke empat pada hari sabtunya kami

membantu Divisi Kesehatan dan Lingkungan hidup untuk menanam tomat di galon yang sudah di warnai pada Minggu ke tiga, menanam tomat tersebut dilakukan bersama anak-anak PAUD Al-Qoyyum juga di dampingi oleh anggota KKN Pakis 2. Pada Minggu ke lima kami disibukkan dengan proker-proker unggulan tiap Divisi dan proker unggulan kelompok KKN. Yang pertama pada hari Senin divisi Ekonomi melakukan Penanaman Bunga Asoka di Agro Link-Q dan Divisi Pendidikan melakukan pemasangan Mading dimana isi mading adalah hasil karya mewarnai anak-anak PAUD Al-Qoyyum, Hari Selasa Pelatihan Kripik bayam bersama ibu-ibu sekitar di posko KKN, Hari Rabu Pengecekan Kolesterol dan Asam Urat untuk Lansia yang berkolaborasi dengan Yatim Mandiri Tulungagung yang merupakan proker unggulan kelompok kami, Hari Kamis ada Child Guidance Seminar oleh Divisi Pendidikan, Hari Jumat ada Lomba-lomba untuk memperingati bulan Rojab yang dilakukan oleh Divisi Sosial, Budaya dan Agama, dan yang terakhir Hari Sabtu adalah Semina Ngoding atau Ngobrol digital marketing oleh Divisi Ekonomi.

Minggu terakhir sudah tidak ada proker lagi karena sudah ada Penutupan dari Kecamatan dan Penutupan dari Desa. Saya sangat senang KKN disini ternyata banyak pelajaran yang dapa saya ambil dari KKN ini. Bertemu dengan teman-teman yang sangat baik dan menyenangkan. Saya berterimakasih kepada semua pihak yang terlibat seperti Pak Lurah, Pak Carik, Pak Kasun semua tentangga posko yang mau kami repotkan saya mengucapkan beribu-ribu terimakasih sekali lagi. Saya nagan merindukan suasana disini dan akan sangat merindukan teman-teman semua. *We will meet again soon.*